

**PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU
RESORT VILLA DESIGN WITH A TROPICAL ARCHITECTURAL
APPROACH IN BARRU DISTRICT**

Skripsi



Disusun dan diajukan oleh

MUH.NUR RAHMAT SENOPATI

105 83 11030 19

PADA

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023

**PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU
RESORT VILLA DESIGN WITH A TROPICAL ARCHITECTURAL
APPROACH IN BARRU DISTRICT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik

Disusun dan diajukan oleh

MUH.NUR RAHMAT SENOPATI

105831103019

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**



FAKULTAS TEKNIK



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

GEDUNG MENARA IQRA LT. 3

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866 972 Fax (0411) 865 588 Makassar 90221

Website: www.unismuh.ac.id, e_mail: unismuh@gmail.com

Website: <http://teknik.unismuh.makassar.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.ARS) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Judul Skripsi : **PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU**

Nama : MUH.NUR RAHMAT SENOPATI

Stambuk : 105 83 11030 19



Makassar, 31 Agustus 2023

Telah Diperiksa dan Disetujui
Oleh Dosen Pembimbing;

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ashari Abdullah, ST., MT

Dr. Ir. Irnawaty Idrus, ST., MT., IPM

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur



Citra Amalia Amal, ST., MT

NBM : 1244 028



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN

Skripsi atas nama **MUH.NUR RAHMAT SENOPATI** dengan nomor induk Mahasiswa **105 83 11030 19**, dinyatakan diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir/Skripsi sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0008/SK-Y/23201/091004/2023, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 31 Agustus 2023.

Panitia Ujian :

Makassar, 14 Shafar 1445 H
31 Agustus 2023 M

1. Pengawas Umum

a. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

Prof. Dr. H. AMBO ASSE, M.Ag

b. Dekan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Eng. MUHAMMAD ISRAN RAMLI, ST., MT

2. Penguji

a. Ketua : Dr. Ir. ARIS SAKKAR DOLLAH, M.Si

b. Sekertaris : NURHIKMAH PADDIYATU, ST., MT., IAP

3. Anggota

1. Dr. Ir. MUHAMMAD SYARIF., ST., MT.,

MM., MH., IPM., MPU., ASEAN Eng

2. Dr. Ir MURSYID MUSTAFA, M.Si

3. CITRA AMALIA AMAL, S.T., M.T

Mengetahui :

Pembimbing I

Dr. Ashari Abdullah, ST., MT

Pembimbing II

Dr. Ir. Irnawaty Idrus, ST., MT., IPM



Dr. Ir. Hj. Nurhawaty, ST., MT., IPM

NBM : 795 108

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun proposal skripsi ini dengan baik. Proposal skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik yang harus ditempuh untuk menyelesaikan pendidikan program studi pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi tugas akhir ini masih banyak kekurangan, dan dapat terwujud berkat adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tanpa mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Kepada kedua orang tua dan keluarga yang sangat saya cintai, terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala cinta, do'a dan dukungan dalam bentuk tenaga, material, dan keikhlasan, serta dukungan moral.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M,Ag. Sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Hj. Nurnawaty, ST., MT., IPM. Sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Ibu Citra Amalia Amal, ST., MT. Sebagai Ketua Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Bapak Dr. Ir. Muhammad Syarif, ST., MT., MM., MH., IPM., MPU., ASEAN ENG. Sebagai Pembimbing I yang telah ikhlas memberikan bimbingan, masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak Andi Yusri, ST., MT. Sebagai Pembimbing II yang telah memberikan dukungan, arahan, dan bimbingan dengan sabar dan ikhlas
7. Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademik Fakultas Teknik atas segala sumbangsih waktu dan keikhlasannya dalam mendidik dan membimbing selama proses kegiatan belajar di Universitas Muhammadiyah Makassar

8. Babba dan mama saya yang selalu memberikan semangat dan doa agar diberikan kelancaran di setiap urusan saya.
9. Teman-teman kampus yang selalu membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Semoga semua pihak tersebut di atas mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT dan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis, rekan-rekan, masyarakat serta bangsa dan negara. Aamiin.

Makassar, 31 Agustus 2023

MUH. NUR RAHMAT SENOPATI



ABSTRAK

Muh.Nur Rahmat Senopati, 2023, Designing a villa resort with a tropical architectural approach in Barru district. Supervisor: Dr.ASHARI ABDULLAH, ST., MT., Dr.IRRAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.

Kabupaten Barru merupakan salah satu daerah yang ada di Sulawesi Selatan yang memiliki banyak tempat wisata yang ramai dikunjungi oleh wisatawan.

Salah satu tempat wisata yang diminati wisatawan di Kabupaten Barru adalah Dutungan Island. Pulau Dutungan ini berlokasi di Desa Cilellang, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, Menurut Badan Pusat statistik Dinas Pariwisata Kabupaten Barru (2018), Kecamatan Mallusetasi berada pada zona 1 sebagai daya tarik wisata (DTW). Pulau Dutungan merupakan pulau kecil berpasir putih yang tentunya akan memanjakan mata bagi pengunjung.

Banyaknya wisatawan yang ingin berkunjung di daerah tersebut tetapi kurangnya tempat penginapan menyebabkan banyak wisatawan yang mengurungkan niat untuk berkunjung karena tempat penginapan tidak cukup. Oleh karena itu diperlukan pengembangan fasilitas sarana dan prasarana yang baik dan nyaman, sehingga tidak hanya memberi kenyamanan kepada pengunjung tetapi juga dapat meningkatkan perekonomian daerah. Perancangan Vila dan Resort dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ada di Kawasan pariwisata Pulau Dutungan. Dengan adanya Vila dan Resort tersebut maka kebutuhan pengunjung khususnya tempat penginapan akan terpenuhi, sehingga dapat bersaing dengan Kawasan pariwisata lainnya.

Oleh karena itu, Penerapan pendekatan Arsitektur tropis ini tidak hanya bertujuan untuk menyesuaikan keadaan iklim yang ada di lokasi tersebut, tetapi juga merespon lingkungan sekitar sehingga dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung dan menarik minat wisatawan yang ada di Indonesia maupun dari luar negeri.

Kata Kunci : kabupaten barru, wisata, arsitektur, tropis.

ABSTRACT

Muh. Nur Rahmat Senopati, 2023, Designing a villa resort with a tropical architectural approach in Barru district. Supervisor: Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT., Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.

Barru Regency is one of the areas in South Sulawesi which has many tourist attractions which are visited by tourists.

One of the tourist attractions that are of interest to tourists in Barru Regency is Dutungan Island. Dutungan Island is located in Cilellang Village, Mallusetasi District, Barru Regency, South Sulawesi. According to the Central Statistics Agency for the Barru Regency Tourism Office (2018), Mallusetasi District is in zone 1 as a tourist attraction (DTW). Dutungan Island is a small white sandy island which will certainly spoil the eyes for visitors.

The large number of tourists who want to visit the area but the lack of lodging places causes many tourists to discourage visiting because there are not enough lodging places. Therefore it is necessary to develop good and comfortable facilities and infrastructure, so that they not only provide comfort to visitors but can also improve the regional economy. The design of villas and resorts can be a solution to the existing problems in the Dutungan Island tourism area. With the existence of these villas and resorts, the needs of visitors, especially lodging places, will be fulfilled, so that they can compete with other tourism areas.

Therefore, the application of this tropical architectural approach does not only aim to adjust to the climatic conditions in that location, but also to respond to the surrounding environment so as to increase visitor comfort and attract tourists both in Indonesia and from abroad.

Keywords: *barru district, tourism, architecture, tropical.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Sasaran.....	4
1. Tujuan.....	4
2. Sasaran.....	4
D. Metode Pembahasan.....	5
1. Pengumpulan data.....	5
2. Analisis Data.....	5
3. Konsep.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Umum terhadap Vila dan Resort.....	7
1. Villa dan Resort.....	7
2. Arsitektur Tropis.....	10

3.	Klasifikasi Villa dan Resort.....	11
4.	Fasilitas Villa dan Resort.....	12
5.	Aktivitas Villa dan Resort.....	13
B.	Tinjauan Pendekatan Perancangan.....	14
1.	Defenisi Pendekatan Arsitektur Tropis.....	14
2.	Ciri-ciri Arsitektur Tropis.....	14
	Bangunan Arsitektur tropis memiliki ciri ciri sebagai berikut:	14
C.	Tinjauan Perancangan Dalam Islam.....	15
D.	Studi Banding.....	15
1.	Obyek Studi banding berdasarkan Judul.....	15
2.	Obyek Studi banding berdasarkan Pendekatan.....	18
E.	Studi Literatur Standar Besaran Ruang.....	20
F.	Kerangka Pikir.....	23
	BAB 3 ANALISIS PERANCANGAN.....	24
A.	Tinjauan Lokasi.....	24
1.	Profil Kabupaten Barru.....	24
2.	Kebijakan Tata Ruang Wilayah.....	29
3.	Pemilihan Lokasi.....	30
B.	Analisis Tapak.....	35
1.	Analisis Arah Angin.....	35
2.	Analisis Orientasi Matahari.....	36
3.	Analisis Aksesibilitas.....	37
4.	Analisis Kebisingan.....	38
5.	Analisis Orientasi Bangunan.....	39

C.	Analisis Fungsi dan Program Ruang	39
1.	Analisis Potensi Jumlah Pengguna	39
2.	Analisis Pelaku dan Kegiatan	40
3.	Analisis Kebutuhan ruang.....	41
4.	Analisis Zonasi dan Hubungan Ruang	43
5.	Analisis Besaran Ruang	46
D.	Analisis Bentuk Dan Material Bangunan.....	48
1.	Analisis Bentuk dan Tata Massa.....	48
2.	Analisis Material Bangunan.....	49
E.	Analisis Pendekatan Perancangan.....	52
F.	Analisis Sistem Bangunan.....	53
1.	Sistem Struktur Bangunan	53
2.	Sistem Utilitas.....	55
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN.....		62
A.	Rancangan Tapak	62
1.	Rancangan Tapak.....	62
2.	Rancangan Sirkulasi Tapak	62
B.	Besaran Ruang.....	63
1.	Rancangan Ruang dan Besaran Ruang	63
2.	Rancangan Fungsi dan Zona Ruang	64
C.	Rancangan Tampilan Bangunan.....	67
1.	Rancangan Bentuk	67
2.	Rancangan Material	69
D.	Penerapan Tema Perancangan.....	70

E. Rancangan Sistem Bangunan	72
1. Rancangan Sistem Struktur.....	72
2. Rancangan Utilitas	73
BAB 5 KESIMPULAN	74
DAFTAR PUSTAKA	75



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Barru.	27
Tabel 2. Jumlah Kecamatan dan Kelurahan di Kabupaten Barru	28
Tabel 3. Jumlah penduduk dan pertumbuhan penduduk Kabupaten Barru.....	29
Tabel 4. Identifikasi Pemilihan Tapak.....	35
Tabel 5. Analisis Kebutuhan Ruang.....	41
Tabel 6. Analisis Besaran Ruang.....	46
Tabel 7. Tabel luas lahan terbangun.....	64
Tabel 8. Zona Ruang	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kandima Maldives	16
Gambar 2. Vila Lombok Pahawang Lampung.....	17
Gambar 3. Resort Mangrove di Taman Wisata Alam Angke Kapuk.....	19
Gambar 4. Peta Administrasi Kabupaten Barru	24
Gambar 5. Peta Topografi Kabupaten Barru.....	26
Gambar 6. Peta Pengembangan Kawasan Strategis	31
Gambar 7. Rencana Tapak Villa dan Resort.....	33
Gambar 8. Analisis Arah Angin.....	36
Gambar 9. Analisis Orientasi Matahari.....	37
Gambar 10. Analisis Aksesibilitas	38
Gambar 11. Analisis Kebisingan.....	38
Gambar 12. Analisis Orientasi Bangunan	39
Gambar 13. Hubungan Ruang Kantor Pengelola.....	43
Gambar 14. Hubungan Ruang Mushollah.....	44
Gambar 15. Hubungan Ruang Hunian Tipe Standar	44
Gambar 16. Hubungan Ruang Hunian Tipe Suite Room.....	45
Gambar 17. Hubungan Ruang Hunian Tipe Deluxe	45
Gambar 18. Hubungan Ruang Fasilitas Restoran	46
Gambar 19. Bentuk Gubahan Bangunan Resort	49
Gambar 20. Keramik.....	50
Gambar 21. Vinyl.....	50
Gambar 22. Paving Blok	50
Gambar 23. Bata ringan	51

Gambar 24. Kayu	51
Gambar 25. Kaca.....	52
Gambar 26. Villa Tropis.....	53
Gambar 27. Pondasi Fload Plat.....	53
Gambar 28. Middle Struktur	54
Gambar 29. Upper Struktur (Rangka Atap)	55
Gambar 30. Pencahayaan Alami	55
Gambar 31. Lampu.....	56
Gambar 32. Penghawaan Alami.....	56
Gambar 33. Air Conditioner (AC)	57
Gambar 34. Sprinkler	57
Gambar 35. Tabung Apar.....	58
Gambar 36. Sumber Aliran Listrik.....	58
Gambar 37. Penangkal Petir grounding system	59
Gambar 38. Skema jaringan air bersih.....	60
Gambar 39. Skema jaringan air kotor	61
Gambar 40. Site Plan.....	62
Gambar 41. Denah Main Building	63
Gambar 42. Zona Ruang Main Building.....	65
Gambar 43. Exterioror Main Building	67
Gambar 44. Exterioror Villa.....	67
Gambar 45. Exterioror Villa.....	68
Gambar 46. Interior Villa.....	68
Gambar 47. Interior Standar Room.....	69

Gambar 48. Material Bangunan Main Building.....	69
Gambar 49. Penerapan tema perancangan pada bangunan	71
Gambar 50. Struktur Bangunan Main Building	72
Gambar 51. Rancangan Utilitas	73



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara maritim terbesar di dunia, dengan jumlah pulau sebanyak 17.504 pulau dan pantai yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. (Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum Kementerian Dalam Negeri tahun 2018). Mengingat keadaan ini dan keragaman potensi tenaga kerja dan budaya Indonesia, pariwisata adalah salah satu sektor yang jika dikembangkan dengan baik akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi negara. Saat ini, setiap negara di dunia secara aktif mendorong warganya untuk mengunjunginya dengan menawarkan berbagai keuntungan di sektor pariwisata masing-masing negara. Oleh karena itu, penting bagi industri pariwisata Indonesia untuk meningkatkan kontribusinya, karena hal itu akan menghasilkan pendapatan negara yang lebih besar dan memberikan lebih banyak kesempatan kerja bagi warga negara. (Islam, U., Alauddin, N.,2021).

Kegiatan Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh serta melibatkan suatu masyarakat, hingga membawa berbagai pengaruh pada masyarakat itu sendiri. Pariwisata adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan untuk tujuan hiburan dan pariwisata (A.J.Muljadi, 2018). Secara umum potensi wisata dapat berdasarkan wisata alam dan sejarah. Wisata alam meliputi danau, taman, suka margasatwa atau cagar alam, dan penagkaran budaya(Hasibuan, S.2018). Pariwisata sangat berperan penting sebagai penyumbang dalam peningkatan perekonomian dalam suatu negara atau daerah. Wisatawan merupakan kelompok orang-orang yang melakukan suatu perjalanan menuju ke tempat wisata untuk menikmati fasilitas objek wisata seperti Villa yang berada di pulau yang dapat di tempati untuk menginap sementara. Villa resort merupakan salah satu fasilitas yang dapat mendukung kegiatan pariwisata. Berwisata tidak hanya dilakukan untuk

bersenang-senang tetapi juga bersifat edukatif seperti mempelajari daya tarik wisata yang dikunjungi (Sitompul & Devitra, 2019). Pada tahun 2019 jumlah wisatawan di Kabupaten Barru mengalami penurunan, Sedangkan pada tahun 2018 jumlah pengunjung wisatawan di Kabupaten Barru cukup banyak dengan jumlah 1955 orang di bulan juli.

Salah satu Provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki banyak tempat wisata dengan sumber daya alam dan lokasi yang strategis yaitu Provinsi Sulawesi Selatan. Keanekaragaman budaya yang kaya menjadikann Sulawesi Selatan salah satu tujuan wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia, mengingat banyaknya daerah yang memiliki potensi objek wisata dengan Kawasan keindahan alam yang masih ada pemandangan yang terjaga dan indah membuat Provinsi Sulawesi Selatan rugi jika tidak mengelola atau memanfaatkan secara optimal.

Kabupaten Barru merupakan salah satu daerah yang ada di Sulawesi Selatan yang memiliki banyak tempat wisata yang ramai dikunjungi oleh wisatawan. Menurut data Badan pusat statistik Kabupaten Barru (2018), pada tahun 2018 jumlah wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Barru mengalami naik turun yaitu pada bulan Januari berjumlah 205 Orang, Februari berjumlah 460 Orang, Maret berjumlah 1388 Orang, April berjumlah 920 Orang, Mei berjumlah 1809 Orang, Juni berjumlah 1500 Orang, Agustus berjumlah 482 Orang, September berjumlah 515 Orang, Oktober berjumlah 375 Orang, November berjumlah 465 Orang, Desember berjumlah 410.

Dari data statistik jumlah Wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Barru tersebut yang menerangkan bahwa jumlah wisatawan mengalami naik turun, menandakan bahwa objek wisata yang ada di Kabupaten Barru masih dalam proses perkembangan, adapun masalah yang menjadi kendala mengapa perkembangan pariwisata di Kabupaten Barru sulit berkembang pesat, dikarenakan banyak pengunjung yang menganggap minimnya fasilitas akomodasi untuk menginap bagi para pengunjung menjadi salah satu masalah kenapa resort ini di rancang. Pemilihan tema Tropis pada perancangan ini karna dilihat dari kondisi cuaca yang cenderung sejuk untuk di wilayah pantai

(Nasution, 2021). fasilitas-fasilitas yang ada pada daerah tersebut dianggap belum mampu memenuhi kebutuhan bagi wisatawan yang berkunjung terutama akan privacy, karena pada umumnya fasilitas-fasilitas tersebut kurang memberikan kenyamanan bagi pengunjungnya baik dari segi tempat yang masih kurang.

Salah satu tempat wisata yang diminati wisatawan di Kabupaten Barru adalah Dutungan Island. Pulau Dutungan ini berlokasi di Desa Cilellang, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, Menurut Badan Pusat statistik Dinas Pariwisata Kabupaten Barru (2018), Kecamatan Mallusetasi berada pada zona 1 sebagai daya tarik wisata (DTW). Pulau Dutungan merupakan pulau kecil berpasir putih yang tentunya akan memanjakan mata bagi pengunjung. Kepadatan jumlah penduduk dan kesibukan kerja Masyarakat di suatu Kota berpengaruh pada tingkat stres yang dialami oleh Masyarakat, sehingga sedikit sekali waktu untuk bersantai dan menghabiskan waktu bersama Keluarga. Maka dari itu Masyarakat harus menyeimbangkan kehidupan di lingkungan perkotaan dan alam (Nahar, 2021). Banyaknya wisatawan yang ingin berkunjung di daerah tersebut tetapi kurangnya tempat penginapan menyebabkan banyak wisatawan yang mengurungkan niat untuk berkunjung karena tempat penginapan tidak cukup. Oleh karena itu diperlukan pengembangan fasilitas sarana dan prasarana yang baik dan nyaman, sehingga tidak hanya memberi kenyamanan kepada pengunjung tetapi juga dapat meningkatkan perekonomian daerah. Perancangan Vila dan Resort dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ada di Kawasan pariwisata Pulau Dutungan. Dengan adanya Vila dan Resort tersebut maka kebutuhan pengunjung khususnya tempat penginapan akan terpenuhi, sehingga dapat bersaing dengan Kawasan pariwisata lainnya.

Konsep yang diterapkan pada perancangan ini adalah Pendekatan Arsitektur Tropis. Arsitektur Tropis merupakan suatu konsep bangunan yang dirancang untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang di dapat di daerah Tropis(Pranata, 2020). Pengaruh utama berasal dari kondisi suhu tinggi

dan kelembaban tinggi, dimana pengaruhnya ada pada tingkat kenyamanan ketika berada dalam ruangan.

Oleh karena itu, Penerapan pendekatan Arsitektur tropis ini tidak hanya bertujuan untuk menyesuaikan keadaan iklim yang ada di lokasi tersebut, tetapi juga merespon lingkungan sekitar sehingga dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung dan menarik minat wisatawan yang ada di Indonesia maupun dari luar negeri.

B. Pertanyaan Penelitian

- Bagaimana merancang Resort Villa dengan pendekatan Arsitektur Tropis di Kabupaten Barru?

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Membuat acuan Perancangan Resort Villa dengan Pendekatan Arsitektur Tropis.

2. Sasaran

Terbentuknya rancangan Resort Villa yang meliputi :

- a. Pengolahan Tapak/Site
- b. Program Ruang
- c. Pengolahan Bentuk
- d. Pendukung dan Kelengkapan Bangunan
- e. Pendekatan perancangan / Aplikasi tema arsitektur

D. Metode Pembahasan

Metode perancangan merupakan proses dalam merancang yang dimana meliputi pengumpulan data, analisis data, konsep sampai pada tahap desain. Dalam proses perancangan Arsitektur, data dan fakta merupakan suatu hal yang menjadi dasar atau sumber ide. Adapun metode yang di gunakan dalam pembahasan meliputi, yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah pengamatan langsung pada lokasi tapak untuk mengumpulkan data, seperti aksesibilitas, kontur tanah, luas lahan dan kesediaan utilitas.

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan, yaitu:

- a. Metode observasi, yaitu metode yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap lokasi untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat terhadap lokasi tapak yang akan digunakan dalam perancangan bangunan (kondisi eksisting).
- b. Studi literatur, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengkaji literature yang diperoleh dari berbagai sumber tentang Vila dan Resort, sebagai dasar acuan untuk mempermudah serta menunjang dalam proses perancangan bangunan.

2. Analisis Data

Analisis adalah suatu proses pengamatan, pemilihan yang berdasarkan kriteria-kriteria dan menghasilkan alternatif atau solusi yang spesifik berdasarkan objek, tapak, tema yang bersifat ilmiah. Pada tahap ini penulis melakukan studi banding melalui internet terhadap pengembangan kawasan dengan pendekatan yang ada di Indonesia.

3. Konsep

Konsep perancangan yang telah didapat lalu ditransformasikan ke dalam bentuk grafis dengan menggunakan metode eksplorasi desain sehingga dapat memperoleh gambar perancangan yang menerapkan Pendekatan Arsitektur Tropis pada Villa dan Resort.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan laporan tugas akhir ini dijelaskan berdasarkan bab-bab sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan, menjelaskan latar belakang, rumusan masalah perancangan, tujuan dan sasaran perancangan, metode perancangan, ruang lingkup perancangan dan sistematika penulisan dan skema pemikiran atau kerangka pikir.
- BAB II** : Studi Pustaka, menjelaskan tentang Tinjauan Umum Proyek, Tinjauan tema perancangan, Tinjauan perancangan dalam islam dan studi banding.
- BAB III** : Analisis Perancangan berisi gambaran umum wilayah proyek, analisis tapak, analisis fungsi dan program ruang, analisis bentuk dan material bangunan, analisis tema perancangan, analisis sistem bangunan.
- BAB IV** : Hasil Perancangan berisi Rancangan Tapak, Rancangan Program ruang, rancangan tampilan bangunan, Penerapan tema perancangan, rancangan sistem bangunan.
- BAB V** : Kesimpulan, berisi kesimpulan umum terhadap hasil rancangan,

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum terhadap Vila dan Resort

1. Villa dan Resort

Judul dari objek perancangan adalah “ Perancangan Vila dan Resort dengan Pendekatan Arsitektur Tropis di Kabupaten Barru”. Dengan demikian dapat diambil pengertian objek rancangan berdasarkan pengertian menurut penjabaran kata, yaitu :

a. Perancangan

Pengertian Perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem serta untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap.

b. Pengertian

1) Villa

- a) Villa merupakan salah satu kawasan yang didalamnya terdapat kumpulan unit-unit bangunan dengan fungsi utama berupa penginapan yang dilengkapi dengan fungsi penunjang berupa sarana hiburan, rekreasi, relaksaasi serta kegiatan olah raga.(Zaidan & Hidayatullah, 2019)
- b) Villa merupakan suatu tempat yang memiliki keindahan alam yang digunakan untuk rekreasi dan di dalamnya terdapat fasilitas penunjang kegiatan rekreasi tersebut.(Aryanto, 2020)
- c) Villa merupakan sarana penginapan bersifat sementara yang digunakan saat berwisata atau berekreasi baik itu yang tidak bisa dipindahkan (permanen) maupun yang bisa di bawa kemana-mana seperti tenda, dengan berbagai fasilitas yang lengkap hanya untuk tamu yang akan berkunjung dengan waktu tertentu (Sitompul,D. S., & Devitra,2019)

2) Resort

- a) Resort merupakan tempat bersantai dan tempat yang dapat menginspirasi pengunjung. Sebagian besar resort terletak di kawasan pantai sehingga dapat menampung pengunjung dan penduduk wisata tersebut. Resort ini memiliki sejumlah fasilitas, termasuk arena olahraga kompetitif, area latihan, toko souvenir, dan ruang makan. (Akhir & Arsitektur, 2021)
- b) Resort adalah bangunan yang berisi sarana hiburan dan penginapan sebagai pusat acara Wisata. Resort biasanya berlokasi di pulau pribadi atau di Tempat Wisata. Wawasan yang berkaitan dengan material dan interior bangunan harus memiliki ciri-ciri tersebut agar perancang dapat memberikan kualitas dan pelayanan yang baik. (Akhir & Arsitektur, 2021)

3) Fungsi Villa

- a) Sebagai tempat tinggal sementara atau menginap bagi wisatawan.
- b) Memberikan fasilitas bagi para pengunjung.
- c) Menawarkan layanan makanan dan minuman untuk orang-orang yang sedang liburan.
- d) Menyediakan pelayanan yang baik bagi pengunjung.

4) Fungsi Resort

- a) Fungsi jasa penginapan
Resort menyediakan tiga macam jenis kamar diantaranya yaitu standar room yang khusus untuk 2 orang, suite room yang memiliki fasilitas lebih baik dari standar room dan deluxe room.
- b) Fungsi relaksasi
Resort dilengkapi dengan fasilitas berupa kolam renang privat dan kolam renang umum. Kolam renang privat hanya terdapat beberapa di kamar khusus untuk kegiatan berenang dan bersantai di samping kolam.

5) Jenis Villa

Berdasarkan kebutuhan dan fasilitas Villa dan Resort terbagi menjadi dua jenis sebagai berikut:

a) Private Villa

Merupakan villa yang digunakan untuk peristirahatan keluarga yang dimiliki oleh perorangan tanpa adanya gangguan untuk tujuan komersial.

b) Resort Villa

Adalah Villa yang berbentuk Resort yang bangunannya terpisah pisah seperti sebuah Villa. Pelayanan resort villa berbintang memiliki kelebihan dari segi fasilitas yang dapat kita nikmati. Tentu saja Villa resort dirancang dengan tujuan komersial untuk mendapatkan keuntungan dari penyewaan masing masing unit Villa Resort.

6) Jenis Resort

Ada banyak jenis dan karakteristik resort. Meski begitu, fasilitasnya berbeda dan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a) Resort daerah pantai

Resort yang terletak di lingkungan Pantai banyak memanfaatkan sumber daya udara dan air sebagai sumber daya penggunaan sehari-hari.

b) Resort daerah pelabuhan/dermaga

Resort yang terletak di area pelabuhan, di desain dengan standar bangunan tepian air. Resort ini dilengkapi dengan fasilitas olahraga air yang lengkap.

c) Resort daerah pegunungan

Sesuai dengan namanya, resort ini terletak di kawasan pegunungan. Desain resort ini menawarkan pemandangan ke puncak gunung. Fasilitas yang dapat ditemukan di resort ini biasanya ada

hubungannya dengan pemandangan alam sekitarnya, menjadikannya lokasi yang cocok untuk bersantai.

d) Health Resort and Spa

Resort ini dibangun di lokasi yang berpotensi untuk digunakan sebagai resort kesehatan, termasuk pusat pengobatan masalah kesehatan emosional dan fisik, serta berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kebugaran fisik.

e) Rural Resort and Country

Resort ini dibangun di daerah pedesaan yang jauh dari Keramaian. Lingkungan sekitar resort ini biasanya cukup bersahabat dengan akses ke fasilitas olahraga dan rekreasi seperti bermain golf, tenis dan memanah..

f) Sight-seeing Resort

Resort ini terletak di lingkungan yang memiliki potensi kuat dan biasanya ditemukan di tempat-tempat menarik seperti tempat hiburan, situs dunia, dan daerah bersejarah.

2. Arsitektur Tropis

Arsitektur Tropis adalah sebuah konsep yang berfokus pada penyelesaian setiap masalah di lingkungan yang beriklim tropis, yang memiliki dampak minimal terhadap lingkungan sekitarnya. Ciri dari arsitektur tropis sebagai berikut (Amaliyyah, 2021):

1. Bentuk atap pada bangunan sebagian besar memiliki bentuk runcing dan sebagian juga melengkung.
2. Fasad pada bangunan berfungsi sebagai sumber cahaya alami.
3. Memiliki banyak bukaan pada bangunannya.
4. Penggunaan material pada bangunan berasal dari alam.
5. Pewarnaan pada bangunan menggunakan warna warna alami.

6. Desain pada bangunan tropis di desain agar menyatu dengan lingkungan sekitarnya.
7. Besaran ruang pada bangunan disesuaikan dengan fungsinya.
8. Mengoptimalkan penggunaan pencahayaan alami dan penghawaan alami pada bangunan.

3. Klasifikasi Villa dan Resort

Villa dan Resort, memiliki fungsi utama melayani pengunjung penginapan yang di lengkapi dengan fungsi penunjang berupa sarana hiburan, rekreasi serta kegiatan olahraga.

a. Klasifikasi Berdasarkan Persyaratan Lokasi Villa

- 1) Lokasi Villa dan Resort mudah dicapai kendaraan umum, pribadi, roda empat langsung ke areal villa.
- 2) Villa dan Resort harus menghindari pencemaran yang diakibatkan gangguan luar yang Landasan Konseptual Perancangan 12 berasal dan suara bising, bau tidak enak, debu, asap, serangga, dan binatang pengerat.
- 3) Villa dan Resort akan lebih baik bila lokasi site yang memiliki pemandangan yang indah seperti di pegunungan, lembah sungai, pesisir pantai.
- 4) Villa dan Resort biasanya terletak pada areal pinggiran kota, atau jauh dari kota seperti pulau pulau kecil.

b. Klasifikasi Berdasarkan Persyaratan Lokasi Resort

- 1) Berada di lokasi yang jauh dari pantai, serta dekat dengan lokasi yang memiliki potensi dan juga menimbulkan ketidakstabilan udara yang berbahaya, seperti pemandangan alam, tepian pantai, pegunungan, perairan, dll. Kecuali resort wisata yang khususnya berlokasi di daerah keramaian.
- 2) Bangunan resort selalu dilengkapi dengan fasilitas seperti kolam renang dan lapangan tenis. Resort dengan tipe privat biasanya

menawarkan fasilitas kamar yang terbatas yang sangat kurang yang aman bagi privasi pengunjung.

- 3) Pengunjung dan pendatang umumnya ingin mencari ketenangan dan suasana sunyi dengan nuansa alam yang khas.
- 4) Resort memiliki target pasar wisatawan yang sedang aktif, tegang, dan ingin menikmati matahari terbit dengan pemandangan yang luas.

c. Secara umum, resor diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori berbeda berdasarkan bintang. Diantaranya sebagai berikut:

- Resort berbintang 1 memiliki jumlah kamar setidaknya 20 kamar
- Resort berbintang 2 memiliki 20 kamar dengan fasilitas yang baik.
- Resort berbintang 3 memiliki jumlah kamar setidaknya 30 kamar
- Resort berbintang 4 memiliki jumlah kamar setidaknya 50 kamar
- Resort berbintang 5 memiliki jumlah kamar setidaknya 100 kamar

Berdasarkan kajian klasifikasi resort, maka klasifikasi terpilih pada perancangan resort ini yakni resort berbintang 3 dengan menyediakan minimal 30 kamar.

4. Fasilitas Villa dan Resort

Adapun jenis/macam fasilitas Villa dan Resort agar tercipta perencanaan yang baik adalah sebagai berikut :

a. Fasilitas Utama

Merupakan fasilitas mutlak yang harus ada dalam suatu sistem Villa dan Resort, terdiri dari :

- 1) Kamar junior suite adalah kamar yang memiliki area tidur tunggal untuk satu tamu.
- 2) Suite Room yang terdiri dari satu kamar tidur dengan dua ruang untuk dua orang tempat tidur, area dapur, dan ruang makan kecil.

- 3) Kamar Presiden Suite, yang meliputi satu kamar tidur, ruang makan, kamar mandi kecil, dan tiga kamar tidur yang lebih besar.
 - 4) Lobby
 - 5) Lounge
- b. Fasilitas Penunjang

Merupakan fasilitas pelengkap dari fasilitas utama, terdiri dari :

- a) Kamar kecil/Toilet
- b) Restaurant / Cafe
- c) Mushalla
- d) Fasilitas Olahraga
- e) Kolam renang
- f) Gazebo
- g) Taman

5. Aktivitas Villa dan Resort

Adapun kegiatan yang berlangsung dalam Villa Resort terbagi dua sebagai berikut :

a. Aktivitas Utama

Hal pertama yang harus dilakukan oleh para turis atau pengunjung adalah masuk sesegera mungkin untuk mendapatkan tempat tinggal. Tempat, atau vila, mungkin memiliki beragam jenis vila tergantung pada kebutuhan dan preferensi pengunjung.

b. Aktivitas Penunjang

Kegiatan penunjang untuk pendatang baru termasuk relaksasi dan peremajaan bagi mereka yang mengunjungi kawasan resort dengan memanfaatkan sumber daya , seperti pemandangan indah di pinggiran pantai dan tepi laut, yang dapat digunakan untuk kegiatan seperti diving, dan scuba diving.

B. Tinjauan Pendekatan Perancangan

1. Defenisi Pendekatan Arsitektur Tropis

Arsitektur tropis ialah suatu konsep pada desain yang menyesuaikan diri terhadap area spesialnya hawa tropis tetapi dengan senantiasa mempertahankan keindahan bangunan. Perihal yang sangat berarti didalam Arsitektur Tropis merupakan suatu reaksi positif dari dampak hawa tropis tersebut ataupun bisa pula dibidang memanfaatkan hal yang positif dalam hawa tropis. Satu diantaranya letak geografis negara Indonesia yang mana terletak pada garis khatulistiwa menjadikan Indonesia mempunyai dua buah iklim, yaitu penghujan serta kemarau. Saat keadaan iklim kemarau temperaturnya menjadi tinggi serta cahaya matahari bersinar terik. Pada keadaan iklim panas tersebut tercetuslah gagasan agar beradaptasi dengan arsitektur pada bangunan gedung ataupun bangunan rumah yang bisa menimbulkan rasa nyaman pada orang yang tinggal disana.(Anwar, F., 2021)

2. Ciri-ciri Arsitektur Tropis

Bangunan Arsitektur tropis memiliki ciri ciri sebagai berikut:

- a) Kebanyakan bangunan arsitektur tropis memiliki atap yang miring untuk mencegah panas radiasi matahari.
- b) Teras yang beratap untuk mencegah sinar matahari langsung.
- c) Memperkecil luas bangunan yang menghadap ke timur dan barat.
- d) Bukaan jendela menghadap ke arah utara/selatan.
- e) Bangunan umumnya berwarna terang untuk mencegah menyerap panas.
- f) Memiliki vegetasi di sekitaran bangunan sebagai peneduh di siang hari.
- g) Memiliki bukaan udara untuk penghawaan alami.
- h) Pemilihan material eksterior umumnya menggunakan material low.

- i) Bangunan menggunakan lapisan material weather shield untuk melindungi permukaan.

C. Tinjauan Perancangan Dalam Islam

Allah mengingatkan kita akan kenikmatan ini dalam surat An-Nahl: 80,

اللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ سَكَنًا ۗ

“Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal ...”.

Imam Ibnu Katsir rahimahullah menjelaskan ayat di atas, “Allah mengingatkan akan kesempurnaan nikmat yang Dia curahkan atas para hamba-Nya, berupa rumah tempat tinggal yang berfungsi untuk memberikan ketenangan bagi mereka. Mereka bisa berteduh (dari panas dan hujan) dan berlindung (dari segala macam bahaya) di dalamnya. Juga bisa mendapatkan sekian banyak manfaat lainnya”.

D. Studi Banding

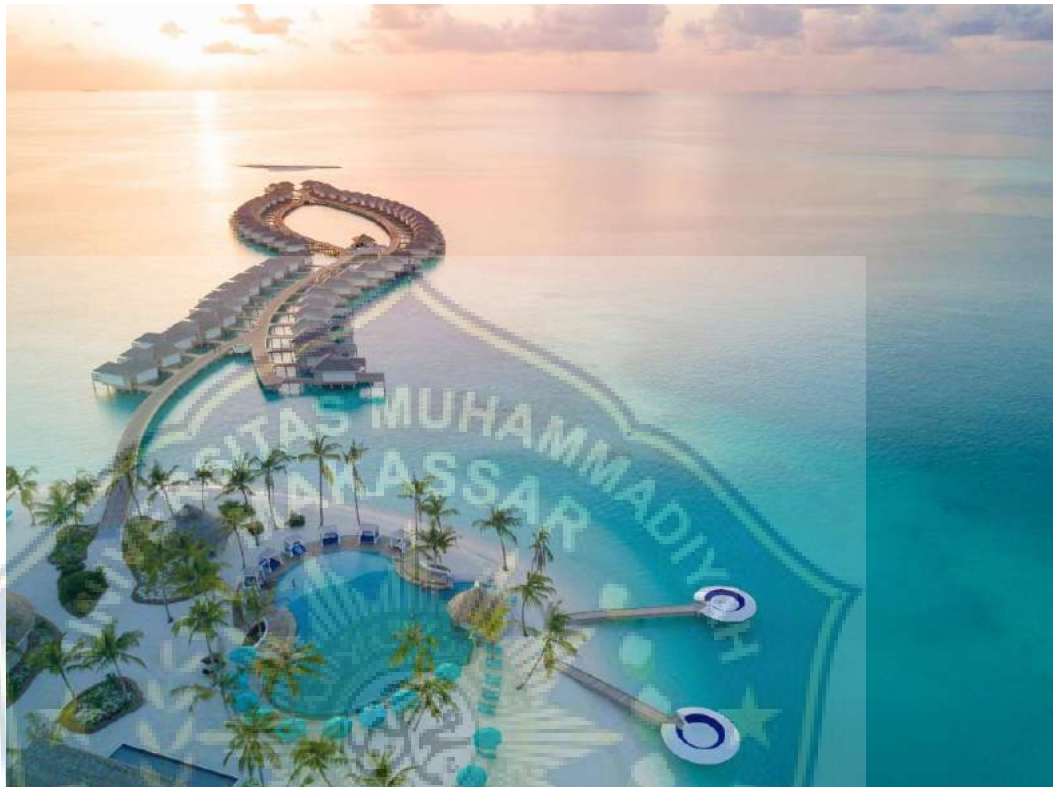
1. Obyek Studi banding berdasarkan Judul

a. Kandima Maldives di Maladewa

1). Deskripsi

Maladewa merupakan negara kepulauan yang terdiri dari suatu pulau koral yang mengelilingi laguna di samudera hindia. Maladewa terletak di sebelah selatan-barat daya india, sekitar 700 km sebelah barat daya Sri langka. Negara ini memiliki 26 pulau yang terbagi menjadi 20 pulau administrative dan 1 kota. Negara ini sangat di kenal memiliki banyak pantai yang indah dan pemandangan bawah laut yang menarik, salah satu tempat wisata yang ada di Maladewa yaitu Kandima Maldives,

wisata Kandima Maldives merupakan salah satu penghasil ekonomi yang ada di Maladewa.



Gambar 1. Kandima Maldives
Sumber tripadvisor.co.id

2) Fasilitas

Berdasarkan **Gambar 1**, Fasilitas-fasilitas yang bisa kita dapatkan ketika berkunjung di Kandima Maldives yaitu:

- a. Villa dan Resort
- b. Restoran
- c. Kafe
- d. Bar
- e. Ruang pertemuan
- f. Spa
- g. Kolam renang luar ruangan
- h. Area pantai eksklusif

3) Material

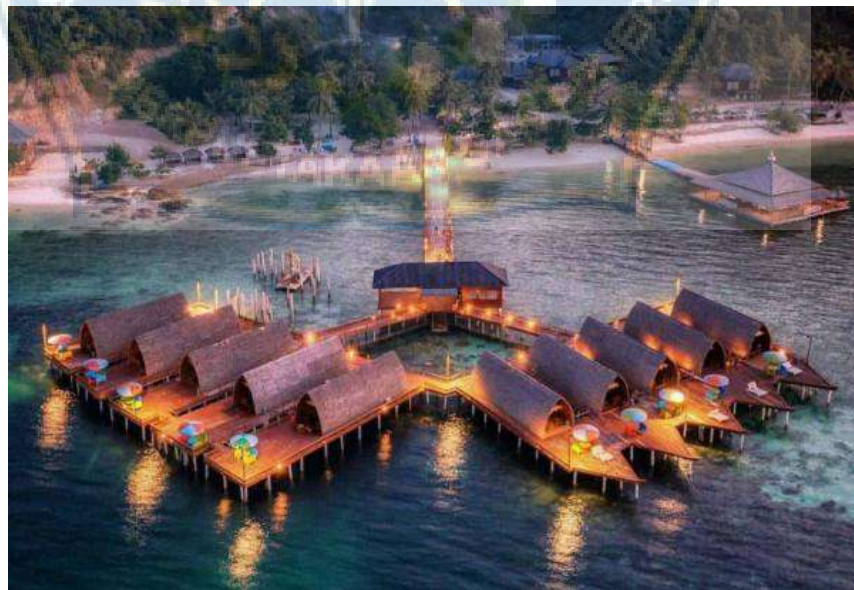
Bangunan-bangunan pada tempat ini menggunakan material, seperti kayu dan batu pada lantai dan dinding bangunan, serta ijuk pada atap. Atap ijuk sering digunakan pada bangunan tropis untuk membuat bangunan terasa nyaman karena dapat meredam panas. Selain itu, penggunaan material kayu dan batu pada bangunan tropis membuat sebuah hunian secara tampilan terlihat dan identik dengan daerah tropis.

b. Vila Lombok Pahawang Lampung (Andreas Resort)

1) Deskripsi

Vila Lombok Pahawang merupakan akomodasi penginapan di Pulau Pahawang, Kecamatan Punduh Pidada, Lampung. Vila laut di sini tersedia dalam dua tipe, yaitu tipe Lombok dan tipe Manado.

Perbedaannya terletak pada desain vila dan kapasitas pengunjung. Tipe Lombok sendiri terinspirasi dari rumah adat sasak di Lombok Tengah dengan kapasitas 4-8 orang. Sementara itu, vila tipe Manado didesain dengan bentuk kotak dengan kapasitas maksimal hingga 6 orang.



Gambar 2. Vila Lombok Pahawang Lampung
Sumber wisatalampung.id

2) Fasilitas

Berdasarkan **Gambar 2**, Fasilitas-fasilitas yang bisa kita dapatkan ketika berkunjung di Vila Lombok Pahawang Lampung yaitu:

- a. Vila dan Resort
- b. Gazebo pantai
- c. Restoran
- d. Musholla

3) Material

Bangunan-bangunan pada tempat ini dominan menggunakan material kayu, serta beton yang tertancap pada bagian pondasi di sebabkan bangunan yang berada di tengah laut.

2. Obyek Studi banding berdasarkan Pendekatan

a. Resort Mangrove di Taman Wisata Alam Angke Kapuk

Taman wisata ini terletak di Jl.Kamal Muara, Pandai Indah Kapuk Jakarta Utara, Indonesia. Taman ini tidak hanya di jadikan sebagai tempat wisata namun juga telah dikembangkan sebagai fasilitas pengamatan burung. Taman Wisata Alam Angke Kapuk memiliki luas 99,82 HA, Kawasan ini didominasi lahan basah (danau) dengan vegetasi utama Mangrove.



Gambar 3. Resort Mangrove di Taman Wisata Alam Angke Kapuk
Sumber jakartamangrove.id

1) Ciri bangunan berdasarkan tema

Berdasarkan **Gambar 3**, terdapat beberapa prinsip Arsitektur Tropis yang diterapkan :

a) Atap miring

Atap yang miring mampu menahan dan mengurangi hawa panas masuk ke dalam bangunan.

b) Teras beratap

Untuk mencegah paparan matahari Langsung pada bagian dalam bangunan.

c) Vegetasi

Ada banyak vegetasi di sekitar bangunan untuk memberikan sesuatu yang lebih menarik dan kesan yang lebih lunak dan nyaman.

d) Banyak Ventilasi

Untuk mempercepat pertukaran sirkulasi udara pada dalam bangunan.

e) Material

Material yang digunakan yaitu cat yang mampu memeberikan perlindungan terhadap cuaca apapun (weather shield) serta kayu dan beton.

E. Studi Literatur Standar Besaran Ruang

Standar besaran ruang yang dibutuhkan pada Perancangan Resort Villa dengan Pendekatan konsep Arsitektur Tropis di Kabupataen Barru mengacu pada standarisasi sebagai berikut :

- 5 - 10% = standar minimal
- 20% = kebutuhan keluasan sirkulasi
- 30% = kebutuhan kenyamanan fisik
- 40% = tuntutan kenyamanan psikologis
- 50% = tuntutan spesifik kegiatan
- 70 – 100% = terkait dengan banyak kegiatan

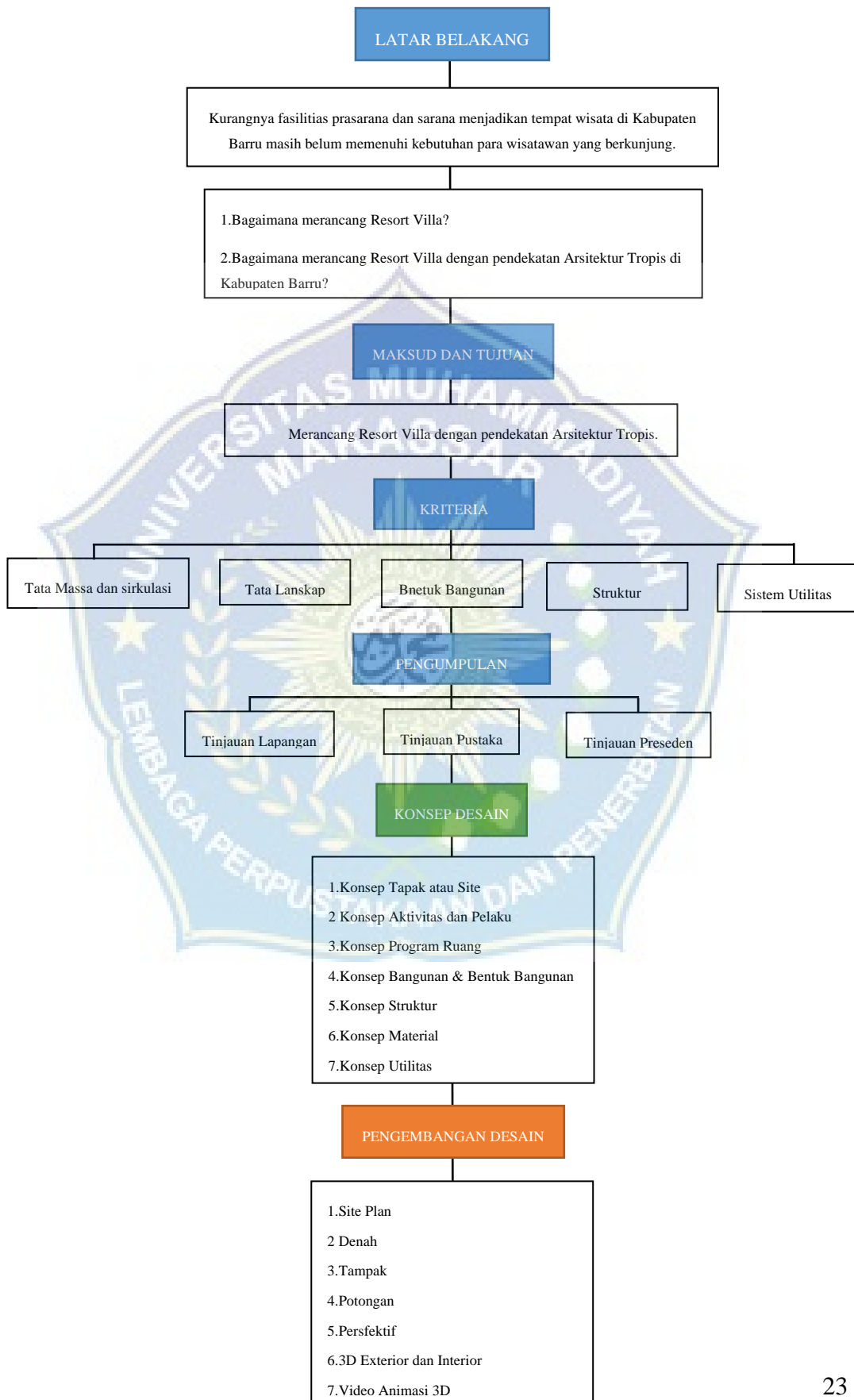
Tabel 1. Standar Besaran Ruang.

Ruang	Standar (m²)	Sumber
AREA PENGELOLA		
R.Manajer Utama	0,72m ²	NAD
R.Sekertari s Manajer	0,72m ²	NAD
R.Manager Keuangan	0,72m ²	NAD

R.Manager	0,72m ²	NAD
Pemasaran		
Ruang	0,72m ²	NAD
Rapat		
Gudang	25m ²	AP
Toilet	1,5m ²	NAD
AREA PENUNJANG		
Mushollah	1m ²	AP
Resepsioni	2m ²	AP
s		
Restaurant	1,6m ²	AP
/ Kafe		
Lapangan	16,2m ²	AP
Volly		
Pantai		
Outdoor		
AREA UMUM		
Standar	24m ²	NAD
Room		
Suite	48m ²	NAD
Room		
Deluxe	30m ²	NAD
Room		
AREA SERVICE		
Ruang	0,8m ²	NAD
CCTV		
Ruang	0,8m ²	NAD
Diesel +		
Genset		

Ruang	0,8m ²	NAD
Trafo+		
Gesnet		
Ruang	0,8m ²	NAD
Pompa Air		
+ Bak Air		
Ruang	0,36m ²	NAD
Engineering		
Gudang	0,8m ²	NAD
AREA KARYAWAN		
House	0,36m ²	TSS
Keeping		
R. Istirahat	9m ²	AP
Karyawan		
Toilet	2,25m ²	NAD
Gudang	25m ²	AP
Dermaga	46m ²	AP
Boarwalk	2,25m ²	AP

F. Kerangka Pikir



BAB 3

ANALISIS PERANCANGAN

A. Tinjauan Lokasi

1. Profil Kabupaten Barru

a. Letak Geografis

Letak Wilayah Kabupaten Barru terletak di Pantai Barat Sulawesi Selatan, berjarak sekitar 100 km arah utara Kota Makassar. Secara geografis terletak pada koordinat 4o05'49" LS - 4o47'35"LS dan 119o35'00"BT - 119o49'16"BT.



Gambar 4. Peta Administrasi Kabupaten Barru

Sumber : RTRW Kabupaten Barru 2019

Berdasarkan RTRW Kabupaten Barru Tahun 2013-2021 Secara fisik geografis wilayah Kabupaten Barru meliputi batas-batas sebagai berikut :

- 1) Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Pare-Pare dan Kabupaten Sidrap
- 2) Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Soppeng dan Kabupaten Bone
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar

b. Kondisi Topografis

Kabupaten Barru secara topografis mempunyai wilayah yang bervariasi terdiri atas daerah laut, dataran rendah, dan daerah pegunungan dengan ketinggian antara 300 – 1.700 meter di atas permukaan laut (mdpl). Sedangkan bagian barat daerah Barru topografi wilayah dengan ketinggian 0 – 300 mdpl berhadapan dengan Selat Makassar. Adapun keadaan wilayah berdasarkan kelerengannya dapat disajikan pada **Gambar 5**.



Gambar 5. Peta Topografi Kabupaten Barru

Sumber : RTRW Kabupaten Barru 2019

Keadaan wilayah Kabupaten Barru berdasarkan ketinggian dari permukaan laut didominasi oleh lahan yang berada pada ketinggian 100-500 meter yakni seluas 58.016 Ha (49,39 %), ketinggian 500-1.000 meter seluas 23.020 Ha (19,60 %), ketinggian 0-25 meter seluas 17.547 Ha (14,94%), ketinggian 25-100 meter seluas 17.047 Ha (14,51%) dan ketinggian diatas 1.000 meter seluas 1.842 Ha (1,57%).

Kondisi Klimatologis

Kabupaten Barru merupakan wilayah yang memiliki curah hujan yang cukup tinggi. Di Kabupaten Barru, terdapat sekitar 71,79 persen Wilayah (84.340 ha) dengan iklim tipe C yang memiliki bulan basah berturut-turut 5 hingga 6 bulan (Oktober hingga akhir Maret) dan bulan kering berturut-turut sedikit. lebih dari 2 bulan. Tipe iklim ini didefinisikan

memiliki curah hujan lebih besar atau sama dengan 200 mm (April sampai dengan bulan September).

Di Kabupaten Barru telah terjadi kurang lebih 162 hari hujan dengan rata-rata curah hujan 5.266 milimeter per tahun. Curah hujan di Kabupaten Barru berdasarkan hari hujan terbesar pada bulan Desember sampai Januari dengan jumlah curah hujan 723 mm dan 1.153 mm sedangkan hari hujan kecil pada bulan Agustus sampai September masing-masing 4 Hari dan 1 Hari dengan jumlah curah hujan masing-masing 93 mm dan 1 mm. bisa dilihat pada **Tabel 2.**

Tabel 2. Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Barru.

Bulan	Hari Hujan	Curah Hujan (mm ³)
Januari	24	689
Februari	15	246
Maret	16	363
April	12	266
Mei	13	156
Juni	14	114
Juli	6	102
Agustus	4	44
September	0	0
Oktober	1	17
November	16	173
Desember	22	660

Sumber : (Kabupaten Barru dalam Angka 2019)

Keadaan Administrasi wilayah

Kabupaten Barru yang dikenal dengan Motto Daerah HIBRIDA (Hijau, Bersih, Asri dan Indah) adalah salah satu Kabupaten yang terletak

di pesisir pantai Barat Propinsi Sulawesi Selatan dengan panjang garis pantainya 78 km. Kabupaten Barru secara administratif terbagi atas 7 Kecamatan yaitu Kecamatan Tanete Riaja, Kecamatan Tanete Rilau, Kecamatan Barru (Ibukota Kabupaten), Kecamatan Soppeng Riaja, Kecamatan Mallusetasi, Kecamatan Pujananting dan Kecamatan Balusu dan terdiri dari 15 Kelurahan dan 40 Desa.

Kabupaten Barru merupakan jalur perlintasan trans sulawesi dan merupakan daerah lintas provinsi yang terletak antara Kota Makassar dan Kota Pare-Pare. Secara administratif kecamatan yang ada di Kabupaten Barru dapat dilihat pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Jumlah Kecamatan dan Kelurahan di Kabupaten Barru

KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	LUAS	
		KM ²	%
TANETE RIAJA	7	174,29	14,84
TANETE RILAU	10	79,17	6,74
BARRU	10	199,32	16,97
SOPPING RIAJA	7	78,90	6,72
MALLUSETASI	8	216,58	18,44
PUJANANTING	7	314,26	26,75
BALUSU	6	112,20	9,55
TOTAL	55	1.174,72	100%

Sumber : (RT/RW Kabupaten Barru 2019)

Kependudukan

Perkembangan laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Barru menunjukkan adanya peningkatan pertumbuhan setiap tahun, dengan laju pertumbuhan tahun 2016-2020 sebesar 1,74%, dimana jumlah penduduk Kabupaten Barru pada tahun 2016 mencapai 173.163 jiwa meningkat menjadi 187.392 jiwa pada tahun 2020. Jumlah penduduk Kabupaten Barru

dari tahun ke tahun terus menerus mengalami pertumbuhan seperti terlihat pada **Tabel 4**.

Tabel 4. Jumlah penduduk dan pertumbuhan penduduk Kabupaten Barru

Kecamatan	Penduduk (Jiwa)		Laju Pertumbuhan Penduduk 2019-2020 (%)
	2019	2020	
TANETE RIAJA	12.761	13.087	13,72
TANETE RILAU	18.642	19.149	20,17
BARRU	22.061	22.728	23,88
SOPPENG RIAJA	11.738	9.604	9,90
MALLUSETASI	21.681	14.046	14,81
PUJANANTING	6.615	6.749	7,13
BALUSU	9.886	10.066	10,41
TOTAL	93.125	95.429	100.0 0

Sumber : (Dinas Dukcapil Kabupaten Barru 2019)

2. Kebijakan Tata Ruang Wilayah

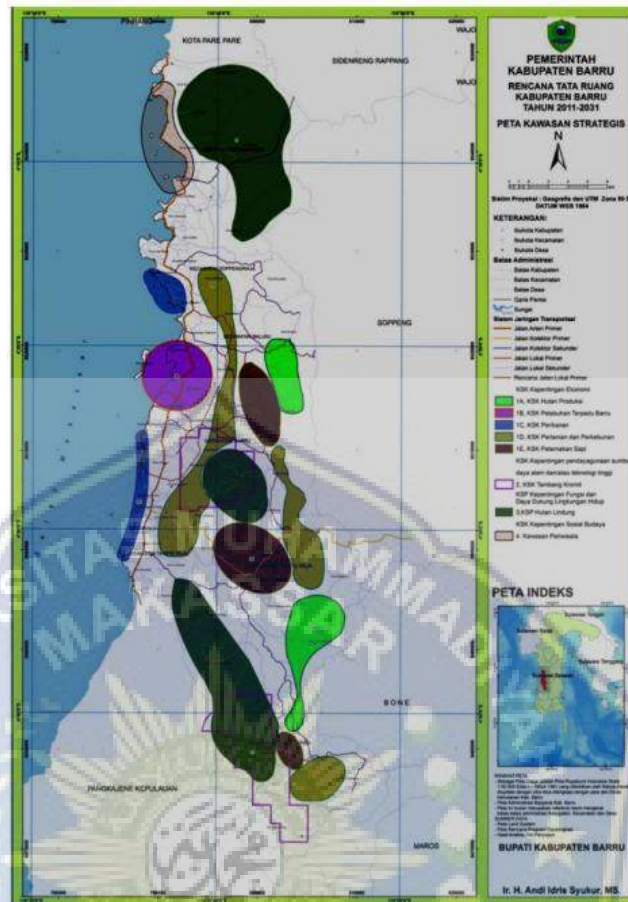
Pariwisata merupakan salah satu pendukung ekonomi nasional dalam peningkatan nilai tambah ekonomi yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkualitas. Adapun peningkatan nilai tambah pariwisata tersebut melalui versifikasi wisata pada potensi wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan. Ada beberapa pengembangan kawasan peruntukan pariwisata di Kabupaten Barru sebagai berikut:

a. Kawasan peruntukan pariwisata budaya, terdiri dari:

1. Kawasan Makam Pajung Tenri Leleang, kawasan Makam Petta Pallase- Lasee, kawasan Makam We Pancai Tana, kawasan Masjid Tua Lalabata, kawasan Makam We Tenri Olle, kawasan Makam Datu Maddusila To Appaewa dan kawasan Makam Karaeng Lipukasi di Kecamatan Tanete Rilau;

2. Kawasan Mesjid Tua Barru, kawasan Makam H.M.Pudhail dan kawasan Monumen Garongkong di Kecamatan Barru;
 3. Kawasan Makam Arung Nepo dan kawasan Makam La Bongo di Kecamatan Mallusetasi;
 4. Kawasan permukiman suku To Balo di Kecamatan Pujananting;
 5. Kawasan Saoraja Lapinceng di Kecamatan Balusu.
- b. Kawasan peruntukan pariwisata alam terdiri dari:
1. Kawasan Pantai Ujung Batu, kawasan Air Panas Kalompie, kawasan Air Terjun Tanjung Asap, Pantai Lembae dan kawasan Cek Dam Lajulo Indah di Kecamatan Barru.
 2. Pulau Dutungeng, Pulau Bakki, Pantai Kupa, Taman Laut Mallusetasi, Pantai Lapakaka, kawasan permandian Bujung MatimbaoE, Bendungan LanraE dan Kawasan Wisata Mareppang di Kecamatan Mallusetasi.
 3. Pulau Pasir Putih, Pantai Awerange dan Permandian Alam Batu SitongkoE di Kecamatan Soppeng Riaja.
 4. Permandian Alam Datae Salopuru di Kecamatan Pujananting.
 5. Permandian Waempubbu, Air Terjun Sarang Burung dan Gua Togenra di Kecamatan Balusu.
3. Pemilihan Lokasi

Penentuan lokasi tapak perancangan yaitu pada Kawasan Desa Palanro Kecamatan Mallusetasi. Hal ini mengacu pada RPJMD Kabupaten Barru Tahun 2021 - 2026, sebagai pusat pengembangan sistem pengembangan kawasan strategis Kabupaten Barru yang berada dalam Zona I.



Gambar 6. Peta Pengembangan Kawasan Strategis
 Sumber : RPJMD Kabupaten Barru 2021-2026

a. Kriteria Pemilihan Lokasi

1. Kesesuaian dengan RTRW dan Peraturan Lain

- a) Peruntukan tapak sesuai dengan aturan RPJMD Kabupaten Barru yaitu sebagai Kawasan Pengembangan Sistem Jaringan Wilayah Kabupaten.. (RPJMD Kabupaten Barru, 2021-2026)
- b) Kecamatan Mallusetasi merupakan salah satu hirarki teratas sebagai lokasi yang memiliki potensi dalam pengembangan ekonomi daerah . (RPJMD Kabupaten Barru, 2021-2026)
- c) Berdasarkan syarat lokasi Villa dan Resort, garis sempadan pantai 100 meter dari bibir pantai pasang untuk pembangunan, bangunan

tidak diperbolehkan bertingkat dikarenakan angin yang kencang di daerah pantai.

2. Ketersediaan infrastruktur kota (Jalan , Drainase, Listrik, Air Bersih, Transportasi)

a) Jalan

Akses menuju lokasi melalui Jl.Ujung Indah sampai ke dermaga. Kemudian di lanjutkan dengan naik kapal ke lokasi tapak. Hal ini menjadi salah satu daya tarik wisatawan karena memberikan pengalaman baru, wisatawan tidak hanya akan berlibur tetapi juga menaiki kapal.

b) Listrik

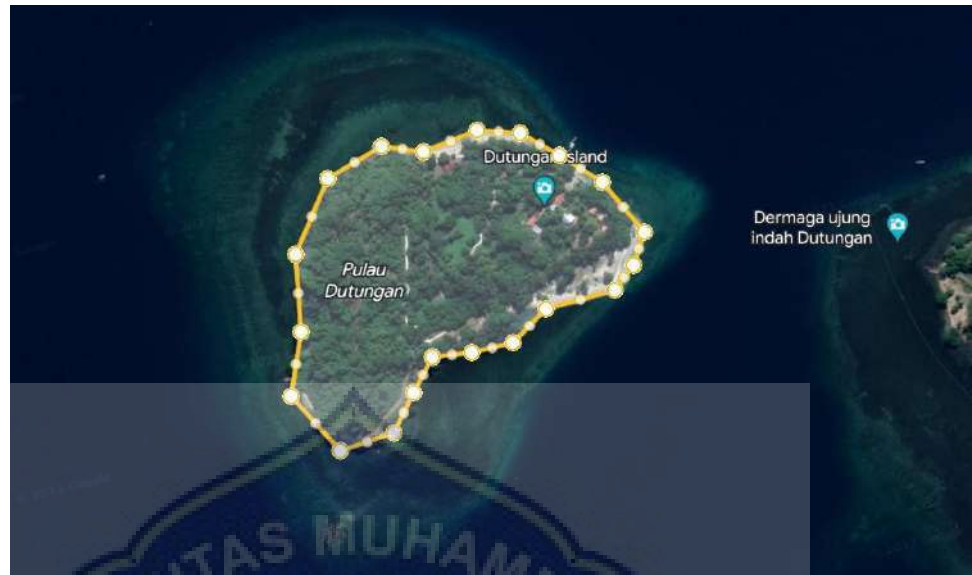
Sumber energi listrik yang ada di pulau dutungan berasal dari mesin genset, dimana hal ini menyebabkan listrik hanya berfungsi di malam hari.

c) Air Bersih

Ketersediaan air bersih di Pulau Dutungan berasal dari dua buah sumur yang dimana air sumur tersebut sudah layak digunakan bagi wisatawan yang berkunjung.

3. Ketersediaan Lahan/Luas Lahan

Tapak merupakan pulau kecil yang nantinya akan digunakan sebagai tapak Villa dan Resort, yang memiliki potensi untuk perancangan Villa dan Resort. Berada di tengah laut yang berjarak 500 meter dari dermaga dengan luas tapak yaitu sekitaran 10 ha.



Gambar 7. Rencana Tapak Villa dan Resort

Sumber : *Google Earth* (Diakses 3 Maret 2023)

4. Kriteria-Kriteria lain yang menjadi pertimbangan.
 - a) Tapak berada di tengah laut (Pulau)
 - b) Kebisingan dan polusi yang rendah
 - c) Vegetasi yang bisa dipertahankan untuk menjaga kelestarian alam dan keindahan yang masih alami.

b. Alternatif tapak

Lokasi yang dapat di pertimbangkan sebagai alternatif tapak yaitu Pantai Ujung Batu dimana lokasi tersebut berada di jalan Ladulla, Sumpang Binangae, Kecamatan Barru. Adapun kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada lokasi tersebut yaitu:

Kelebihan :

1. Akses menuju tapak sangat mudah di akses yaitu berjarak sekitar 2 Km dari jalan poros Kabupaten Barru.
2. Pengunjung dapat berjemur dan menikmati sunset.
3. Fasilitas Listrik terjangkau.

Kekurangan :

1. Kapal-kapal masyarakat sekitar sering terparkir di daerah bibir pantai yang mana dapat mengganggu kenyamanan pengunjung.
2. Hamparan pasirnya tdk terlalu putih.
3. Masyarakat sekitar sangat sering membuang sampah di pantai.
4. Lahan di Pantai Ujung Batu hanya berkisar 2 Hektar.
5. Ombak laut ketika musim hujan sangat besar dan sering merusak fasilitas-fasilitas di lokasi tapak tersebut.

c. Pemilihan Tapak

Lokasi merupakan sebuah pulau yang berada di Desa Palanro, Kecamatan Mallusetasi, sehingga memperoleh lingkungan yang masih sangat alami dan jauh dari perkotaan. Adapun kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada lokasi tapak tersebut yaitu:

Kelebihan :

1. Pesona pasir putih yang terbentang di sepanjang pesisir pulau yang memanjakan mata para pengunjung.
2. Air laut yang sangat jernih dan dangkal sehingga pengunjung dapat mencoba aktivitas snorkeling untuk keindahan bawah laut.
3. Panorama Sunset dan Sunrise yang memukau.
4. Pulau yang tidak berpenghuni sehingga kondisi pulau sangat bersih dan masih sangat alami.
5. Lokasi yang jauh dari perkotaan sehingga pengunjung tidak akan terganggu dengan suara-suara.
6. Akses menuju tapak menggunakan kapal sehingga pengunjung mendapatkan pengalaman baru.
7. Luas lahan Pulau Dutungan berkisar 9 Hektar.

Kekurangan :

1. Sumber listrik menuju tapak masih menggunakan genset.

2. Akses menuju tapak lumayan jauh dari Jalan poros.

Tabel 5. Identifikasi Pemilihan Tapak

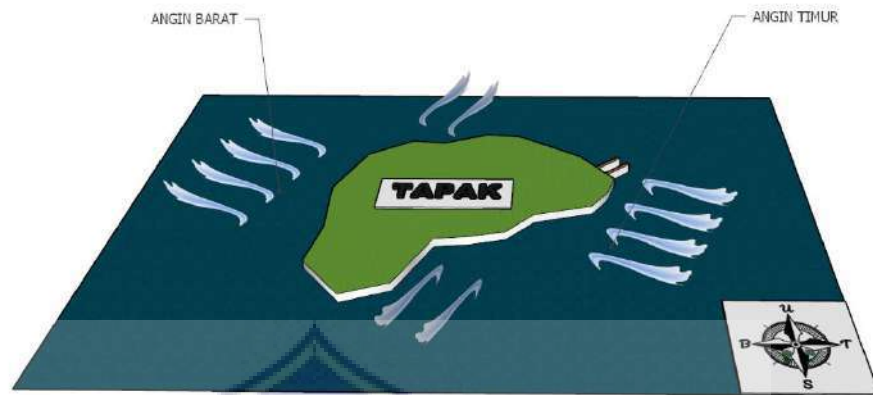
Aspek Penelitian	Nilai	Lokasi	
		Kel.Palanro	Kel.Sumpang Binangae
RTRW Kabupaten Barru	10	10	10
Luas Lahan	10	10	5
Aksesibilitas	10	8	10
Lingkungan	10	10	5
Kebisingan	10	10	8
Utilitas	10	10	10
Strategis	10	10	10
Akumulasi		68	58

Berdasarkan jumlah point pada **Tabel 5** maka Pulau Dutungan memiliki potensi untuk perancangan Villa Resort sebagai objek wisatawan yang dapat bersaing.

B. Analisis Tapak

1. Analisis Arah Angin

Arah angin merupakan salah satu dari beberapa hal yang harus di lihat jika ingin merancang suatu bangunan atau kawasan, karena angin dapat dimanfaatkan untuk penghawaan alami untuk bangunan.



Gambar 8. Analisis Arah Angin

Sumber : Analisis Penulis, 3 Maret 2023

Berdasarkan **Gambar 8**, dapat diketahui bahwa arah datangnya angin menuju tapak yaitu dari segala penjuru tapak di karenakan tapak berada di tengah laut. Potensi yang terjadi adalah penghawaan alami yang dapat dimaksimalkan

2. Analisis Orientasi Matahari

Orientasi matahari salah satunya dapat mempengaruhi bentuk dan penempatan pola ruang didalam bangunan. Analisis orientasi matahari dapat berpengaruh pada perancangan yang berkaitan dengan tingkat kenyamanan bagi pengguna.



Gambar 9. Analisis Orientasi Matahari

Sumber : Analisis Penulis, 3 Maret 2023

Berdasarkan **Gambar 9**, dapat diketahui bahwa seluruh tapak terkena paparan matahari disebabkan sekitaran tapak tidak terdapat bangunan lain di karenakan tapak berada di tengah laut . Hal tersebut menimbulkan panas yang langsung mengenai tapak. Maka dari itu penataan bangunan harus di maksimalkan untuk mendapatkan penchayaan secara merata oleh masing-masing bangunan dan vegetasi untuk meminimalisir panas matahari langsung yang mengarah ke tapak.

3. Analisis Aksesibilitas

Analisis sirkulasi perlu dilakukan dari awal di karenakan analisis ini berfungsi mengetahui bagaimana pencapaian akses ke tapak dapat dijangkau oleh pengunjung dan di Kawasan tapak ini hanya menggunakan transportasi air (kapal) untuk menuju ke tapak.



Gambar 10. Analisis Aksesibilitas

Sumber : Analisis Penulis, 3 Maret 2023

Berdasarkan **Gambar 10**, dapat diketahui bahwa pencapaian tapak hanya bisa dilakukan di dermaga dan ini merupakan satu-satunya pencapaian menuju tapak dikarenakan tapak berada di pulau.

4. Analisis Kebisingan

Lokasi tapak berada di Desa Cilellang yaitu berada di pulau dutungan.



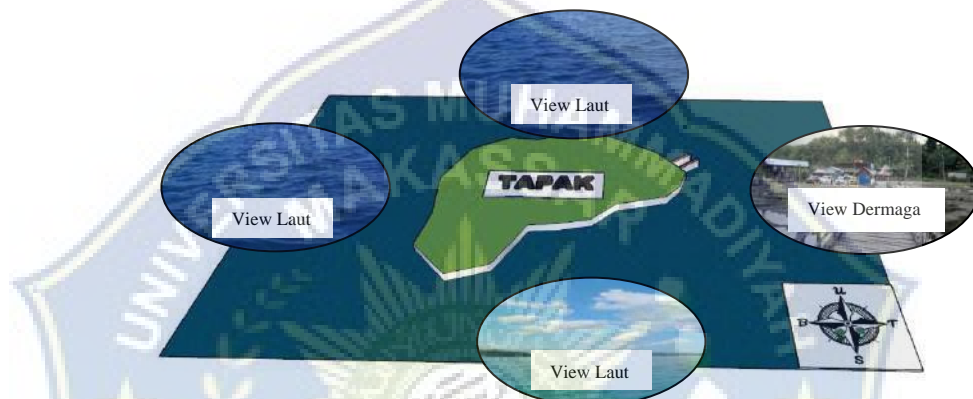
Gambar 11. Analisis Kebisingan

Sumber : Analisis Penulis, 3 Maret 2023

Berdasarkan **Gambar 11**, dapat diketahui bahwa di sekitaran lokasi tapak hanya terdapat laut lepas maka dari itu penyebab kebisingan hanya disebabkan oleh suara ombak laut. Adapun kebisingan yang akan muncul yaitu pada dalam tapak yang berasal dari aktivitas pengunjung tapak.

5. Analisis Orientasi Bangunan

Tapak berada di pulau dutungan sehingga menjadi faktor pendukung view yang baik karena letaknya berada di tengah laut yang strategis.



Gambar 12. Analisis Orientasi Bangunan

Sumber : Analisis Penulis, 3 Maret 2023

Berdasarkan **Gambar 12**, dapat diketahui bahwa tapak dikelilingi oleh laut, sehingga dari segi kebisingan sangat mendukung. Namun kekurangannya adalah suhu panas yang datang dari sinar matahari.

C. Analisis Fungsi dan Program Ruang

1. Analisis Potensi Jumlah Pengguna

Besaran ruang dibuat dengan memperhatikan standar-standar yang berlaku ataupun asumsi yang ada dalam perancangan Villa dan Resort. Adapun sesuatu ruang sirkulasi standar menurut Standar Time Savers Standar , Data Arsitek Neufert, dan Asumsi Penulis.

Berdasarkan data pengunjung pariwisata Pulau Dutungan di Kabupaten Barru yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru pada tahun 2018 berjumlah 56.853 jiwa sedangkan pada tahun 2019 berjumlah 119.986 jiwa. Maka jumlah pengunjung Pariwisata sampai 10 tahun kedepan dapat di prediksi dengan rumus :

$$P_x = P_o + t (x)$$

Keterangan :

P_x : Kapasitas tahun proyeksi

P_o : Jumlah pengunjung tahun dasar

t : Kenaikan rata-rata pertahun

x : Jumlah proyeksi dari tahun dasar

Maka peningkatan jumlah pengunjung :

$$t = \frac{119.986 - 56.853}{56.853} \times 100\%$$

$$t = 111,04 \%$$

Maka untuk prediksi pengunjung pada tahun 2033 (10 tahun kedepan) :

$$\begin{aligned} P_x &= P_o + t (x) \\ &= 56.853 + 111,04 \% (63.133) \\ &= 56.853 + 1,1104 (63.133) \\ &= 56,853 + 70.102,88 = 126.955,88 \end{aligned}$$

Jadi, Prediksi jumlah pengunjung wisatawan tahun 2033 sebanyak 126.955,88 jiwa.

2. Analisis Pelaku dan Kegiatan

Terdapat beberapa pelaku yang terlibat dalam villa dan resort:

a. Wisatawan / pengunjung

Wisatawan merupakan seseorang atau sekumpulan orang yang berencana melakukan kegiatan liburan atau rekreasi di suatu objek wisata.

d. Pengelola Villa dan Resort

Pengelola merupakan orang yang mengelola suatu tempat bisnis, mereka yang bertanggung jawab atas semua hal yang ada di dalam tempat tersebut.

e. Staff Villa dan Resort

Staff merupakan orang-orang yang membantu sebagian hal yang dilakukan oleh pimpinan untuk mencapai tujuan di dalam bisnis tersebut.

3. Analisis Kebutuhan ruang

Tabel 6. Analisis Kebutuhan Ruang

Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Pengunjung	Datang ke lokasi menggunakan akses laut kapal.	Dermaga
	Antri untuk check in dan check out.	Resepsionis
	Makan dan minum	Restaurant / kafe
	Berolahraga	Lapangan volly pantai.
	Menikmati pemandangan	Kamar villa / Resort
	Beristirahat, menginap	Area berjemur, Gazebo dan Taman bermain.
	Berekreasi	Toko Souvenir
	Berbelanja	Ruang reservasi
	Mandi, ganti pakaian dan buang air kecil/ besar	Toilet dan loker
	Sholat	Masjid

Manager Utama	Mengelola dan bertanggung jawab terhadap keberlangsungan Villa dan Resort.	Ruang Manager Utama. Ruang rapat. Ruang Sekertaris Ruang Manager
Sekretaris Manager	Mengadakan pertemuan / rapat.	Keuangan Ruang Manager
Manager Keuangan	Bertugas membantu mengatur keuangan baik pemasukan dan	Pemasaran.
Manager Pemasaran	pengeluaran. Bertugas untuk mempromosikan Villa dan Resort.	
Pelayanan Staff karyawan perlengkapan	Menyediakan perlengkapan Villa dan Resort.	Ruang perlengkapan Ruang dapur, ruang penyimpanan makanan.
Staff karyawan food dan beverage	Bagian yang bertugas melayani makanan dan minuman pada Resort	Ruang istirahat staff house, Gudang kebersihan, toilet.
Staff karyawan house keeping	Memberi pelayanan pada tamu yang berkaitan dengan pelayanan keamanan dan kebersihan Villa dan Resort.	Ruang resepsionis dan Lobby. Ruang MEP.
Receptionis	Melakukan pelayanan administrasi.	Ruang istirahat, ruang ganti, toilet.
Mekanik	Mempernaiki kerusakan pada fasilitas MEP.	Ruang kemanan. Ruang istirahat, ruang ganti, toilet. Ruang portal dermaga.

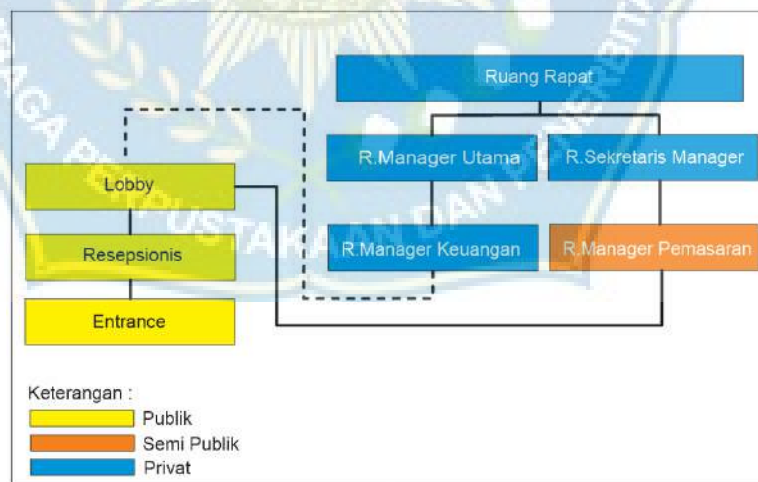
Petugas Keamanan	Menjaga keamanan Villa dan Resort.	Masjid, toilet.
Petugas Kebersihan	Menjaga kebersihan Villa dan Resort.	
Petugas Loker Dermaga	Menjaga loket Dermaga	
Seluruh pelaku kegiatan dalam Villa dan Resort.	Sholat, mandi dan buang air kecil / besar.	

(Sumber : Olah Data, 2023)

4. Analisis Zonasi dan Hubungan Ruang

Ruang memiliki karakteristik dan sifat tersendiri, pola hubungan antar ruang dapat ditentukan dengan mengelompokkan berdasarkan fungsi ruang. Pola hubungan dan pergerakan antar ruang pada objek perancangan Villa dan Resort dapat dijelaskan sebagai berikut :

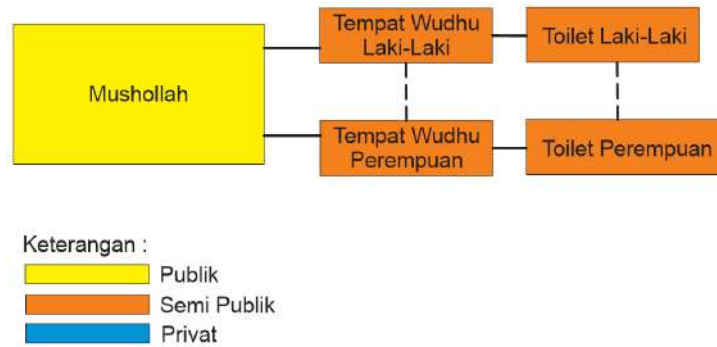
1) Pola hubungan ruang kantor pengelola



Gambar 13. Hubungan Ruang Kantor Pengelola

Sumber : Analisis Penulis, 2023

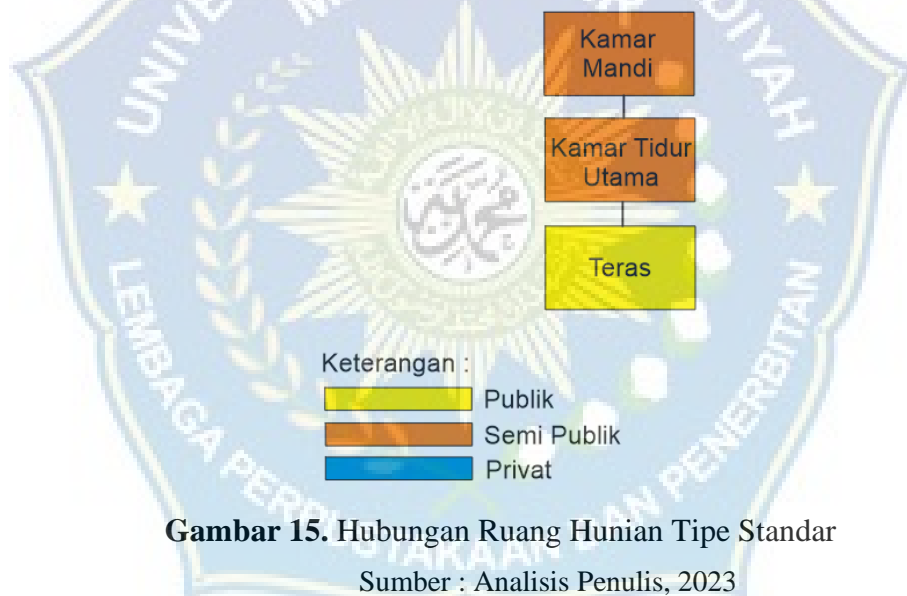
2) Pola hubungan ruang mushollah



Gambar 14. Hubungan Ruang Mushollah

Sumber : Analisis Penulis, 2023

3) Pola hubungan ruang hunian tipe standar



Gambar 15. Hubungan Ruang Hunian Tipe Standar

Sumber : Analisis Penulis, 2023

4) Pola hubungan ruang hunian tipe suite

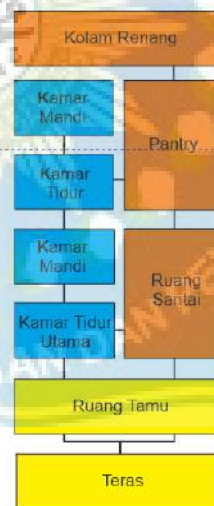


Keterangan :
 Publik
 Semi Publik
 Privat

Gambar 16. Hubungan Ruang Hunian Tipe Suite Room

Sumber : Analisis Penulis, 2023

5) Pola hubungan ruang hunian tipe Deluxe






Keterangan :
 Publik
 Semi Publik
 Privat

Gambar 17. Hubungan Ruang Hunian Tipe Deluxe

Sumber : Analisis Penulis, 2023

6) Pola hubungan ruang fasilitas Restoran



Keterangan :
 Publik
 Semi Publik
 Privat

Gambar 18. Hubungan Ruang Fasilitas Restoran

Sumber : Analisis Penulis, 2023

5. Analisis Besaran Ruang

Tabel 7. Analisis Besaran Ruang

Ruang	Kapasitas	Standar (m ²)	Sirkulasi (%)	Luas (m ²)	Total	Sumber
Besaran ruang Pengelola						
R.Manajer Utama	3	0,72m ²	30%	2,16m ²	1,399m ²	NAD
R.Sekertaris Manajer	1	0,72m ²	30%	0,72m ²	0,466m ²	NAD
R.Manager Keuangan	3	0,72m ²	30%	2,16m ²	1,399m ²	NAD
R.Manager Pemasaran	3	0,72m ²	30%	2,16m ²	1,399m ²	NAD
Ruang Rapat	25	0,72m ²	30%	8m ²	43,2m ²	NAD

Gudang	-	25m ²	30%	25m ²	187,5m ²	AP
Toilet	2	1,5m ²	30%	3m ²	2,7m ²	NAD
Jumlah Total : 27.905,373 m²						
Besaran ruang kegiatan Publik						
Mushollah	50	1m ²	40%	50m ²	1.000m ²	AP
Resepsioni	15	2m ²	30%	30m ²	270m ²	AP
Restauran / Kafe	100	1,6m ²	40%	160m ²	10.240 m ²	AP
Lapangan Volly Pantai Outdoor	8	16,2m ²	50%	162m ²	10.497 m ²	AP
Jumlah Total : 29.022,105 m²						
Besaran ruang kamar						
Standar Room	2	24m ²	30%	48m ²	691,2m ²	NAD
Suite Room	4	48m ²	30%	192m ²	11.059 m ²	NAD
Deluxe Room	8	30m ²	30%	240m ²	17.280 m ²	NAD
Jumlah Total : 29.030,2m²						
Besaran ruang ME						
Ruang CCTV	2	0,8m ²	30%	1,6m ²	0,768m ²	NAD
Ruang Diesel + Genset	1	0,8m ²	20%	0,8m ²	0,128m ²	NAD
Ruang Trafo+ Gesnet	2	0,8m ²	20%	1,6m ²	0,512m ²	NAD

Ruang Pompa Air + Bak Air	2	0,8m ²	20%	1,6m ²	0,512m ²	NAD
Ruang Engineering	1	0,36m ²	20%	0,36m ²	0,259m ²	NAD
Gudang	1	0,8m ²	20%	0,8m ²	0,128m ²	NAD
Jumlah Total : 2,304m²						
Besaran ruang Karyawan						
House Keeping	30	0,36m ²	20%	10,8m ²	23.328 m ²	TSS
R. Istirahat Karyawan	30	9m ²	20%	270m ²	14.580 m ²	AP
Toilet	4	2,25m ²	30%	9m ²	24,3m ²	NAD
Gudang	-	25m ²	30%	25m ²	187,5m ²	AP
Dermaga	30	46m ²	30%	1.380m ²	5.713m ²	AP
Boarwalk	30	2,25m ²	30%	67,5m ²	1.366 m ²	AP
Jumlah Total : 45.198,8m²						

(Sumber : Olah Data, 2023)

D. Analisis Bentuk Dan Material Bangunan

1. Analisis Bentuk dan Tata Massa

Villa dan Resort merupakan salah satu objek wisata yang bisa menjadi daya tarik sebuah daerah bagi Masyarakat, oleh karena itu bentuk bangunan yang akan di rancang harus dibuat dengan semaksimal mungkin sesuai dengan pendekatan perancangan. Bentuk bangunan yang dibuat juga harus memiliki fungsi yang sesuai dari bangunan tersebut. Villa dan Resort merupakan bangunan yang memiliki daya tarik tersendiri bagi Masyarakat, sehingga dalam perancangannya yang perlu di perhatikan yaitu menganalisis sirkulasi, orientasi matahari, angin, bentuk bangunan dan penataan bangunan. Oleh karena itu hal-hal tersebut harus di pertimbangkan

dalam proses perancangan agar dapat menghasilkan bangunan yang lebih baik dan maksimal bagi pengunjung.

Bentuk bangunan utama dari perancangan ini di mengambil bentuk Geometris sebagai bentuk awal dan bentuk akhir bangunan untuk memaksimalkan bangunan utama yang di sesuaikan dengan arsitektural serta dapat menyesuaikan dengan keadaan tapak yang berada di tengah laut sebagaimana konsep perancangannya.

Selain itu, pengolahan bentuk massa juga harus mempertimbangkan penataan massa bangunan dan karakteristik tapak serta penyesuainan dengan bentuk tapak. Dasar bentuk yang diambil adalah bentuk segitiga. Segitiga memiliki sifat sederhana, statis, stabil dan bersifat kuat sangat cocok dengan keadaan pada tapak yang ingin di rancang.



Gambar 19. Bentuk Gubahan Bangunan Resort

Sumber : Analisis Penulis 2023

2. Analisis Material Bangunan

Pada bangunan Villa dan Resort ini menggunakan material yang sesuai dengan konsep bangunan tropis, Yaitu material yang dapat meredam aliran panas. Adapun material-material yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Material Lantai (Interior)

- 1) Keramik : Keramik digunakan pada lantai indoor bangunan.



Gambar 20. Keramik

Sumber : *Google* (diakses 08/03/2023)

- 2) Vinyl : Vinyl digunakan pada lantai indoor bangunan.



Gambar 21. Vinyl

Sumber : *Google* (diakses 08/03/2023)

- 3) Paving Blok : Material ini digunakan pada ruang outdoor bangunan, dimana fungsinya mempercepat resapan air saat hujan sehingga meminimalisir genangan.



Gambar 22. Paving Blok

Sumber : *Google* (diakses 08/03/2023)

- b. Material Dinding (Eksterior)

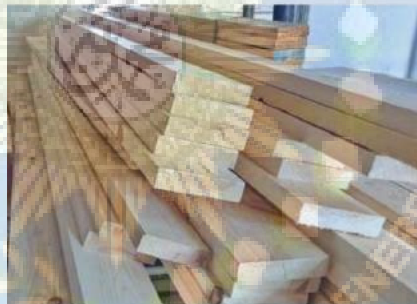
- 1) Bata ringan : Bata ringan merupakan material yang digunakan untuk membuat dinding sama halnya dengan bata merah namun bata ringan memiliki bobot yang lebih ringan. Bata ringan memiliki permukaan yang halus dan tahan terhadap air.



Gambar 23. Bata ringan

Sumber : *Google* (diakses 08/03/2023)

- 2) Kayu : Material kayu merupakan bahan yang fleksibel, serbaguna dan salah satu bahan baku konstruksi yang berkelanjutan.



Gambar 24. Kayu

Sumber : *Google* (diakses 08/03/2023)

- 3) Kaca : Kaca merupakan salah satu material yang digunakan pada bangunan. Memiliki tingkat transparansi yang tinggi dimana kaca berfungsi untuk membuat ruangan dapat di masuki oleh sinar matahari secara alami.



Gambar 25. Kaca

Sumber : *Google* (08/03/2023)

E. Analisis Pendekatan Perancangan

Konsep arsitektur tropis diterapkan pada fasad bangunan yaitu menggunakan sunshading dengan material kayu . Penerapan skylight, dan kolam disekililing bangunan untuk menambah kesan tropis bangunan dan membantu untuk merespon iklim tropis pada daerah tapak perancangan.(Ridwan, 2018)

Adapun ciri-ciri dari Pendekatan Arsitektur Tropis seperti :

1. Atap yang miring
2. Teras yang beratap mencegah terkena sinar matahari langsung
3. Memiliki ventilasi untuk penghawaan alami
4. Menggunakan material yang meredam panas matahari
5. Menggunakan cat yaang terang pada bangunan untuk mencegah panas
6. Memiliki vegetasi sekitaran bangunan
7. Menggunakan material lokal

Sebuah karya arsitektur yang memiliki ciri-ciri tersebut sudah dapat dikategorikan sebagai Arsitektur Tropis.

Implementasi Arsitektur Tropis ke dalam perancangan Villa dan Resort ini adalah dengan menggunakan unsur material yang dapat meredam panas dan tahan terhadap air, yang membuat ruangan di dalam bangunan memberikan kenyamanan bagi penggunanya. Seperti diketahui Kabupaten Barru merupakan

wilayah tropis, Maka dari itu bentuk atap yang akan di terapkan pada perancangan Villa dan Resort ini berbentuk miring untuk mencegah hawa panas sinar matahari.



Gambar 26. Villa Tropis

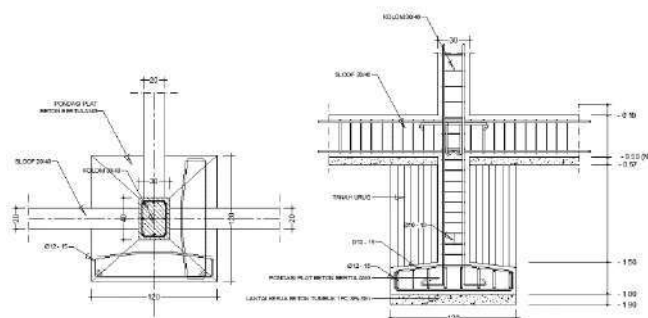
Sumber : *Google* (08/03/2023)

F. Analisis Sistem Bangunan

1. Sistem Struktur Bangunan

a. Sub Struktur

Sub struktur adalah struktur yang berada di bawah permukaan tanah. Struktur bawah berfungsi untuk menerima dan menahan beban yang disalurkan dari beban struktur atas, dan kemudian beban tersebut disalurkan ke pondasi. Pada perancangan wisata permandian air panas ini menggunakan foot plat karena bangunan hanya terdiri 2 lantai. Pondasi ini biasanya di sebut dengan pondasi dangkal.

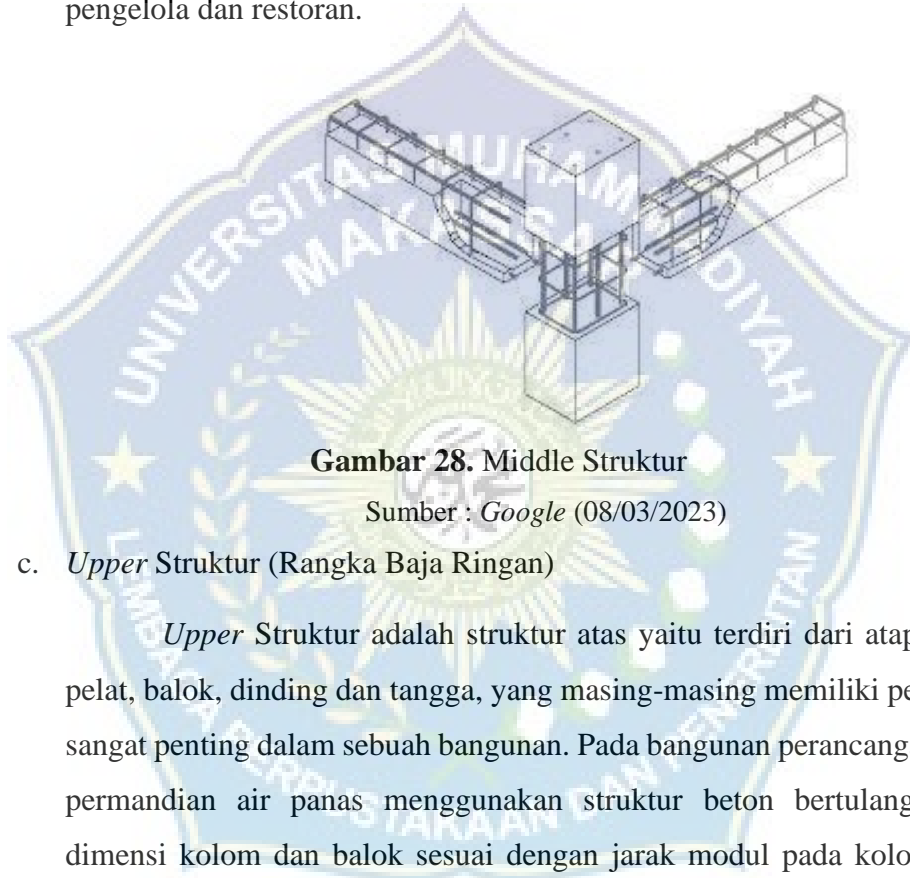


Gambar 27. Pondasi Foot Plat

Sumber : *Google* (08/03/2023)

b. *Middle Struktur*

Middle Struktur Tengah menggunakan balok 30/60 dengan jarak 6 meter dan dimensi 50 sentimeter. Bangunan dinding menggunakan bata ringan dan dinding kayu, dengan menggunakan perpaduan kayu dan tehel. Menguntungkan untuk membangun struktur skala besar seperti ruang pengelola dan restoran.



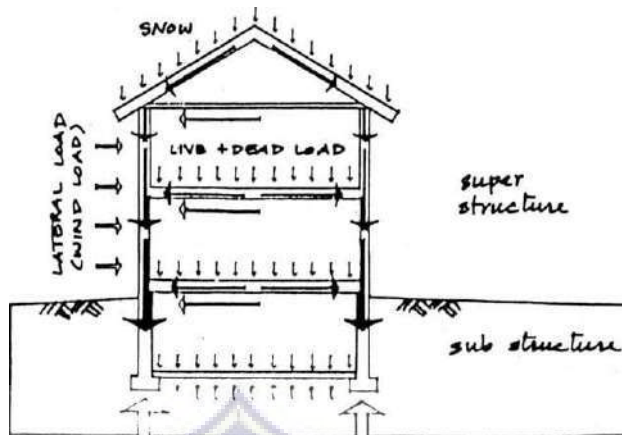
Gambar 28. Middle Struktur

Sumber : *Google* (08/03/2023)

c. *Upper Struktur* (Rangka Baja Ringan)

Upper Struktur adalah struktur atas yaitu terdiri dari atap, kolom, pelat, balok, dinding dan tangga, yang masing-masing memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah bangunan. Pada bangunan perancangan wisata permandian air panas menggunakan struktur beton bertulang dengan dimensi kolom dan balok sesuai dengan jarak modul pada kolom utama yang di terapkan dalam bangunan, sedangkan atap menggunakan struktur baja ringan.

atap.



Gambar 29. Upper Struktur (Rangka Atap)

Sumber : *Google* (08/03/2023)

2. Sistem Utilitas

Sistem utilitas merupakan rangkaian hal yang penting yang harus direncanakan sejak awal sebelum suatu bangunan beroperasi.

a. Sistem Pencahayaan

1) Pencahayaan Alami

Pencahayaan alami merupakan pencahayaan yang berasal dari cahaya sinar matahari yang masuk dalam bangunan melewati bukaan pada bangunan dan jendela kaca, sehingga dapat menghemat penggunaan listrik.



Gambar 30. Pencahayaan Alami

Sumber : Di akses *Google* (2023)

2) Pencahayaan buatan

Pencahayaan buatan umumnya digunakan lampu yang energinya berasal dari listrik. Pencahayaan ini juga diperlukan untuk menerangi interior dan eksterior bangunan villa dan resort pada malam hari.



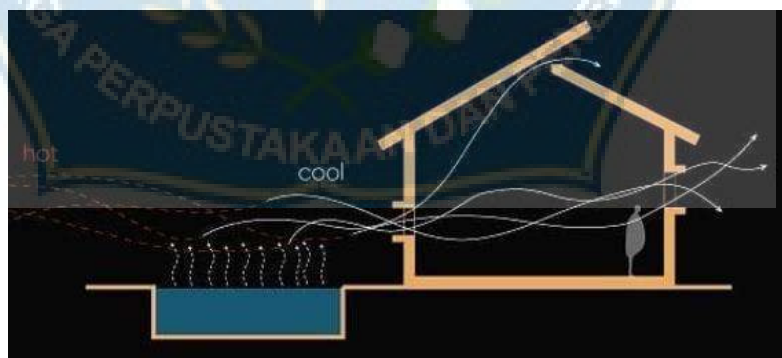
Gambar 31. Lampu

Sumber : Di akses *Google* (2023)

Sistem penghawaan/ Pengkondisian udara

1) Penghawaan alami

Penghawaan alami merupakan proses penukaran sirkulasi keluar masuknya udara ke dalam bangunan. Penghawaan alam pada bangunan umumnya melalui pintu, jendela dan ventilasi serta bukaan vertikal maupun horizontal.

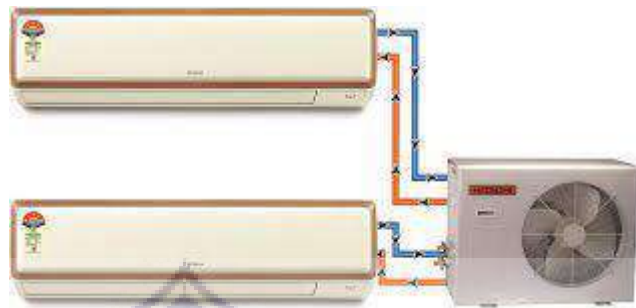


Gambar 32. Penghawaan Alami

Sumber : *Google* (diakses 2023)

2) Penghawaan buatan (AC)

Sistem penghawaan buatan pada bangunan ini menggunakan *Air Conditioner (AC)* pada ruangan-ruangan tertentu.



Gambar 33. Air Conditioner (AC)

Sumber : *Google* (diakses 2023)

Sistem penegahan kebakaran

Untuk mencegah kerusakan yang kemungkinan terjadi oleh kebakaran pada suatu fasilitas atau material yang dilindungi terutama pada bagian pengelola dan hunian penghuni resort. Sistem pencegahan kebakaran pada bangunan umumnya menggunakan sistem antara lain :

- 1) *Sprinkler*, alat ini merupakan alat pemadam yang akan bekerja secara otomatis dengan sensor yang dapat mendeteksi api.



Gambar 34. Sprinkler

Sumber : *Google* (diakses 2023)

- 2) *Tabung APAR (Fire Extinguisher)*, alat ini merupakan alat pemadam untuk memadamkan api atau kebakaran kecil. Tabung yang diisi dengan bahan-bahan yang bertekanan tinggi dan sesuai dengan prosedur yang ada.



Gambar 35. Tabung Apar

Sumber : *Google* (diakses 2023)

Sistem Jaringan Listrik dan Penangkal Petir

1) Sistem Jaringan Listrik

Sumber listrik yang digunakan pada bangunan terdiri dari listrik yang bersumber dari PLN yang menggunakan kabel bawah laut atau submarine cable. Selain itu sumber listrik juga berasal dari genset yang digunakan pada keadaan darurat pada bangunan.



Gambar 36. Sumber Aliran Listrik

Sumber : *Google* (diakses 2022)

2) Sistem penangkal petir

SBiasanya, sistem yang disebut "penangkal petir" digunakan untuk membangun bangunan besar seperti resor dan vulla. Sistem ini, yang disebut "Petir Grounding System", akan memungkinkan muatan

untuk berpindah-pindah di sebidang tanah tertentu dengan menggunakan sistem kerja berikut:

- a. Splitzen adalah wadah yang disimpan di lingkungan yang panas dan terbuat dari bahan tembaga batang yang diulir panjang atau pendek ke dalam wadah itu sendiri.
- b. Untuk menjamin keamanan barang elektronik, terminal sekunder dihubungkan menggunakan pelat yang kemudian diintegrasikan ke dalam terminal utama menggunakan kabel BCC.
- c. Terminal adalah tempat yang menghubungkan beberapa kabel sebelum digunakan untuk pembumian atau pertahanan. Tegangan/muatan yang lebih mungkin akan dimunculkan ke permukaan untuk menanggulangi kerusakan pada barang-barang elektronik.



Gambar 37. Penangkal Petir grounding system

Sumber : *Google* (diakses 2023)

Sistem Plumbing

Sistem Suatu bangunan yang terdiri dari suatu sistem penyaluran air bersih dan air kotor dapat memerlukan suatu sistem pipa ledeng untuk membantu keperluan-keperluan tertentu.

1) Sistem jaringan air bersih

Sumber air bersih dibuat dari sebuah sumur artesis dengan kedalaman 250 meter untuk memenuhi kebutuhan air yang dikompresi

sedikit, kemudian disaring lagi untuk memenuhi kebutuhan mandi dan buang air.



Gambar 38. Skema jaringan air bersih

Sumber : *Google* (diakses 2023)

2) Sistem jaringan Air kotor

Sistem jaringan air kotor merupakan sistem instalasi pada bangunan untuk mengalirkan air buangan. Adapun sistem instalasi yang digunakan memiliki dua pembagian yaitu :

- b. Setelah dibuang, unit pembuangan limbah WC akan dikosongkan ke septitank dengan menggunakan pipa. Setelah itu akan diangkut ke TPA terdekat untuk keperluan tambahan, seperti kebutuhan untuk menghapus tanaman yang ada.
- c. Pembuangan limbah cair yang berasal dari restaturant dan dapur akan diangkut ke baking zone untuk penambahan limbah guna melengkapi pencemaran tanah. Kemudian limbah cair yang diekstraksi akan mulai.



Gambar 39. Skema jaringan air kotor

Sumber : *Google* (diakses 2023)



BAB 4

ANALISIS PERANCANGAN

A. Rancangan Tapak

1. Rancangan Tapak

Rancangan tapak dari Resort Villa di Kabupaten Barru dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 40. Site Plan

Sumber : Analisis Penulis (diakses 2023)

Pada rancangan tapak yang berada di pulau dutungan desa palanro terdapat beberapa bagian yaitu dermaga, main building, Resort & Villa, Mushollah, Gazebo, Sky walk, Play ground dan Area camp.

2. Rancangan Sirkulasi Tapak

Sirkulasi pada perancangan tapak hanya memiliki satu sirkulasi

Yaitu sirkulasi pejalan kaki:

a. Sirkulasi Pejalan Kaki

Sirkulasi jalur pejalan kaki ini menggunakan material paving blok Yang biasanya di gunakan oleh pengguna, pengelola dan pengunjung yang tidak terdapat kendaraan.

B. Besaran Ruang

1. Rancangan Ruang dan Besaran Ruang

a. Rancangan ruang dan Besaran ruang

1) Denah Main Bulding



Gambar 41. Denah Main Building

Denah Main Building terdiri atas ruang publik seperti resepsionis, toko souvenir dan resaturant. Adapun ruang private seperti ruang manager, ruang sekertaris manager, ruang manager keuangan, ruang manager pemasaran dan ruang rapat. Pada denah main building besaran ruang restaurant dan pengelola sama yaitu

luas area 180,8 m² terdapat pula resepsionis dan toko souvenir, sehingga total luas denah main building yaitu 1.890 m².

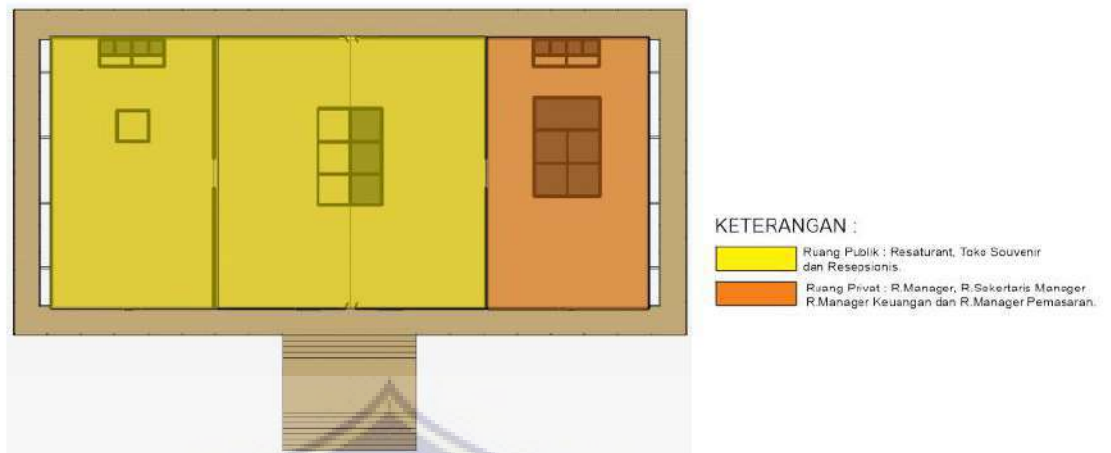
Tabel 8. Tabel luas lahan terbangun

Bangunan	Kapasitas	Luas Bangunan	Jumlah	Total Luas
<i>Main Building</i>	100	1.890 m ²	1	1.890 m ²
<i>Service</i>	20	449.5 m ²	1	449.5 m ²
Mushollah	100	175 m ²	1	175 m ²
Villa	5	96 m ²	5	480 M ²
Standar Room	2	19.2 m ²	13	249,6 m ²
Suite Room	4	35.3 m ²	13	458,9 m ²
Deluxe Room	8	73 m ²	12	872 m ²
Sky Walk	100	53.087,71 m ²	1	53.087,71 m ²
Luas Total				6.170,8 M²

2. Rancangan Fungsi dan Zona Ruang

Adapun pembagian zona Bangunan pada **Gambar 42**:





Gambar 42. Zona Ruang Main Building

a. *Main Building*

Bangunan main building merupakan bangunan utama pada Perancangan ini yang memiliki 3 fungsi yaitu tempat pengelola, resepsionis dan café & resto.

b. Mushollah

Mushollah adalah tempat untuk beribadah bagi wisatawan yang dating berkumjung di Tempat wisata Resort Villa Pulau Dutungan.

c. Sky Walk

Sky Walk Merupakan jalur pejalan kaki yang letaknya satu lantai di bawah permukaan tanah yang dimana pengunjung dapat menikmati pemandangan yang ada di sekitar.

d. Bangunan Karyawan & MEEP

Bangunan Karyawan & MEEP merupakan bangunan yang dimana berfungsi sebagai tempat peristirahatan bagi karyawan dan ruang MEEP merupakan ruangan yang dimana para karyawan dapat mengontrol pada bagian mekanikal.

e. Resort Villa

Resort Villa merupakan bangunan hunian yang di siapkan untuk pengunjung untuk menginap dan beristirahat.

f. Play Ground

Play ground merupakan sebuah tempat khusus di rancang agar anak-anak dapat bermain disana.

g. Lapangan Volly Pantai

Lapangan Volly Pantai merupakan tempat bermain khusus orang dewasa yang dimana terbagi 2 tim.

Tabel 9. Zona Ruang

Zona	Warna	Ruang
Publik	Kuning	Resepsionis, Toko souvenir dan Restaurant.
Semi Publik	Pink	Standar Room, Suite Room, Deluxe Room dan Villa
Private	Orange	Ruang Manager, Ruang Sekertaris Manager, Ruang Manager Keuangan, Ruang Manager Pemasaran dan Ruang Rapat.
Servis	Hijau	Ruang Karyawan, Ruang Generator, Ruang Pompa Air, Ruang Kontrol Panel dan Gudang.

(Sumber : Olah Data, 2023)

C. Rancangan Tampilan Bangunan

1. Rancangan Bentuk

a. Eksterior



Gambar 43. Exterior Main Building

Pada **Gambar 43** dapat kita lihat atap pada bangunan main building memiliki kemiringan > 30 yang menyesuaikan tema pendekatan arsitektur tropis.



Gambar 44. Exterior Villa

Pada **Gambar 44** dapat kita lihat atap pada bangunan villa memiliki kemiringan > 30 yang menyesuaikan tema pendekatan arsitektur tropis dan juga memiliki jendela yang lebar pada bagian sisi atap villa yang berfungsi sebagai pencahayaan alami.



Gambar 45. Exterioror Resort

Pada **Gambar 45** dapat kita lihat bangunan resort lebih dominan menggunakan material kayu yang memberikan kesan tropis pada bangunan dan resort berada di tengah laut sehingga menampilkan view yang indah.

Interior



Gambar 46. Interior Villa

Pada **Gambar 46** dapat kita lihat desain villa menggunakan material kayu guna mencapai konsep tropis.



Gambar 47. Interior Standar Room

Pada **Gambar 47** dapat kita lihat desain Standar Room menggunakan material kayu guna mencapai konsep tropis dan jendela yang besar untuk pencahayaan alami.

2. Rancangan Material



Gambar 48. Material Bangunan Main Building

a. Material Pondasi Beton

Penggunaan beton digunakan pada bagian pondasi bangunan yang mampu menahan beban bangunan.

b. Material Kaca

Penggunaan material kaca agar bangunan dapat memanfaatkan sinar matahari sebagai pencahayaan alami untuk menghemat energi listrik.

c. Material Kayu

Penggunaan material kayu digunakan sebagai lantai bangunan dan dinding bangunan.

d. Material Atap Bitumen (Atap Aspal)

Penggunaan atap bitumen ini berfungsi sebagai pelindung atap bangunan yang memiliki kualitas baik yang mampu meredam kebisingan air hujan serta menahan panas yang berlebihan.

e. Material Aluminium

Penggunaan *Aluminium* di gunakan pada bagian rangka jendela bangunan.

D. Penerapan Tema Perancangan

Adapun penerapan tema perancangan yang terdapat pada Resort Villa. Konsep arsitektur tropis diterapkan pada fasad bangunan yaitu menggunakan sunshading dengan material kayu . Penerapan skylight, dan kolam disekililing bangunan untuk menambah kesan tropis bangunan dan membantu untuk merespon iklim tropis pada daerah tapak perancangan.(Ridwan, 2018)

Adapun ciri-ciri dari Pendekatan Arsitektur Tropis seperti :

ARSITEKTUR TROPIS

- ◆ Memiliki atap yang miring > 30 derajat.
- ◆ Jendela yang lebar untuk pencahayaan alami dan sirkulasi.
- ◆ Memiliki banyak ventilasi udara untuk sirkulasi.
- ◆ Menggunakan material lokal yang umumnya memiliki daya tahan terbaik untuk area Tropis.

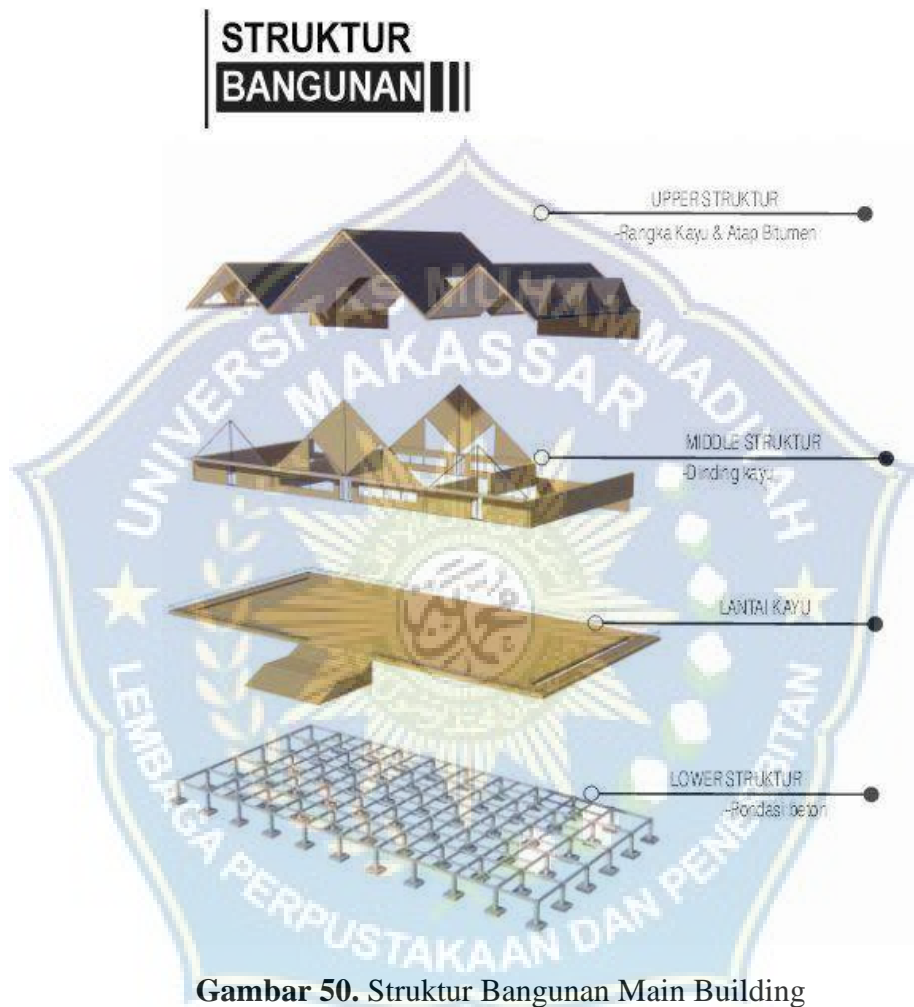


Gambar 49. Penerapan tema perancangan pada bangunan

1. Atap yang miring
2. Teras yang beratap mencegah terkena sinar matahari langsung
3. Memiliki ventilasi untuk penghawaan alami
4. Menggunakan material yang meredam panas matahari
5. Menggunakan cat yang terang pada bangunan untuk mencegah panas
6. Memiliki vegetasi sekitaran bangunan
7. Menggunakan material lokal

E. Rancangan Sistem Bangunan

1. Rancangan Sistem Struktur



Gambar 50. Struktur Bangunan Main Building

Sistem struktur yang digunakan pada perancangan ini di bagi menjadi 3 yaitu:

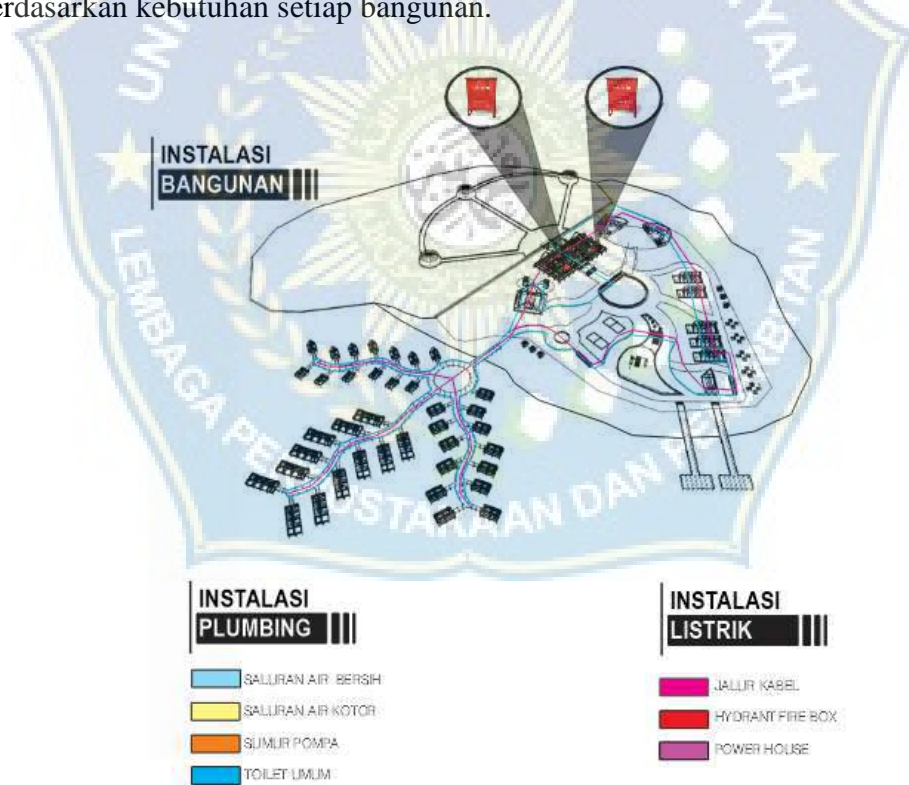
- a. *Lower* struktur adalah struktur bangunan yang berada di bawah permukaan tanah. Pada Bangunan Suite Room ini menggunakan pondasi sumuran yang dimana pondasi ini sangat cocok untuk di atas laut.

- b. *Middle* struktur menggunakan struktur rangka baja ringan yang dapat menahan beban pada bagian atas bangunan dan dinding kayu.
- c. *Upper* struktur menggunakan rangka kayu dan atap bitumen.

2. Rancangan Utilitas

Rancangan utilitas diantaranya instalasi listrik, instalasi AC, instalasi pipa, sprinkler dan hydrant box, plumbing air bersih, plumbing air kotor.

Pada perancangan resort villa, rancangan utilitas berupa listrik dan AC hanya di gunakan pada bangunan Main Building dan Deluxe Room. Selanjutnya untuk semua instalasi pipa-pipa didistribusikan ke setiap banguna yang ada berdasarkan kebutuhan setiap bangunan.



Gambar 51. Rancangan Utilitas

BAB 5

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dalam perancangan Resort Villa ini akan menggunakan prinsip Pendekatan Arsitektur Tropis yang dimana Arsitektur Tropis adalah suatu konsep bangunan yang mengadaptasi kondisi iklim tropis yang dimana lokasi perancangan resort villa ini berada di daerah tropis yang memiliki dua iklim, yakni kemarau dan penghujan. Pada musim kemarau suhu udara sangat tinggi dan sinar matahari memancar sangat panas. Adapun ciri arsitektur tropis yaitu ciri yang pertama pada bangunan terdapat bukaan agar dapat memaksimalkan sirkulasi udara, ciri kedua bangunan atap yang miring > 30 derajat yang berfungsi meminimalisir suhu panas, ciri ketiga pada bangunan memiliki jendela yang lebar berfungsi sebagai pencahayaan alami yang dapat menghemat energi pada bangunan, ciri ke empat pada bangunan menggunakan material lokal seperti kayu yang memiliki daya tahan untuk area tropis.

Perancangan Resort villa ini berlokasi di Desa Palanro Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru Dengan luas lahan sekitar 9 Ha. Bangunan berfungsi sebagai tempat menginap bagi pengunjung yang datang berwisata. Pada Site Plan Terdiri dari Main Bulding, Area Service, Mushollah, Sky Walk, Play Ground, Resort villa, Area Camp dan Dermaga. Pada Perancangan ini terdapat 5 bangunan utama dan 4 penunjang atau pendukung. Untuk struktur bangunan menggunakan beton kolom, beton sloof dan ring balk. Material Fasad umumnya menggunakan kayu dan kaca tempered.

B. Saran

Dengan Adanya Resort Villa dengan pendekatan Arsitektur Tropis ini maka objek wisata Di Kabupaten Barru dapat dapat bersaing dengan objek wisata lain dan dapat juga mengembangkan prekonomion pemerintah di Kabupaten Barru.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, S., & Arsitektur, D. (2021). *Perancangan Resort Di Kawasan Gunung Kidul Dengan Pendekatan*.
- Amaliyyah, R. (2021). *No PERANCANGAN FOREST RESORT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS DI UBUD, BALI Title. February, 6*.
- Anwar, F. (2021). *Perancangan Resor dengan Pendekatan Arsitektur Tropis di An-Nur 2 Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/28962/%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/28962/1/16660086.pdf>
- Aryanto, D. (2020). *Perencanaan Resort Residence Dengan Pendekatan Arsitektur Eco Tropis. Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE), 2(1), 133-137*. <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i1.1466>
- Hasibuan, S. (2018). *Arsitektur Organik Sebagai Pendekatan dalam Perancangan Hotel Resort di Kawasan Wisata Taman Simalem*. *Repositori*. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/7617>
- Islam, U., Alauddin, N., & Pembimbing, T. (2021). *RESORT PANTAI APPARALANG DENGAN PENDEKATAN RAHMAT HIDAYAT*.
- Nahar, M. A. (2021). *Perancangan Resort di Sabang dengan Tema Arsitektur Ekologi*. *Repositori*. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/39570>
- Nasution, A. P. A. (2021). *Perancangan Resort di Kawasan Pantai dengan Pendekatan Arsitektur Tropis*. *Repositori*. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/39061>
- Pranata, R. P. R. (2020). *Resort Mangrove dengan Pendekatan Arsitektur Tropis di Salubiro Mamuju Tengah*. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/18071/%0Ahttp://repositori.uin-alauddin.ac.id/18071/1/RESORT_MANGROVE_DENGAN_PENDEKATAN_ARSITEKTUR_TROPIS_DI_SALUB_compressed.pdf
- A.J.Muljadi (2018). *Kepariwisatawan dan Perjalanan, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada*.
- Sitompul, D. S., & Devitra, J. (2019). *HITAMULU BANGKO BERBASIS WEB. 1(4), 292-302*.
- Zaidan, Z., & Hidayatullah, A. R. (2019). *Villa Resort Sembalun Di Lombok Nusa Tenggara Barat (NTB). X(X), 1-22*
- Ridwan, N.A (2018) *Perancangan Pusat Pengembangan Industri Kriya*.

RESORT VILLA IN THE DUTUNGAN ISLAND KABUPATEN BARRU

PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU

Laporan Perancangan
BBN83206 Laboratorium Tugas Akhir

MUH.NUR RAHMAT SENOPATI (105831103019)



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023



DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

Konsep Dasar 01

Konsep Pemilihan Lokasi 02

KONSEP PERANCANGAN

Konsep Tapak 03

Konsep Program Ruang 04

Konsep Bentuk dan Material..... 05

Konsep Pendekatan Perancangan 06

Konsep Sistem Struktur Dan Utilitas 07

GAMBAR PRARENCANA

Siteplan 08

Denah 09-

Tampak 10-

Potongan 11-

Perspektif Eksterior 12-

Perspektif Interior 13-

KONSEP DASAR

LATAR BELAKANG



- Objek Wisata yang ada di Kabupaten Barru masih dalam proses perkembangan, salah satu objek wisatanya yaitu Pulau Dutungan.



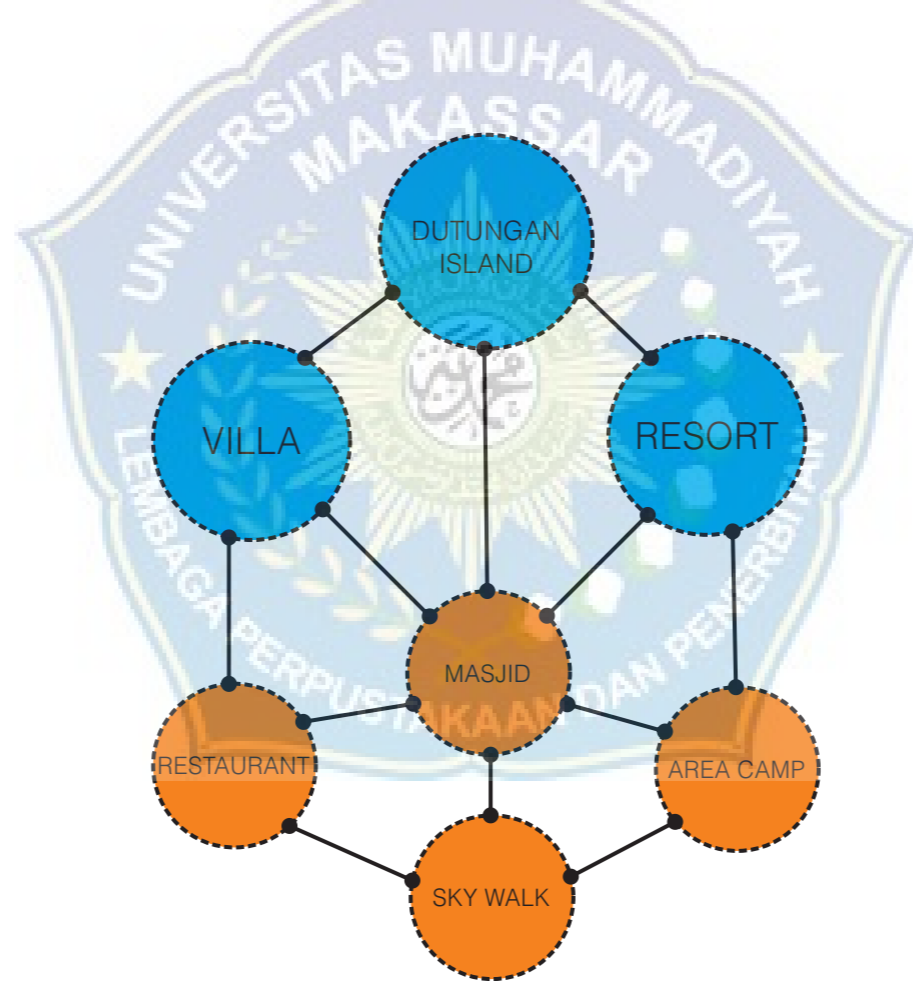
- Pulau dutungan memiliki potensi sebagai objek wisata yang dimana lokasi nya berada dalam zona 1 sebagai tempat objek wisatawan. Menurut data statistik Kabupaten Barru, jumlah pengunjung pada tahun 2021 di pulau dutungan berjumlah 4.612 pengunjung dari berbagai daerah.



- Perlu adanya perubahan untuk mengembangkan potensi wisata alam seperti fasilitas-fasilitas yang mampu memberikan daya tarik.

IDE PIKIR

- Berdasarkan latar belakang sarana dan prasarana yang ada di Dutungan Island masih kurang, Sehingga mendorong adanya ide untuk mengembangkan kawasan ini, berupa perencanaan fasilitas utama dan fasilitas penunjang.



TEMA PENDEKATAN



Memiliki atap yang miring > 30 derajat.

Jendela yang lebar untuk pencahayaan alami dan kanopi.

ARSITEKTUR TROPIS

Memiliki banyak ventilasi untuk sirkulasi udara.

Menggunakan material lokal yang umumnya memiliki daya tahan terbaik untuk daerah tropis.

KONSEP PEMILIHAN LOKASI

LOKASI TAPAK

PETA PULAU SULAWESI SULAWESI SELATAN

INDONESIA



PENENTUAN LOKASI TAPAK

- ◆ Penentuan lokasi tapak perancangan yaitu pada kawasan Desa Palanro Kecamatan Mallusetasi. Hal ini mengacu pada RPJMD Kabupaten Barru Tahun 2021 - 2026, sebagai pusat pengembangan sistem kawasan strategis Kabupaten Barru yang berada dalam Zona 1.
- ◆ Tapak merupakan pulau kecil yang memiliki potensi untuk perancangan Resort Villa, Tapak berada di tengah laut yang berjarak 500 meter dari dermaga dengan luas tapak yaitu sekitaran 9 Hektar.



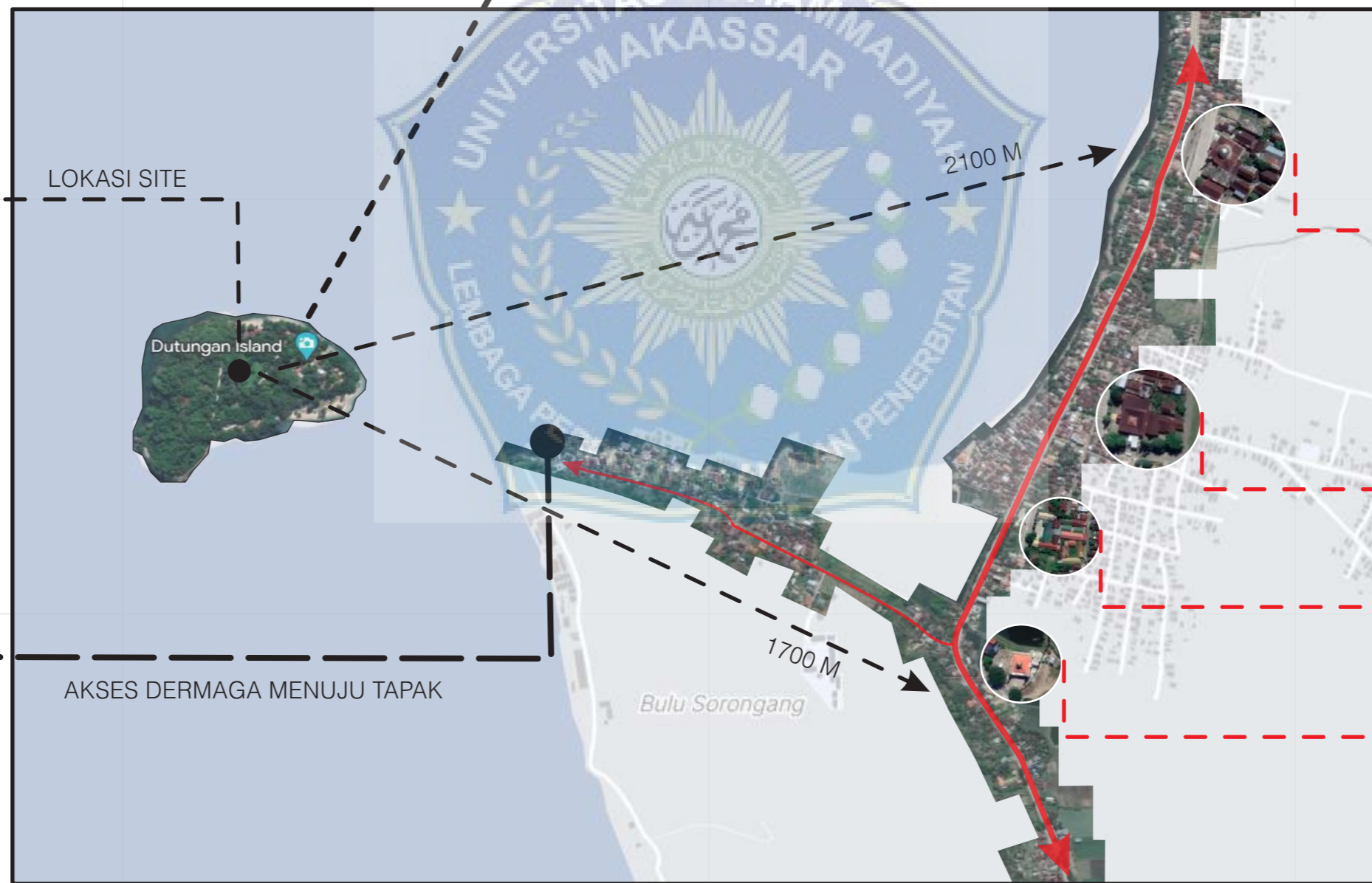
LOKASI SITE



Dutungan Island



AKSES DERMAGA MENUJU TAPAK



MASJID NURUL FALAH

KANTOR CAMAT MALLUSETASI

UPTD SMP 22 BARRU

MASJID AL HALIM PANYINGKULUE

ANALISIS SITE III

KONSEP TAPAK

DATA TAPAK

RESPON RANCANGAN

ANALISIS AKSESIBILITAS



Tapak terletak di Pulau dutungan Desa Palanro. Tapak dapat di akses menggunakan kapal yang sudah di siapkan di dermaga yang sudah ada.

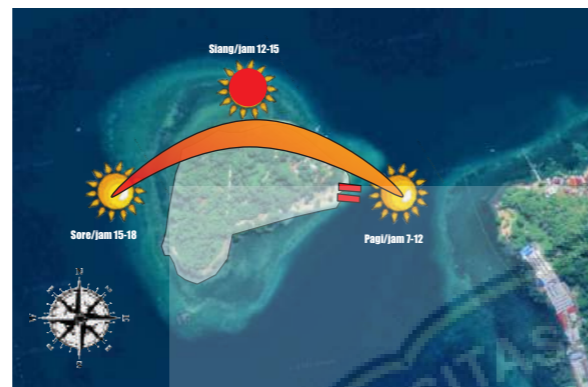
KETERANGAN :
A. Dermaga JL.Ujung Indah
B. Dermaga Pulau Dutungan



Untuk mempercepat pencapaian menuju tapak Dermaga yang berada di Pulau Dutungan di pindahkan di bagian timur tapak.

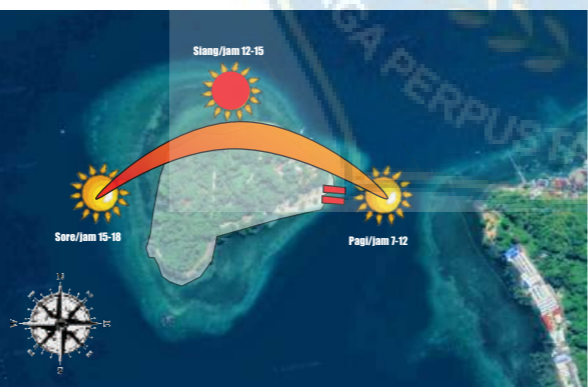
KETERANGAN :
A. Dermaga JL.Ujung Indah
B. Dermaga Pulau Dutungan

ANALISIS ARAH MATAHARI



Tapak memperoleh sinar matahari langsung karena di sekitar tapak tidak terdapat bangunan yang tinggi sebagai peneduh.

KETERANGAN :
Pada pukul 7-12 (Pagi) Sinar matahari secara menyeluruh terhadap tapak.
Pada pukul 12-15 (Sore) Sinar matahari ini dapat meningkatkan suhu panas terhadap tapak.
Pada pukul 15-18 (Sore) Sinar matahari ini sangat kurang terhdapat tapak di karenakan tapak memiliki taman mangrove pada bagian barat tapak berfungsi untuk menimalisir sinar matahari.



KETERANGAN:
-Vegetasi di dalam tapak hanya sedikit yang di hilangkan (Penebangan).
-Memberikan bukaan pada sisi Utara dan Selatan bangunan untuk memaksimalkan pencahayaan alami.
-Atap bangunan miring > 30 derajat untuk meminimalisir suhu panas matahari.

ANALISIS ARAH ANGIN



KETERANGAN:
Arah datangnya angin berasal dari barat daya dan tenggara mengikuti pola angin laut. Dibutuhkan pereduksi dimana angin berasal dan pemanfaatan sebagai penghawaan alami pada bangunan.



KETERANGAN:
-Memberikan bukaan pada bangunan untuk memaksimalkan udara ke dalam bangunan.
-Untuk mengurangi beban udara yang berlebihan diperlukan vegetasi dari arah datangnya udara.

ANALISIS VEGETASI



Tapak terletak di pulau dutungan yang dimana pulau tersebut memiliki vegetasi yang banyak dikarenakan pulau tersebut masih terbilang alami dan masih dalam proses perkembangan.

KETERANGAN:
A.Pada daerah ini tapak memiliki hutan mangrove yang dilindungi.
B.Pada daerah ini tapak masih memiliki banyak pepohonan.



KETERANGAN:
A.Pada daerah ini diberikan akses pejalan kaki yang ketinggiannya satu lantai di atas permukaan tanah yang berfungsi sebagai akses jalan serta menyajikan pemandangan dari taman mangrove itu sendiri.
B.Pada daerah ini akan di bangun beberapa bangunan saja agar vegetasi di dalam tapak masih dapat di di pertahankan.

PENGGUNA AKTIFITAS



- WISATAWAN**
- Datang
 - Memesan kamar
 - Berenang dan rekreasi
 - Makan dan Minum
 - Menggunakan fasilitas dan menikmati pemandangan
 - Pulang

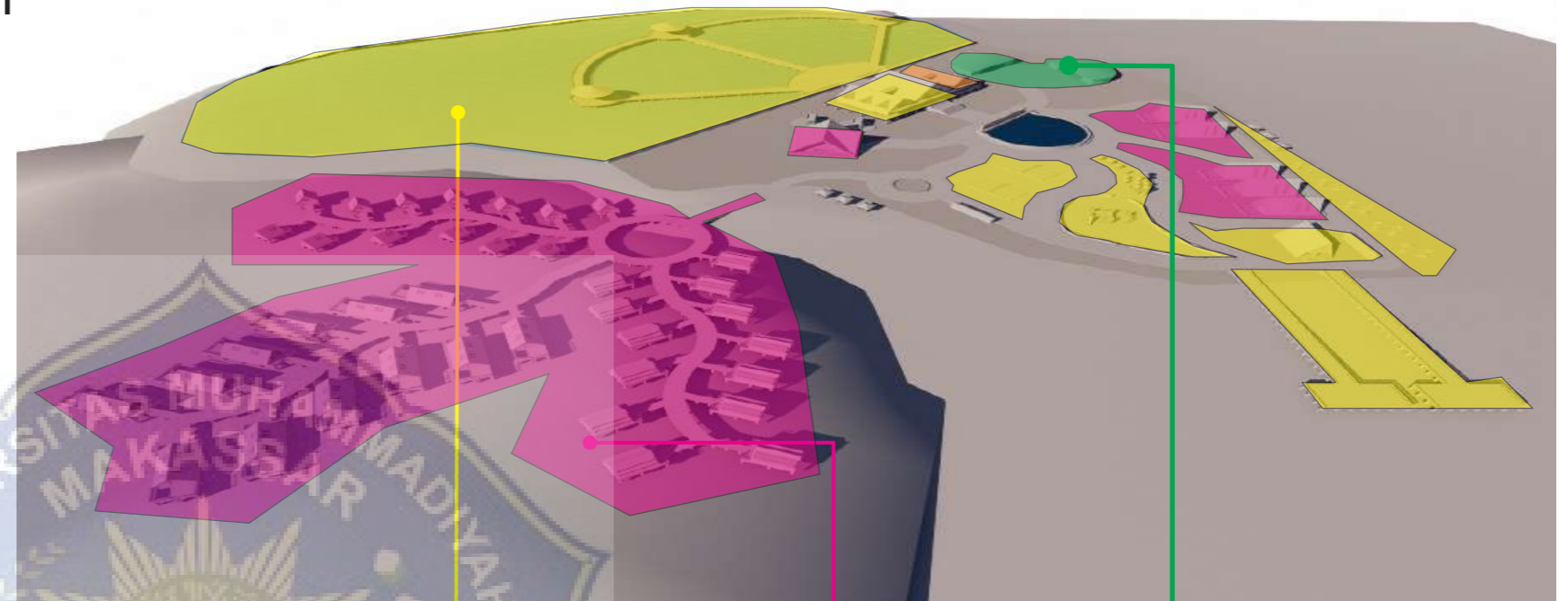


- PENGELOLA**
- Datang
 - Mengontrol seluruh aktivitas karyawan
 - Melakukan rapat
 - Pulang



- KARYAWAN**
- Datang
 - Mengontrol seluruh aktivitas pengunjung
 - Melakukan pekerjaan
 - Pulang

ZONING AREA



- ZONA PUBLIK
- ZONA SEMI PUBLIK
- ZONA PRIVAT
- AREA SERVICE
- AREA SPACE

AREA WISATA SKY WALK (PUBLIK)

AREA WISATA RESORT (SEMI PUBLIK)

KANTOR PENGELOLA (PRIVAT)

TOTAL RINCIAN LUASAN

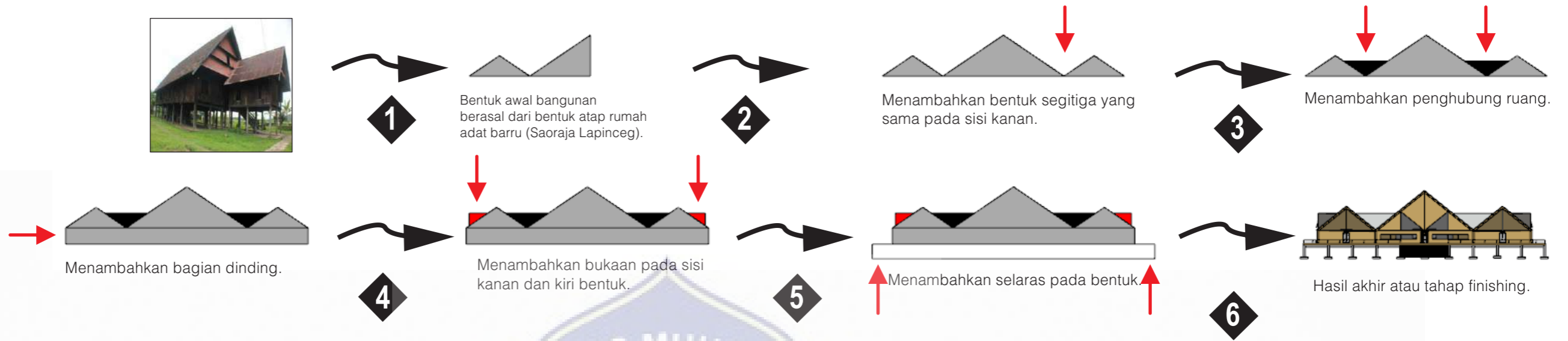
◆ Main Building : 1.890 M2	◆ Standart Room (13 Unit) : 19.2 M2 (249,6 M2)
◆ Karyawan & Service : 449.5 M2	◆ Suite Room (13 Unit) : 35.3 M2 (458,9 M2)
◆ Masjid : 175 M2	◆ Deluxe Room (12 Unit) : 73 M2 (872 M2)
◆ Villa (5 Unit) : 96 M2 (480 M2)	◆ Sky Walk Mangrove : 53.087,71 M2
TOTAL : 61.708,21 M2	

KETERANGAN ZONING

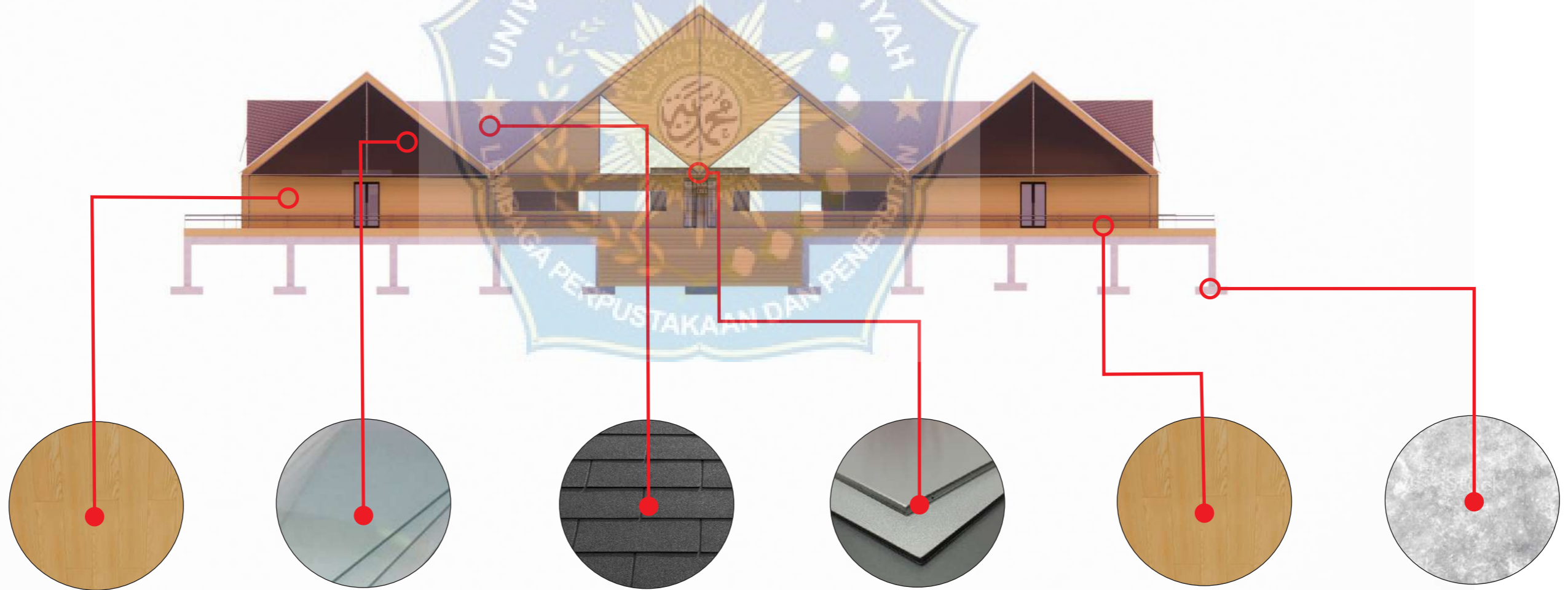
- ◆ Terdapat zona privat yang berupa kantor pengelola
- ◆ Terdapat zona publik berupa Dermaga, area camp, taman mangrove, lapangan volly dan pantai.
- ◆ Terdapat zona semi publik berupa resort laut.
- ◆ Terdapat area space berupa pinggiran pantai, pejalan khaki dan vegetasi.

KONSEP BENTUK & MATERIAL BANGUNAN

OLAH BENTUK



MATERIAL FASADE



Dindind ACP Motif kayu

Kaca

Atap Bitumen

Rangka Aluminium

Lantai Kayu

Pondasi Beton

KONSEP PENDEKATAN PERANCANGAN

CIRI TEMA PENDEKATAN

ARSITEKTUR TROPIS

- ◆ Memiliki atap yang miring > 30 derajat.
- ◆ Jendela yang lebar untuk pencahayaan alami dan kanopi.
- ◆ Memiliki banyak ventilasi udara untuk sirkulasi.
- ◆ Menggunakan material lokal yang umumnya memiliki daya tahan terbaik untuk area Tropis.

Atap miring berfungsi untuk meminimalisir hawa panas dari cahaya matahari.

Kaca yang lebar untuk memaksimalkan pencahayaan alami.

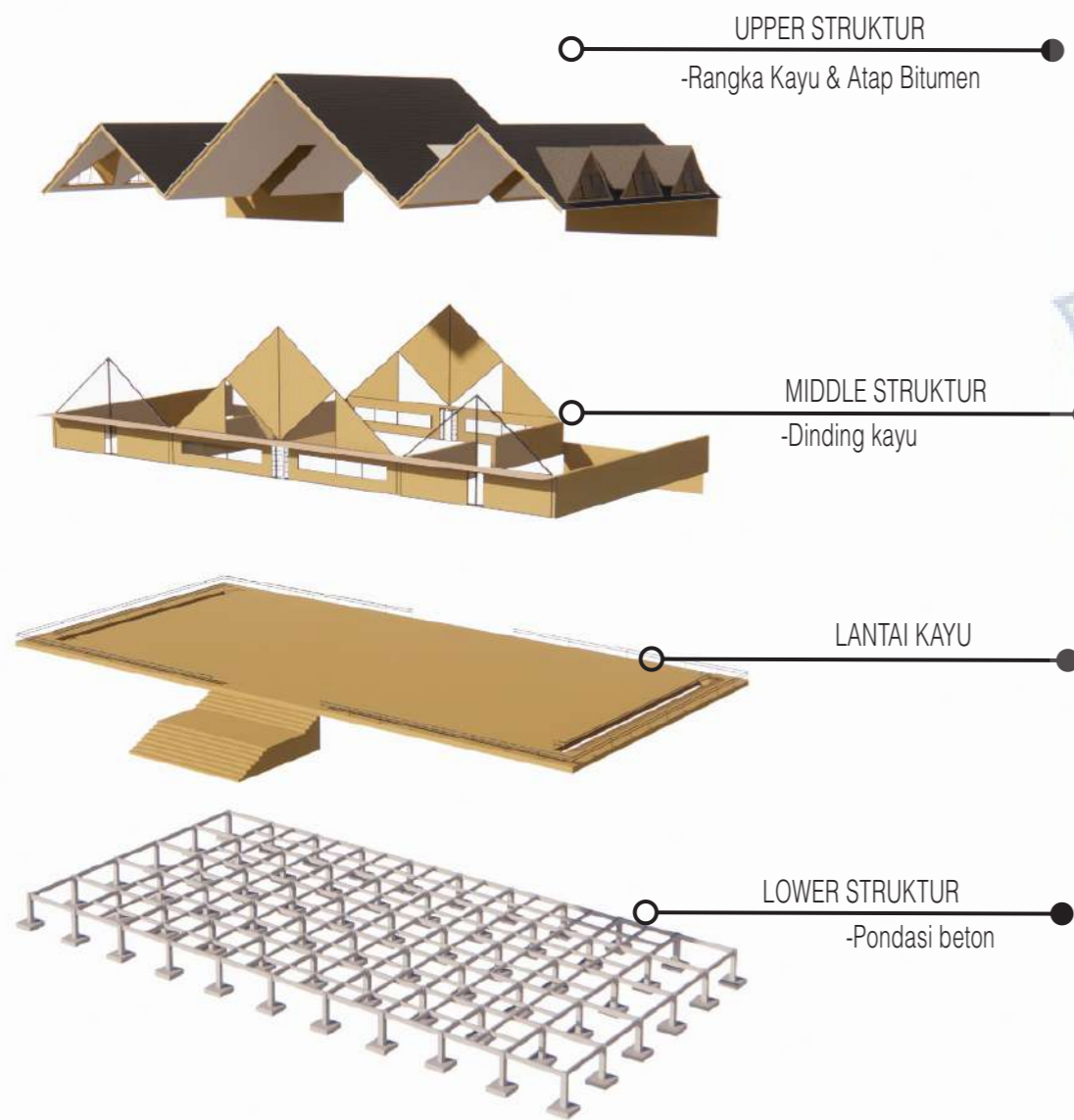
Memberikan bukaan agar dapat memaksimalkan sirkulasi udara.

Menggunakan material lokal seperti kayu yang memiliki daya tahan untuk area tropis.

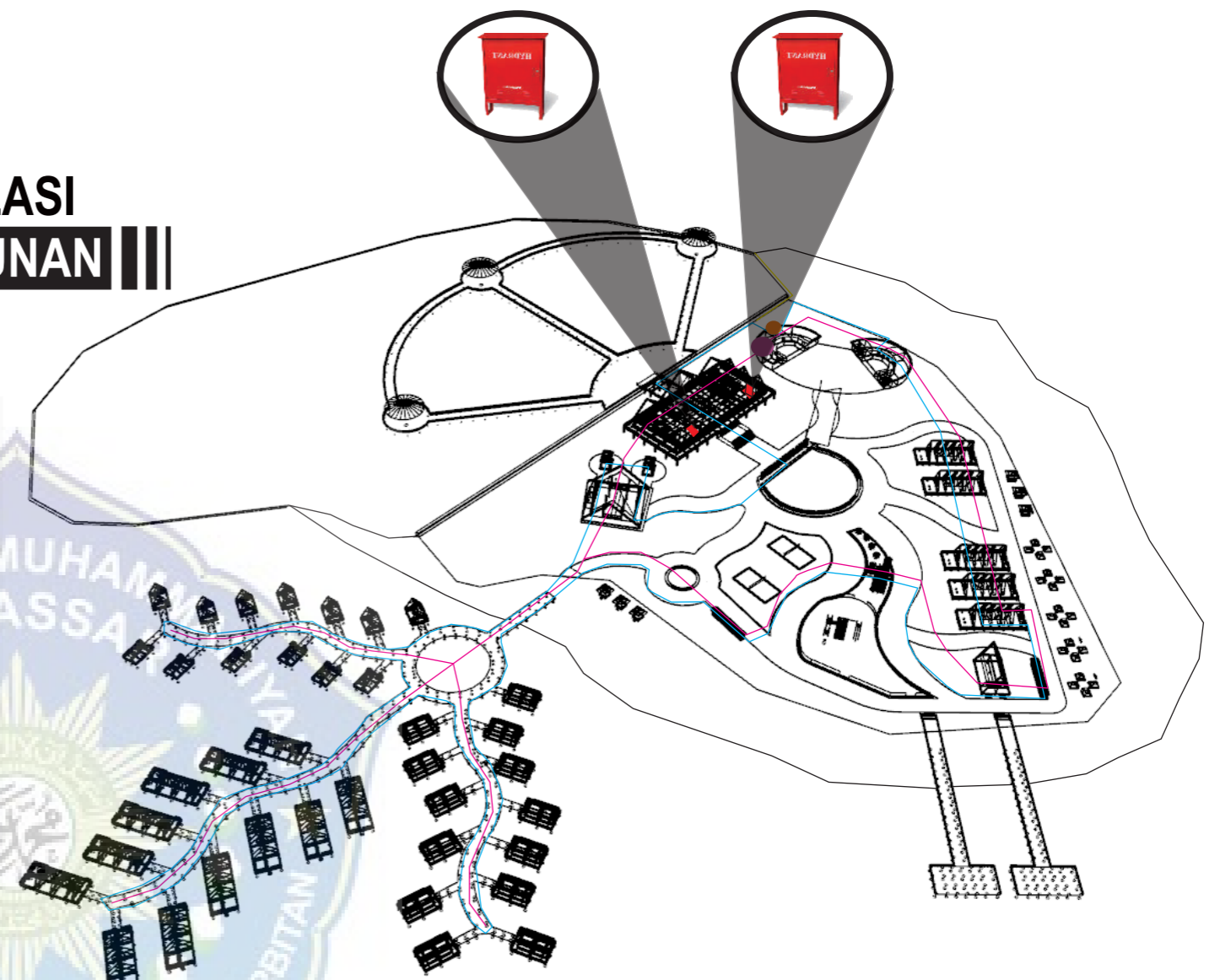


KONSEP STRUKTUR DAN UTILITAS

STRUKTUR BANGUNAN



INSTALASI BANGUNAN



INSTALASI PLUMBING

- SALURAN AIR BERSIH
- SALURAN AIR KOTOR
- SUMUR POMPA
- TOILET UMUM


INSTALASI LISTRIK

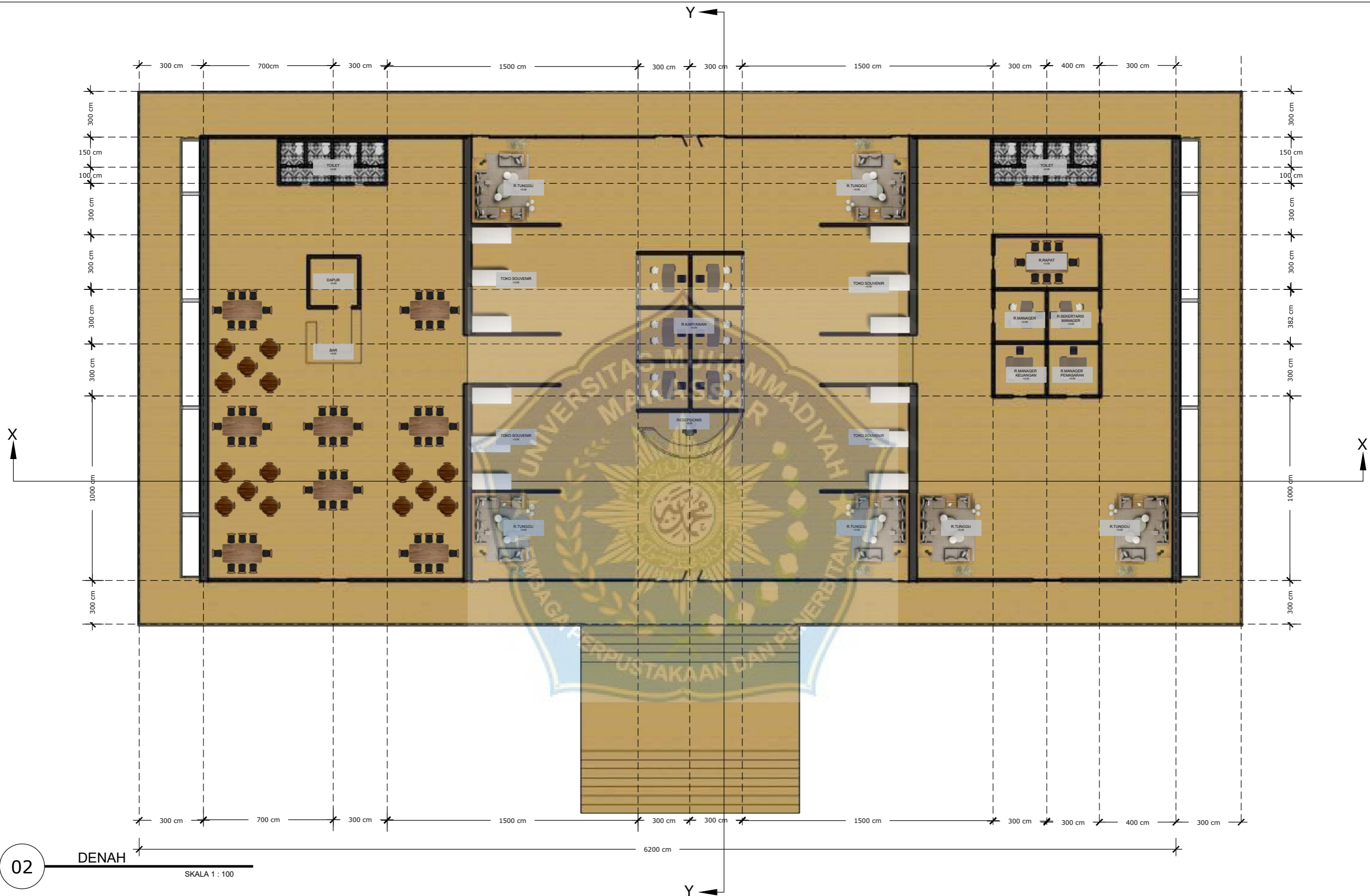
- JALUR KABEL
- HYDRANT FIRE BOX
- POWER HOUSE

KETERANGAN
A : MAIN BUILDING
B : R.KARYAWAN & R.SERVICE
C : MASJID
D : SKY WALK MANGROVE
E : LAPANGAN VOLLY
F : PLAY GROUND
G : AREA CAMP
H : STANDAR ROOM
I : SUITE ROOM
J : DELUXE ROOM
K : VILLA
L : TEMPAT SEWA PERALATAN
M : TOILET UMUM
N : DERMAGA




01 SITE PLAN
SKALA 1 : 2200

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2023	BBN 83206 LABORATORIUM TUGAS AKHIR 2023	JUDUL : PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU	PEMBIMBING 1 : Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.	NAMA MAHASISWA : MUH.NUR RAHMAT SENOPATI	NAMA GAMBAR : SITE PLAN	SKALA : 1 : 2200	NO. HALAMAN : AR-01
			PEMBIMBING 2 : Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.	NIM : 105831103019			JUMLAH HALAMAN : 01



02 DENAH SKALA 1 : 100

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2023	BBN 83206 LABORATORIUM TUGAS AKHIR 2023	JUDUL : PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU	PEMBIMBING 1 : Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.	NAMA MAHASISWA : MUH.NUR RAHMAT SENOPATI	NAMA GAMBAR : DENAH MAIN BUILDING	SKALA : 1 : 100	NO. HALAMAN : AR-02
			PEMBIMBING 2 : Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.	NIM : 105831103019			JUMLAH HALAMAN : 02



03 TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 200



04 TAMPAK BELAKANG
SKALA 1 : 200



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023

BBN 83206
LABORATORIUM TUGAS AKHIR
2023

JUDUL :
PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU

PEMBIMBING 1 :
Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.

PEMBIMBING 2 :
Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.

NAMA MAHASISWA :
MUH.NUR RAHMAT SENOPATI

NIM :
105831103019

NAMA GAMBAR :
TAMPAK DEPAN
TAMPAK BELAKANG

SKALA :
1 : 200

NO. HALAMAN :
AR-03

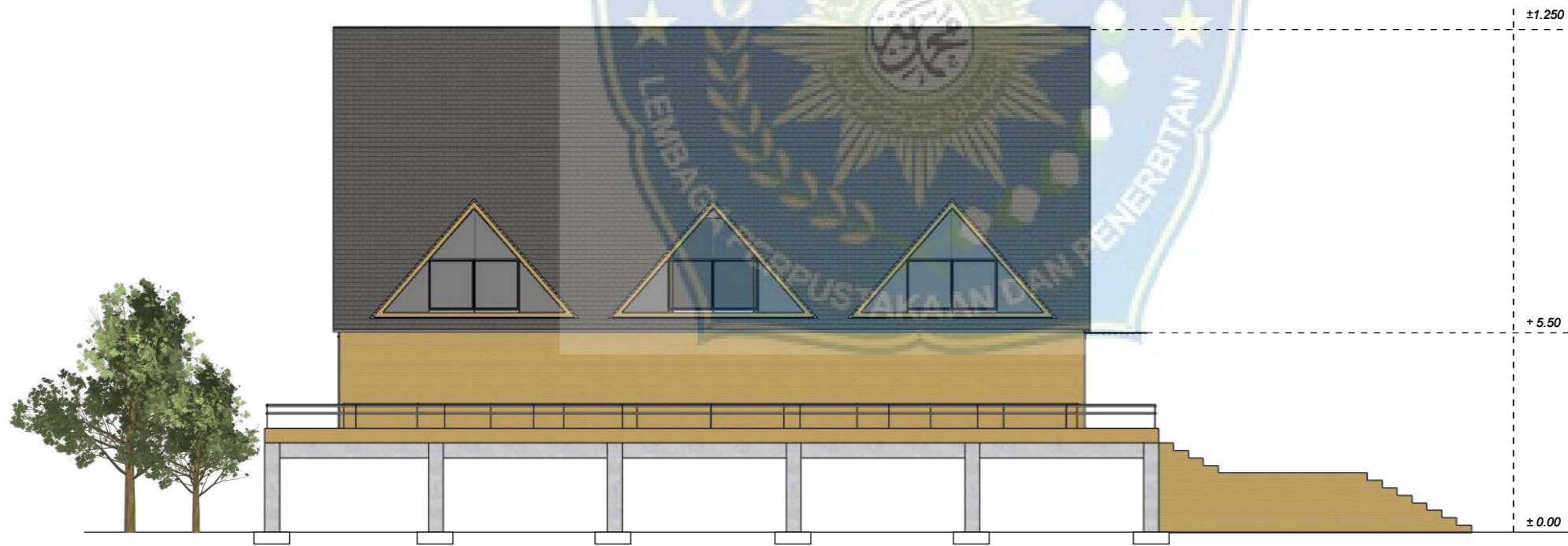
JUMLAH HALAMAN :
03



05

TAMPAK SAMPING KIRI

SKALA 1 : 200



06

TAMPAK SAMPING KANAN

SKALA 1 : 200



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023

BBN 83206
LABORATORIUM TUGAS AKHIR
2023

JUDUL :
PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU

PEMBIMBING 1 :
Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.

PEMBIMBING 2 :
Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.

NAMA MAHASISWA :
MUH.NUR RAHMAT SENOPATI

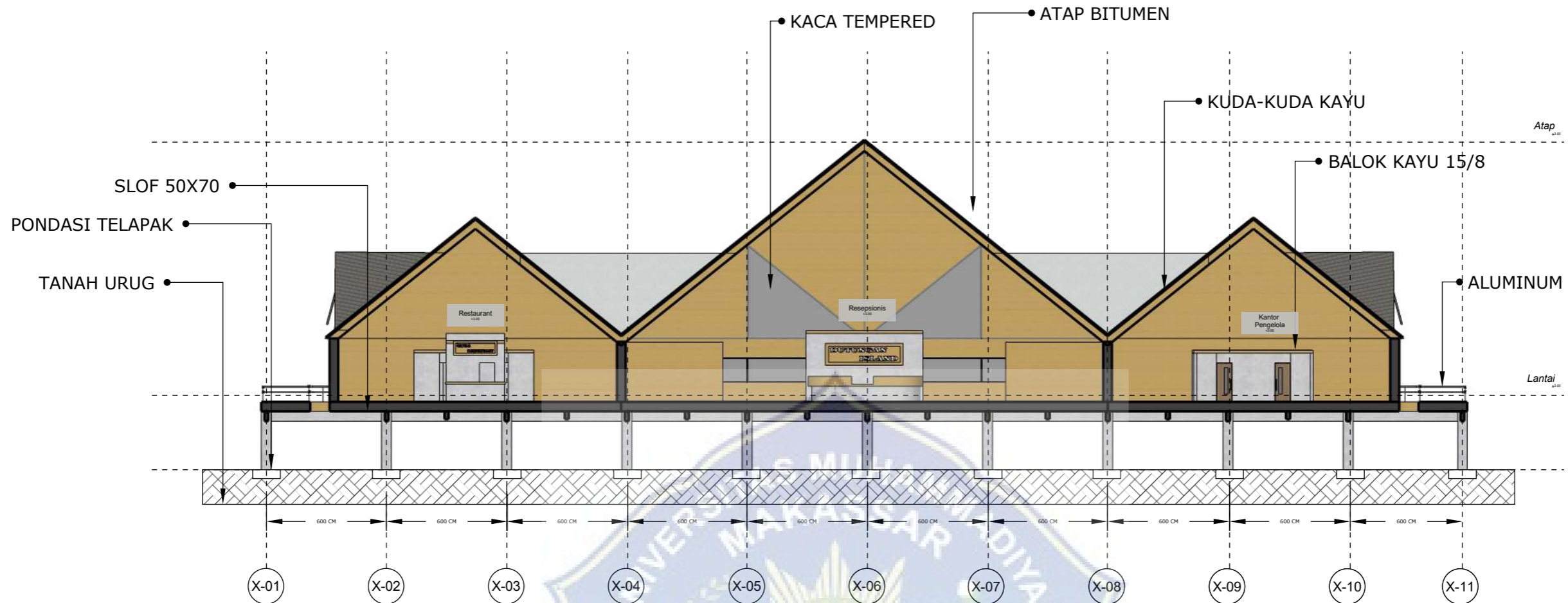
NIM :
105831103019

NAMA GAMBAR :
TAMPAK SAMPING KIRI
TAMPAK SAMPING KANAN

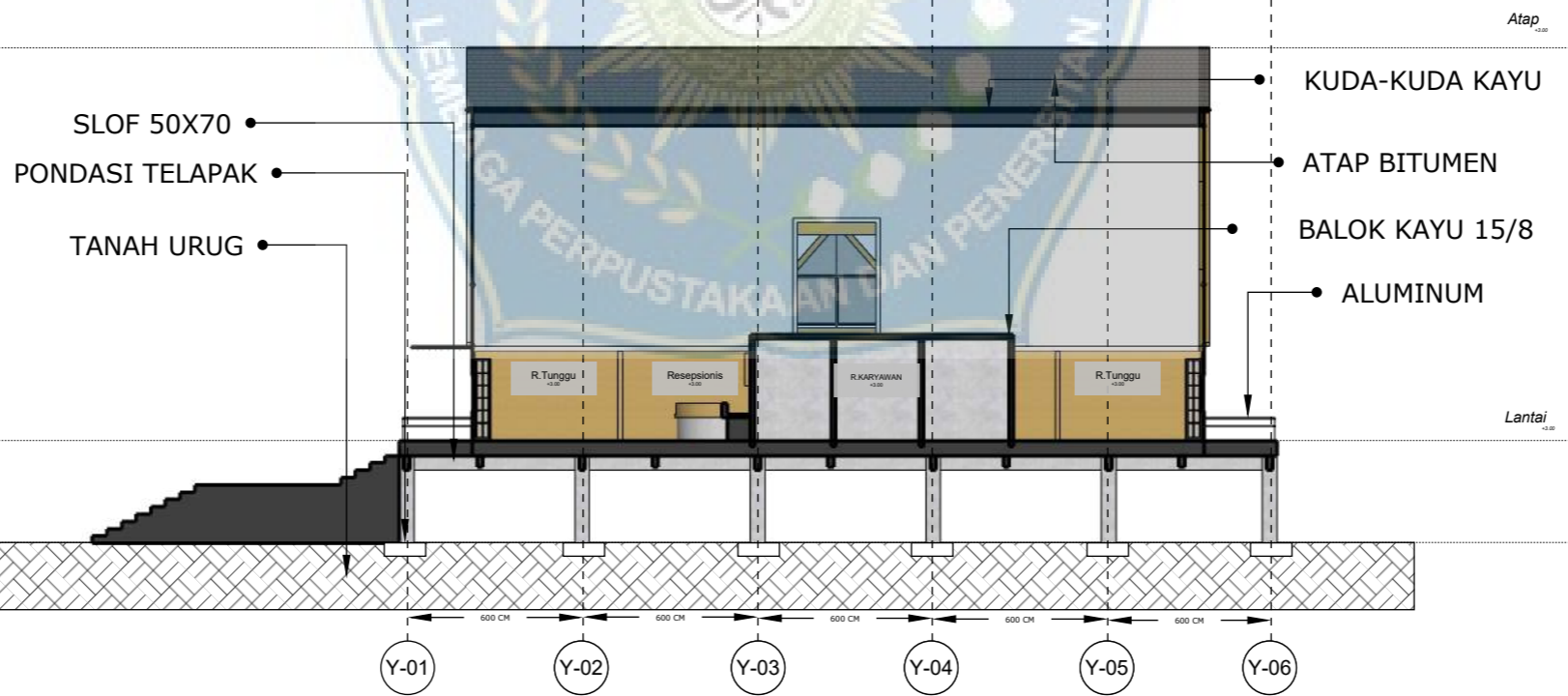
SKALA :
1 : 200

NO. HALAMAN :
AR-04

JUMLAH HALAMAN :
04



07 POTONGAN X-X
SKALA 1 : 250



08 POTONGAN Y-Y
SKALA 1 : 250



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023

BBN 83206
LABORATORIUM TUGAS AKHIR
2023

JUDUL :
PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU

PEMBIMBING 1 :
Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.

PEMBIMBING 2 :
Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.

NAMA MAHASISWA :
MUH.NUR RAHMAT SENOPATI

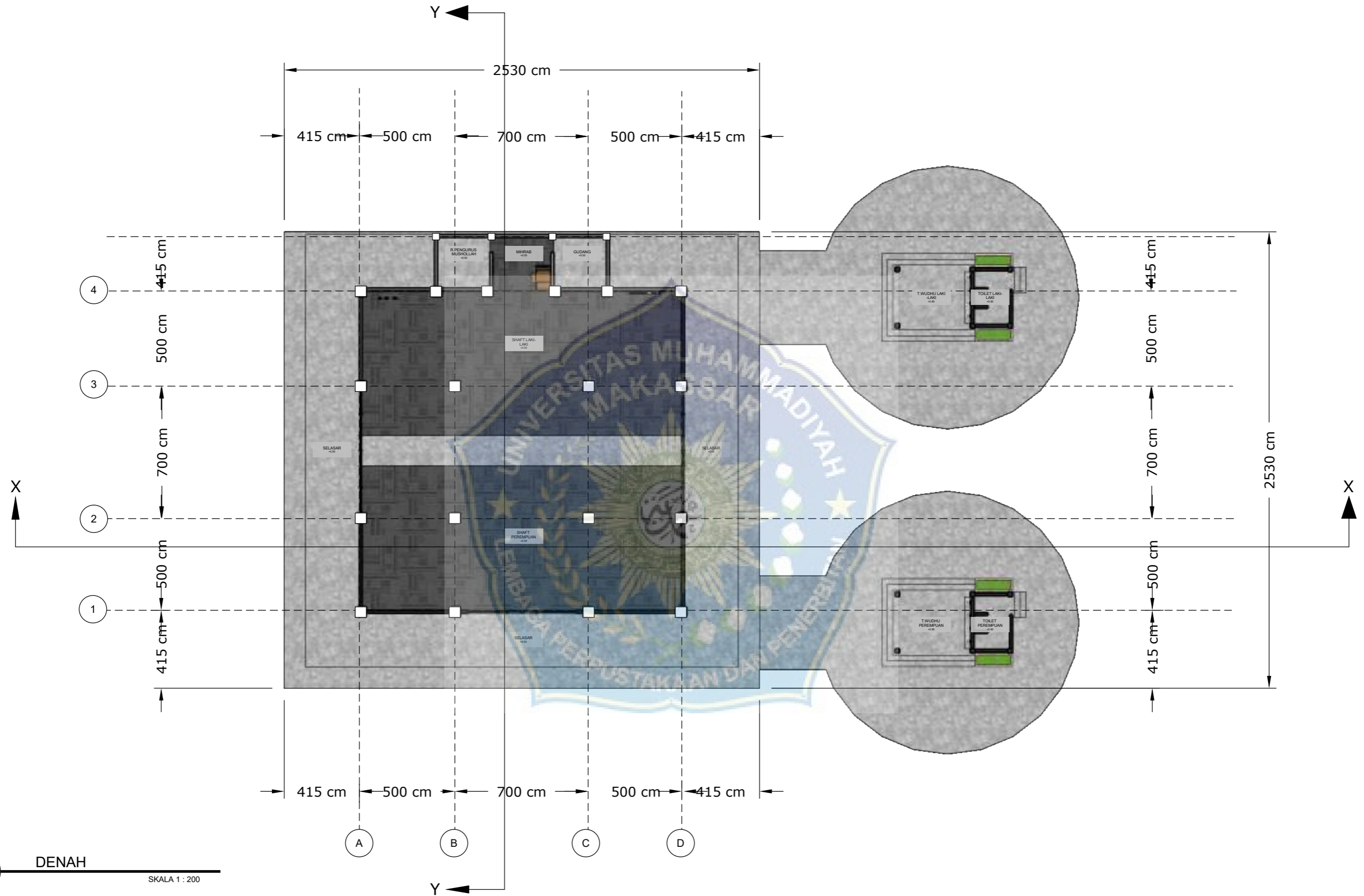
NIM :
105831103019

NAMA GAMBAR :
POTONGAN X-X
POTONGAN Y-Y


SKALA :
1 : 250

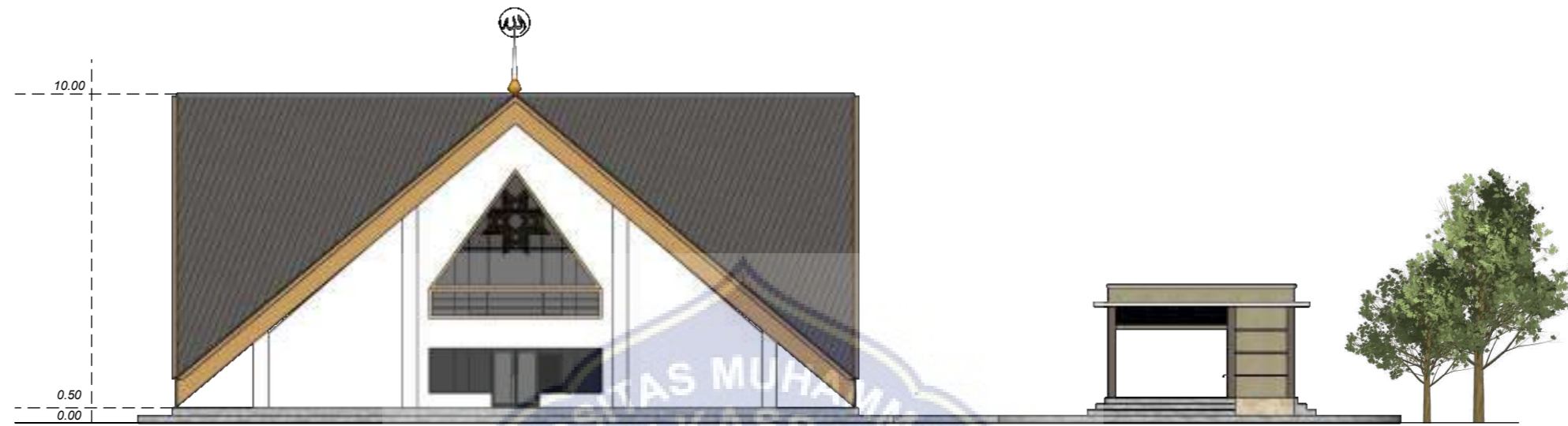
NO. HALAMAN :
AR-05

JUMLAH HALAMAN :
05



09 DENAH SKALA 1 : 200

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2023	BBN 83206 LABORATORIUM TUGAS AKHIR 2023	JUDUL : PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU	PEMBIMBING 1 : Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.	NAMA MAHASISWA : MUH.NUR RAHMAT SENOPATI	NAMA GAMBAR : DENAH	SKALA : 1 : 200	NO. HALAMAN : AR-06
			PEMBIMBING 2 : Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.	NIM : 105831103019			JUMLAH HALAMAN : 06




10 TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 250



11 TAMPAK BELAKANG
SKALA 1 : 250



 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2023	BBN 83206 LABORATORIUM TUGAS AKHIR 2023	JUDUL : PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU	PEMBIMBING 1 : Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.	NAMA MAHASISWA : MUH.NUR RAHMAT SENOPATI	NAMA GAMBAR : TAMPAK DEPAN TAMPAK BELAKANG	SKALA : 1 : 200	NO. HALAMAN : AR-07
			PEMBIMBING 2 : Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.	NIM : 105831103019			JUMLAH HALAMAN : 07



12

TAMPAK SAMPING KIRI

SKALA 1 : 200



13

TAMPAK SAMPING KANAN

SKALA 1 : 200



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023

BBN 83206
LABORATORIUM TUGAS AKHIR
2023

JUDUL :
PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU

PEMBIMBING 1 :
Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.

PEMBIMBING 2 :
Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.

NAMA MAHASISWA :
MUH.NUR RAHMAT SENOPATI

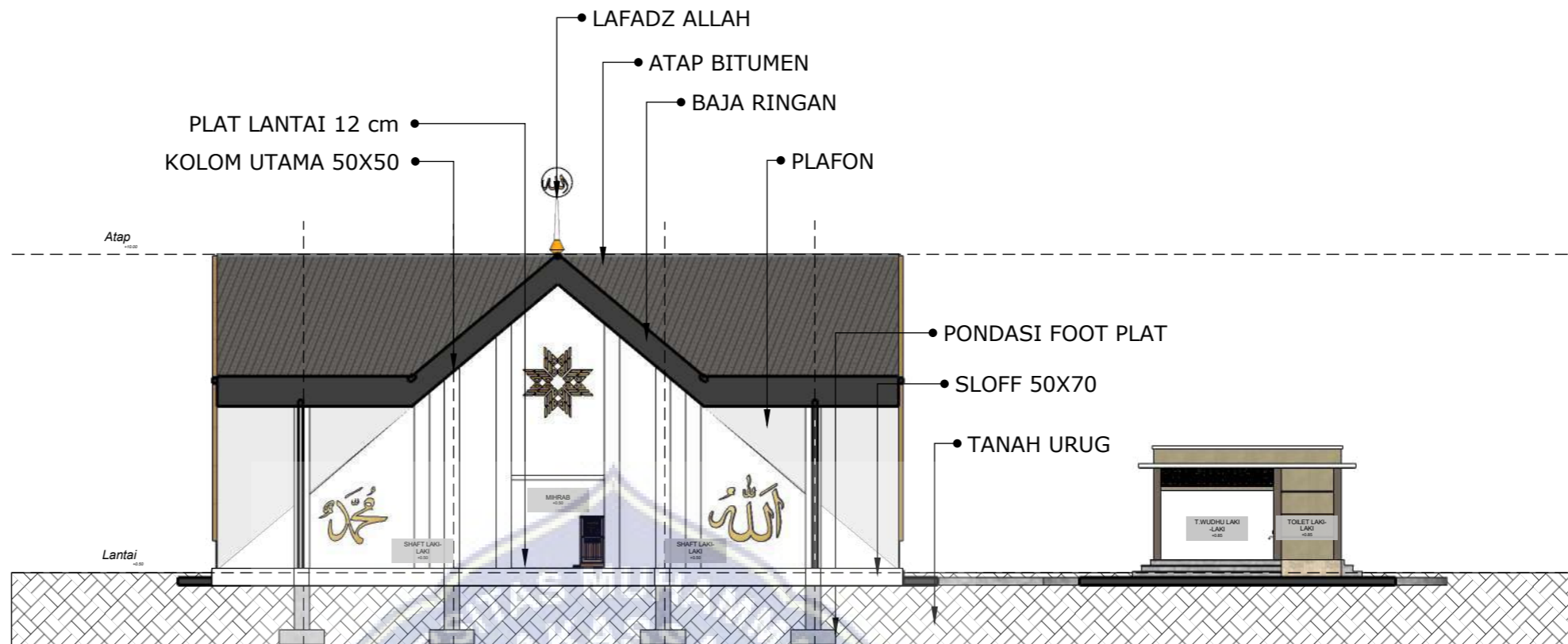
NIM :
105831103019

NAMA GAMBAR :
TAMPAK SAMPING KIRI
TAMPAK SAMPING KANAN

SKALA :
1 : 200

NO. HALAMAN :
AR-08

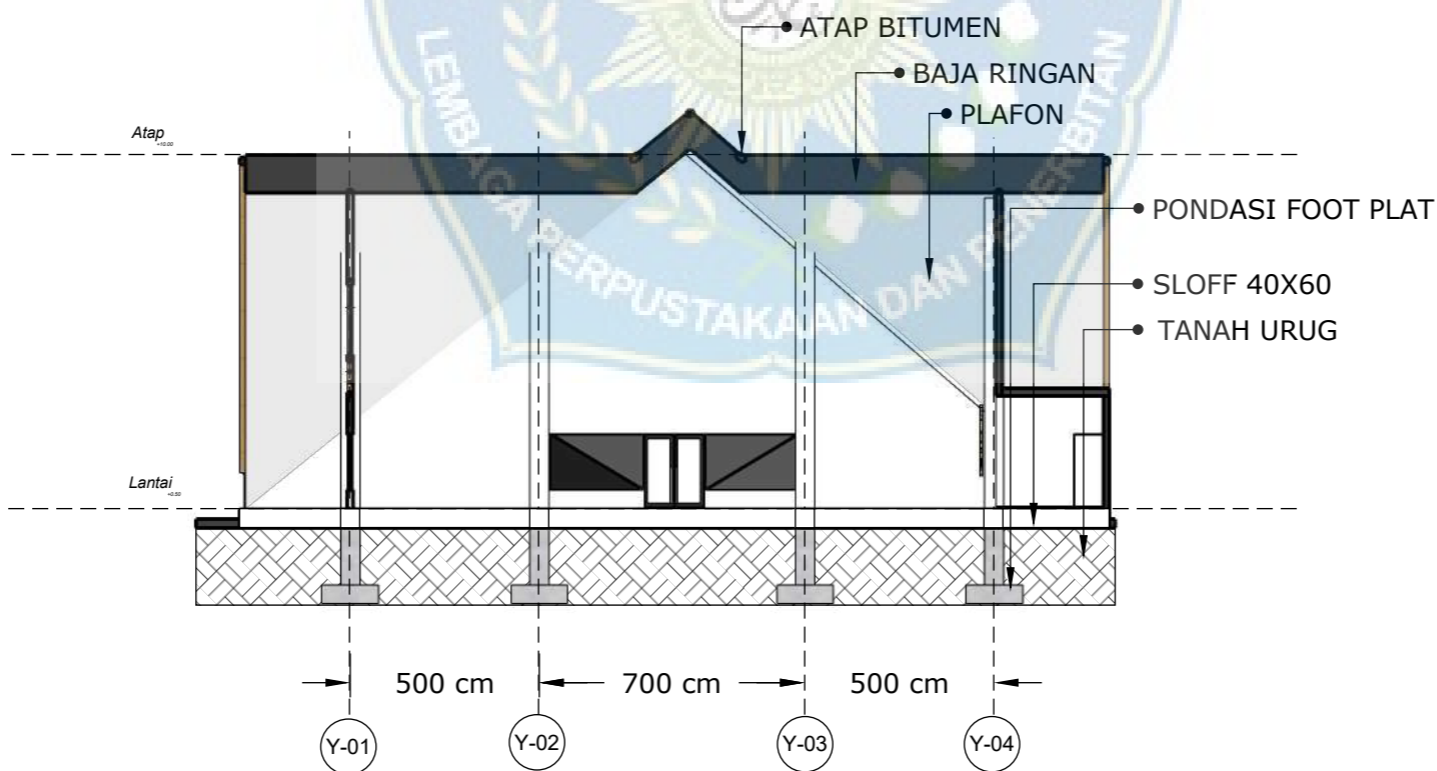
JUMLAH HALAMAN :
08



14

POTONGAN X-X

SKALA 1 : 200



15

POTONGAN Y-Y

SKALA 1 : 200



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023

BBN 83206
LABORATORIUM TUGAS AKHIR
2023

JUDUL :
PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU

PEMBIMBING 1 :
Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.

PEMBIMBING 2 :
Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.

NAMA MAHASISWA :
MUH.NUR RAHMAT SENOPATI

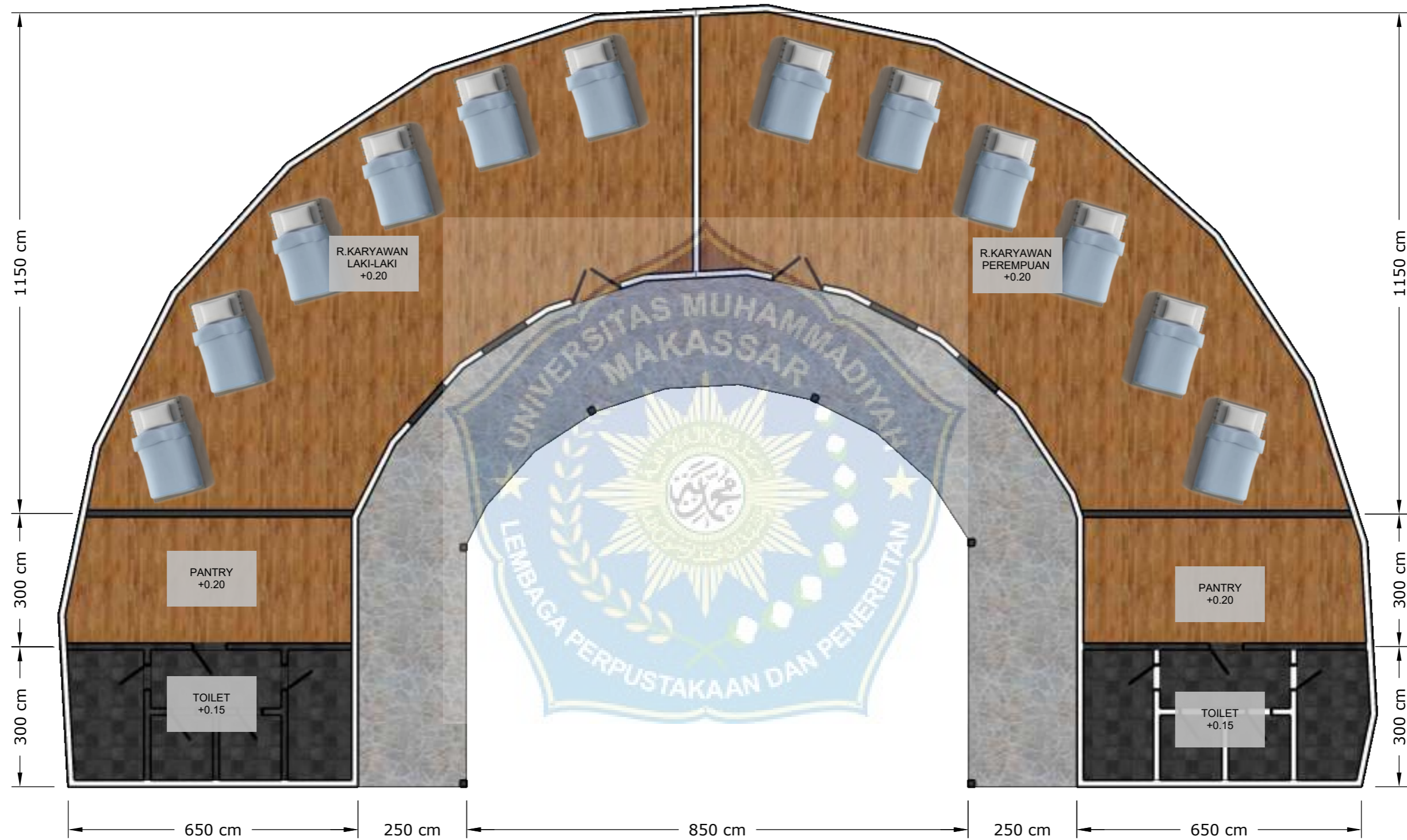
NIM :
105831103019

NAMA GAMBAR :
POTONGAN X-X
POTONGAN Y-Y


SKALA :
1 : 200

NO. HALAMAN :
AR-09

JUMLAH HALAMAN :
09



16 DENAH R.KARYAWAN
SKALA 1 : 100

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2023	BBN 83206 LABORATORIUM TUGAS AKHIR 2023	JUDUL : PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU	PEMBIMBING 1 : Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.	NAMA MAHASISWA : MUH.NUR RAHMAT SENOPATI	NAMA GAMBAR : DENAH R.KARYAWAN	SKALA : 1 : 100	NO. HALAMAN : AR-10
			PEMBIMBING 2 : Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.	NIM : 105831103019			JUMLAH HALAMAN : 10



17

TAMPAK DEPAN

SKALA 1 : 150



18

TAMPAK BELAKANG

SKALA 1 : 150



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023

BBN 83206
LABORATORIUM TUGAS AKHIR
2023

JUDUL :
PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU

PEMBIMBING 1 :
Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.

PEMBIMBING 2 :
Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.

NAMA MAHASISWA :
MUH.NUR RAHMAT SENOPATI

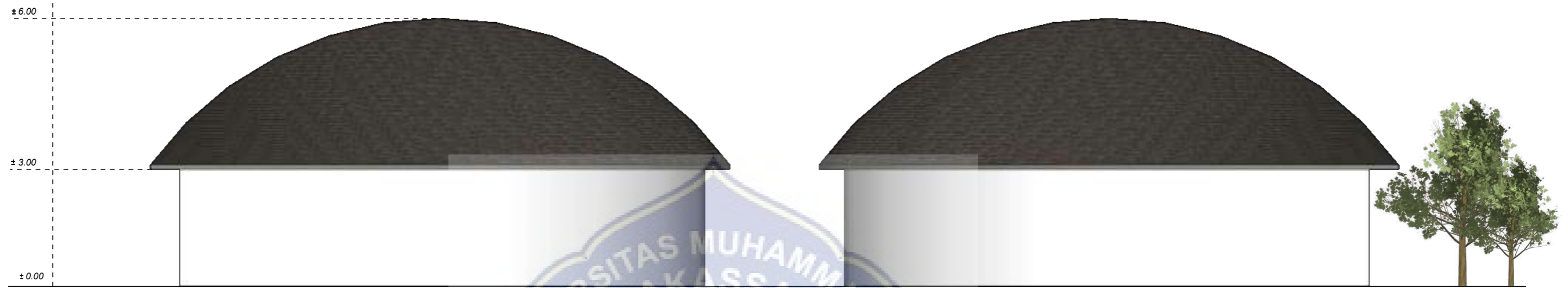
NIM :
105831103019

NAMA GAMBAR :
TAMPAK DEPAN
TAMPAK BELAKANG

SKALA :
1 : 150

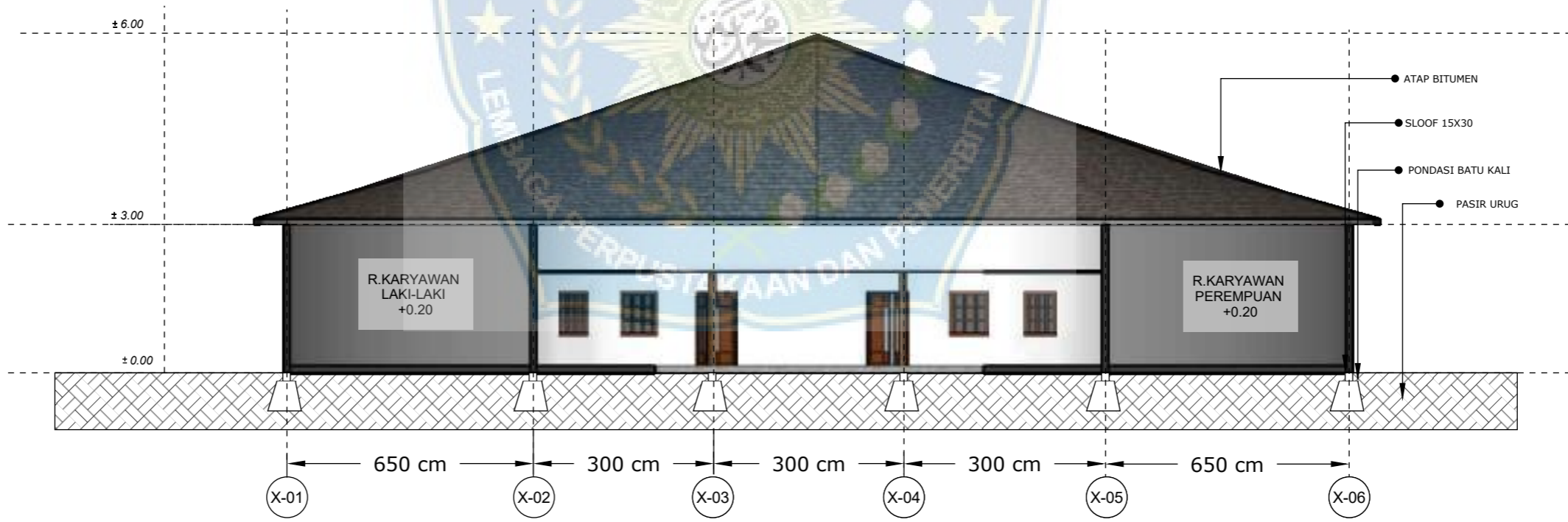
NO. HALAMAN :
AR-11

JUMLAH HALAMAN :
11




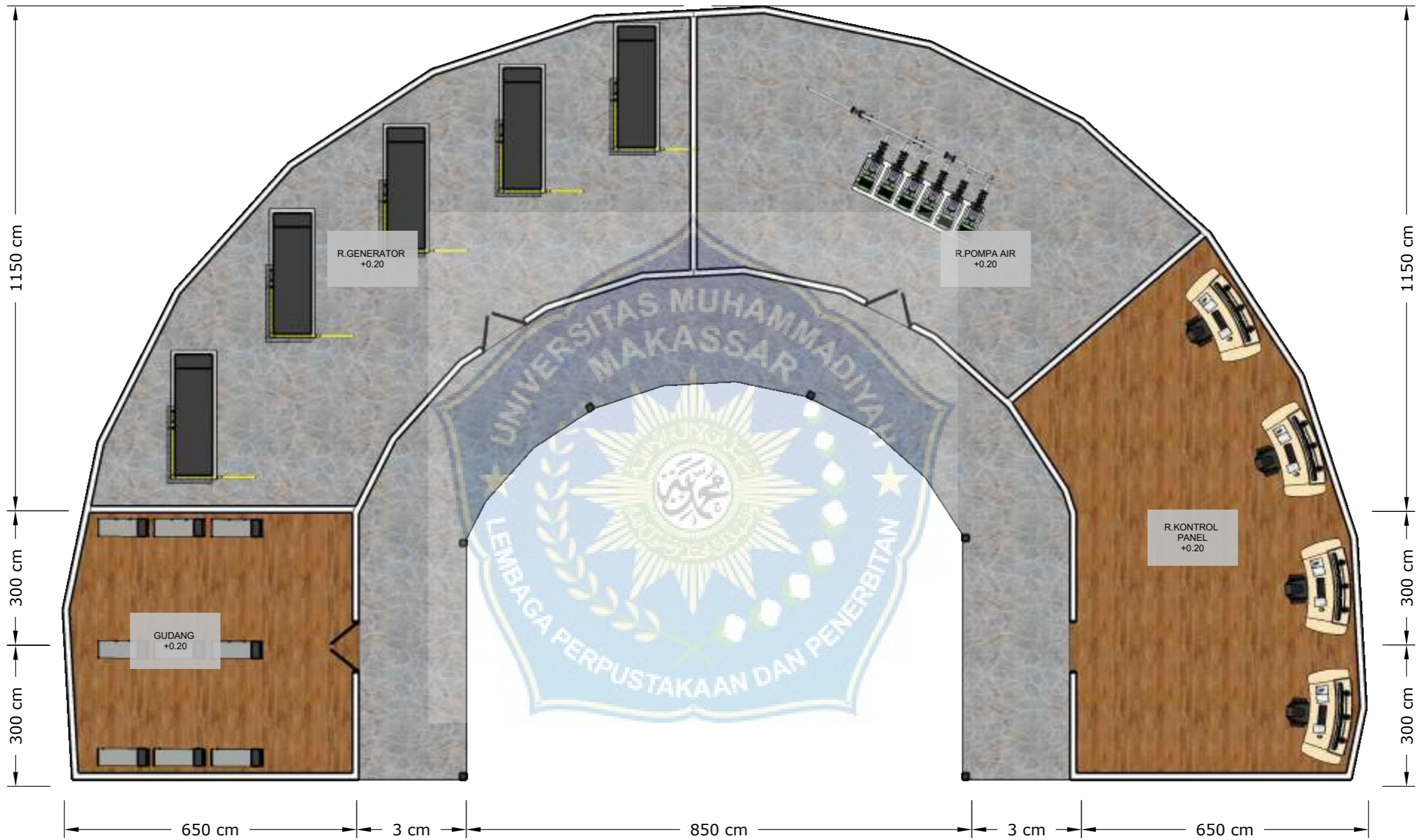
19 TAMPAK SAMPING KIRI
SKALA 1 : 150

20 TAMPAK SAMPING KANAN
SKALA 1 : 150




21 POTONGAN X-X
SKALA 1 : 150

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2023	BBN 83206 LABORATORIUM TUGAS AKHIR 2023	JUDUL : PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU	PEMBIMBING 1 : Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.	NAMA MAHASISWA : MUH.NUR RAHMAT SENOPATI	NAMA GAMBAR : TAMPAK SAMPING KIRI TAMPAK SAMPING KANAN POTONGAN X-X	SKALA : 1 : 150	NO. HALAMAN : AR-12
			PEMBIMBING 2 : Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.	NIM : 105831103019	JUMLAH HALAMAN : 12		



22 DENAH R.SERVICE
SKALA 1 : 150

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2023	BBN 83206 LABORATORIUM TUGAS AKHIR 2023	JUDUL : PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU	PEMBIMBING 1 : Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.	NAMA MAHASISWA : MUH.NUR RAHMAT SENOPATI	NAMA GAMBAR : DENAH R.SERVICE	SKALA : 1 : 150	NO. HALAMAN : AR-13
			PEMBIMBING 2 : Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.	NIM : 105831103019			JUMLAH HALAMAN : 13



23

TAMPAK DEPAN

SKALA 1 : 150



23

TAMPAK BELAKANG

SKALA 1 : 150



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023

BBN 83206
LABORATORIUM TUGAS AKHIR
2023

JUDUL :
PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU

PEMBIMBING 1 :
Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.

PEMBIMBING 2 :
Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.

NAMA MAHASISWA :
MUH.NUR RAHMAT SENOPATI

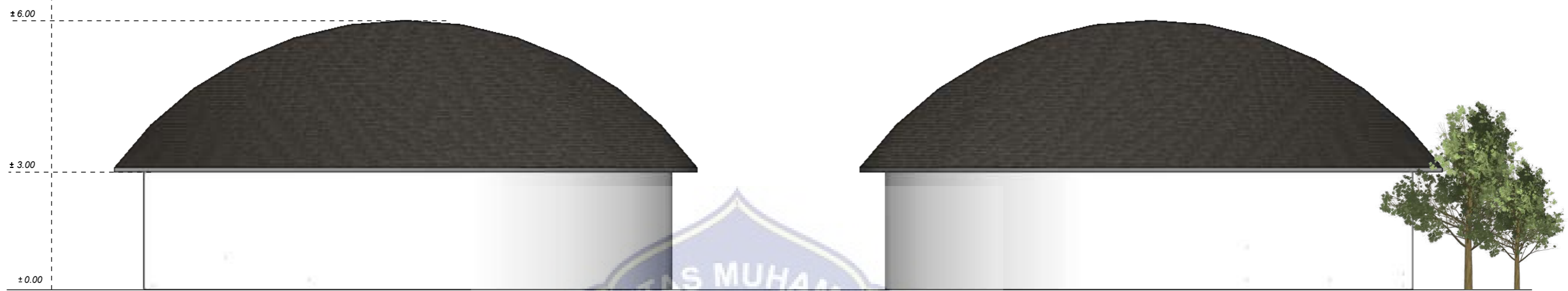
NIM :
105831103019

NAMA GAMBAR :
DENAH R.SERVICE

SKALA :
1 : 150

NO. HALAMAN :
AR14

JUMLAH HALAMAN :
14



24

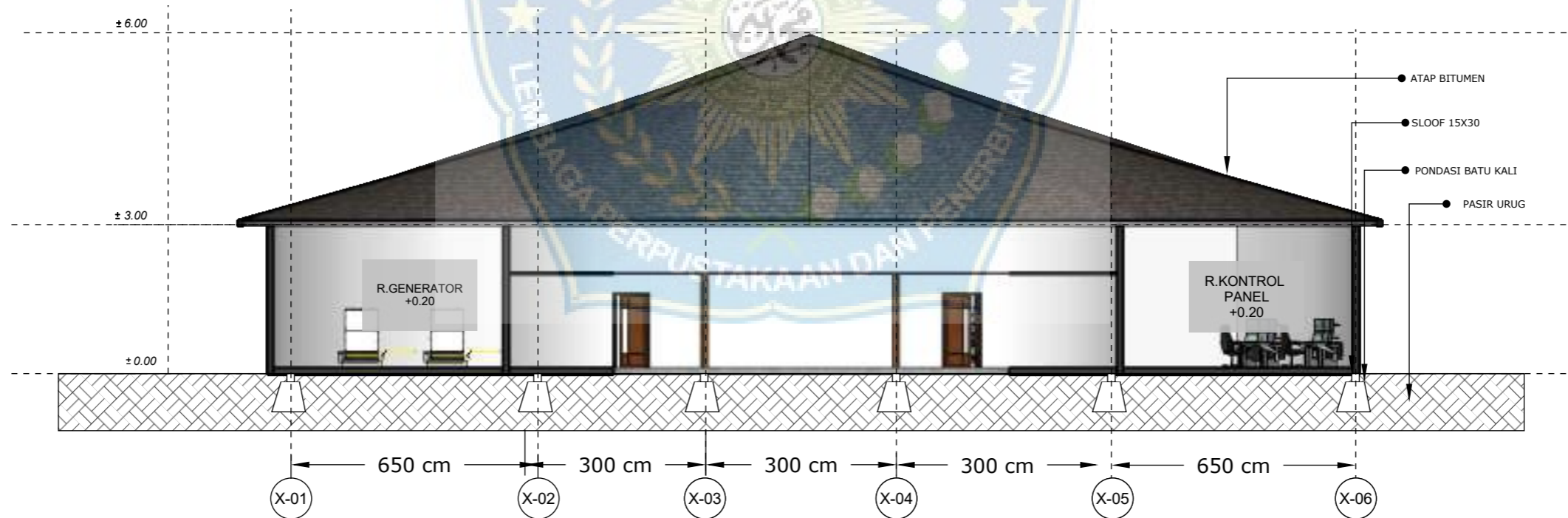
TAMPAK SAMPING KIRI

SKALA 1 : 150

25

TAMPAK SAMPING KANAN

SKALA 1 : 150



26

POTONGAN X-X

SKALA 1 : 150



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023

BBN 83206
LABORATORIUM TUGAS AKHIR
2023

JUDUL :
PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU

PEMBIMBING 1 :
Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.

PEMBIMBING 2 :
Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.

NAMA MAHASISWA :
MUH.NUR RAHMAT SENOPATI

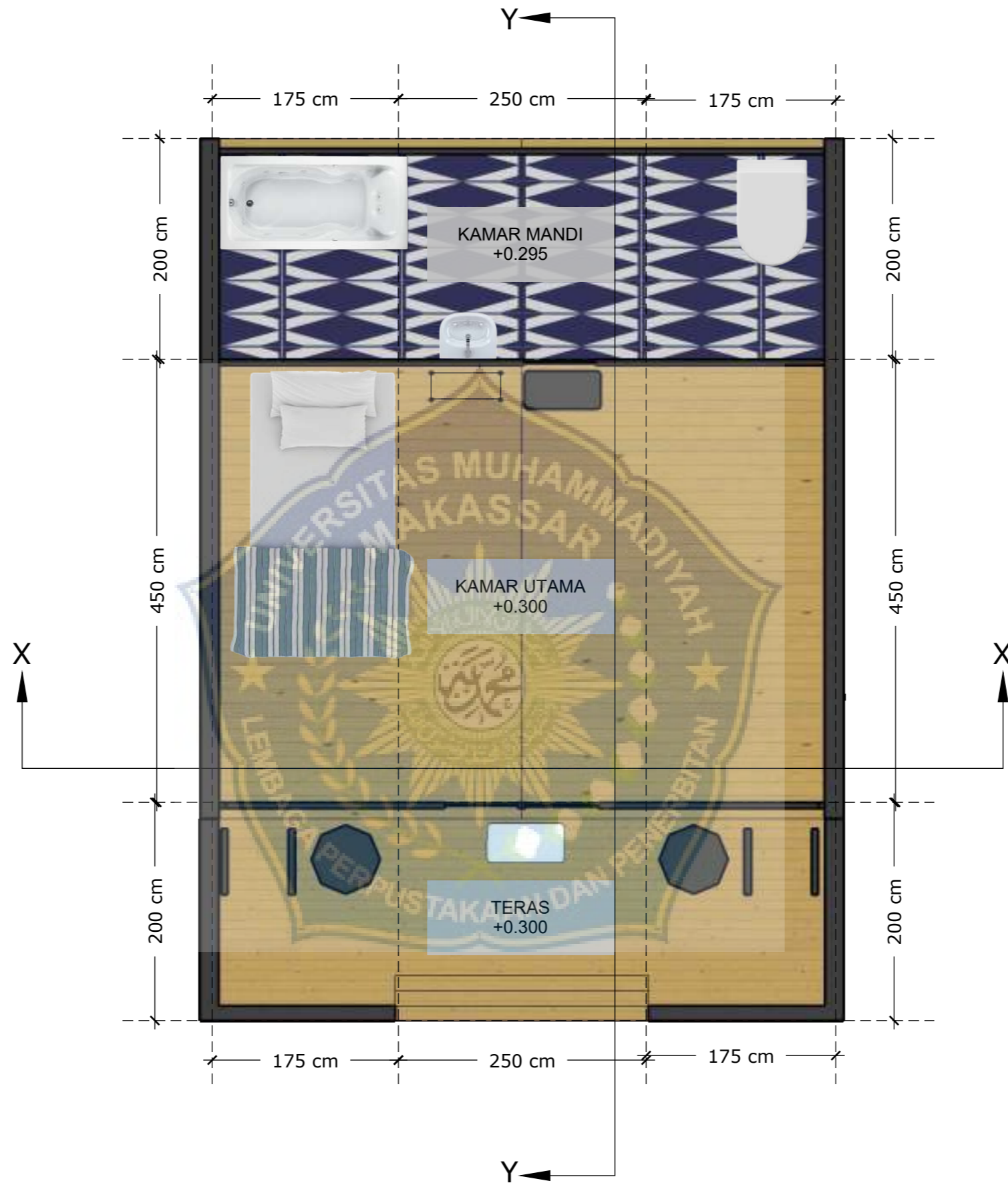
NIM :
105831103019

NAMA GAMBAR :
TAMPAK SAMPING KIRI
TAMPAK SAMPING KANAN
POTONGAN X-X


SKALA :
1 : 150

NO. HALAMAN :
AR-15

JUMLAH HALAMAN :
15



27 DENAH STANDAR ROOM
SKALA 1 : 50

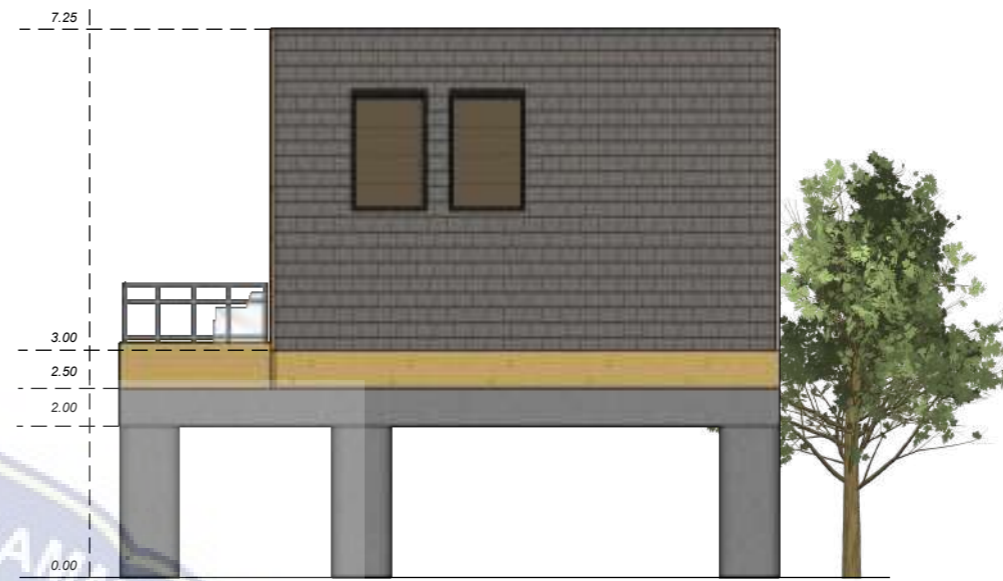
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2023	BBN 83206 LABORATORIUM TUGAS AKHIR 2023	JUDUL : PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU	PEMBIMBING 1 : Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.	NAMA MAHASISWA : MUH.NUR RAHMAT SENOPATI	NAMA GAMBAR : DENAH	SKALA : 1 : 50	NO. HALAMAN : AR-16
			PEMBIMBING 2 : Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.	NIM : 105831103019			JUMLAH HALAMAN : 16



28

TAMPAK DEPAN

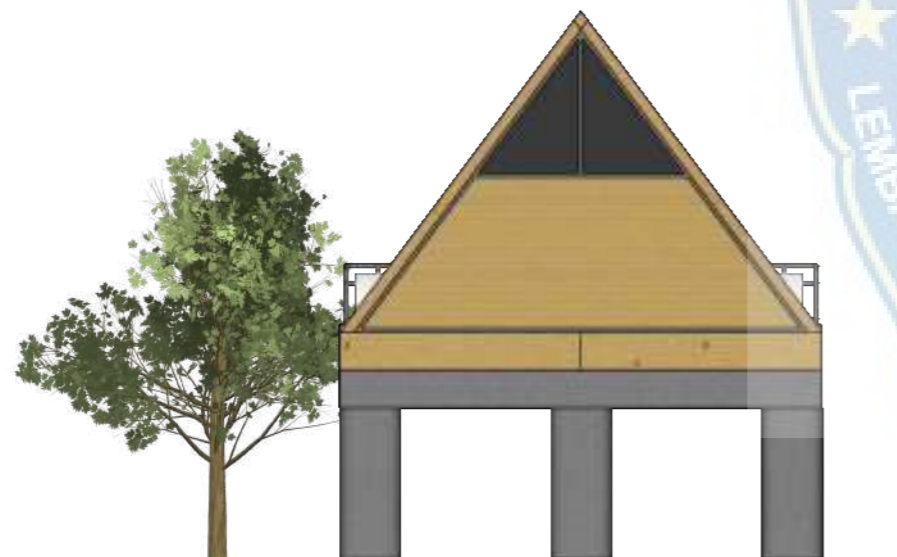
SKALA 1 : 100



30

TAMPAK SAMPING KIRI

SKALA 1 : 100



29

TAMPAK BELAKANG

SKALA 1 : 100



31

TAMPAK SAMPING KANAN

SKALA 1 : 100



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023

BBN 83206
LABORATORIUM TUGAS AKHIR
2023

JUDUL :
PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU

PEMBIMBING 1 :
Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.

PEMBIMBING 2 :
Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.

NAMA MAHASISWA :
MUH.NUR RAHMAT SENOPATI

NIM :
105831103019

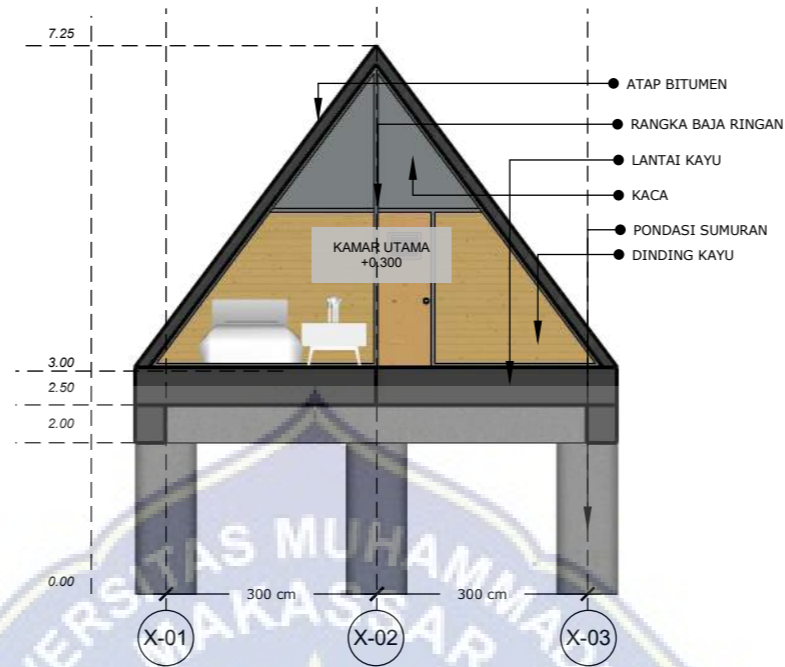
NAMA GAMBAR :
TAMPAK DEPAN
TAMPAK BELAKANG
TAMPANG SAMPING KIRI
TAMPAK SAMPING KANAN

SKALA :
1 : 100

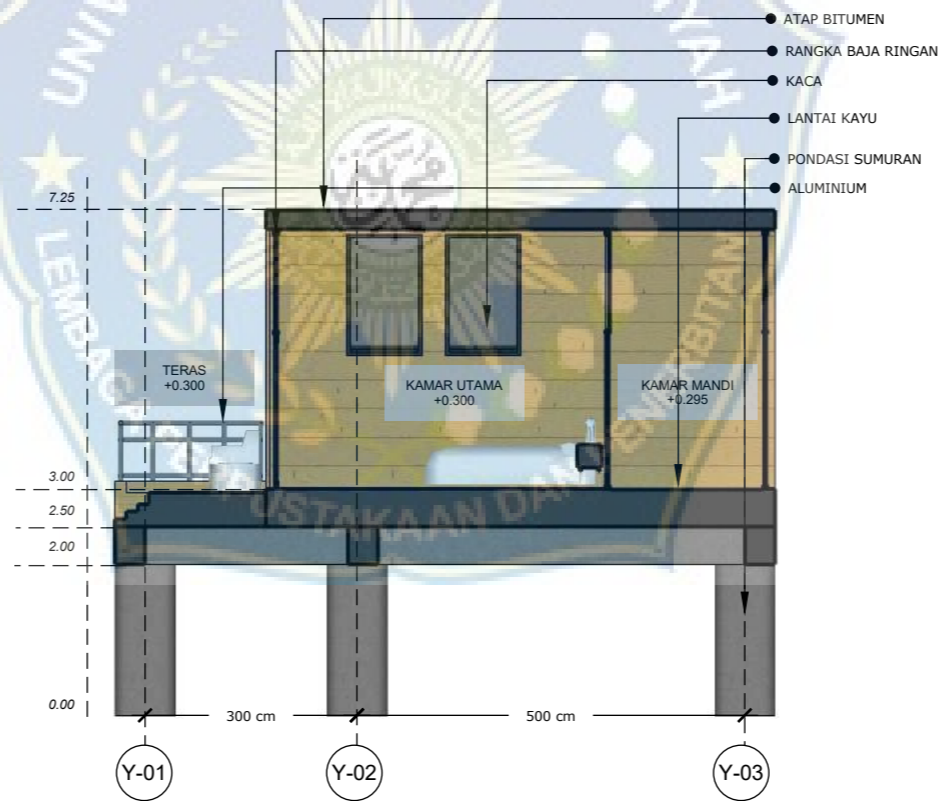
NO. HALAMAN :
AR-17

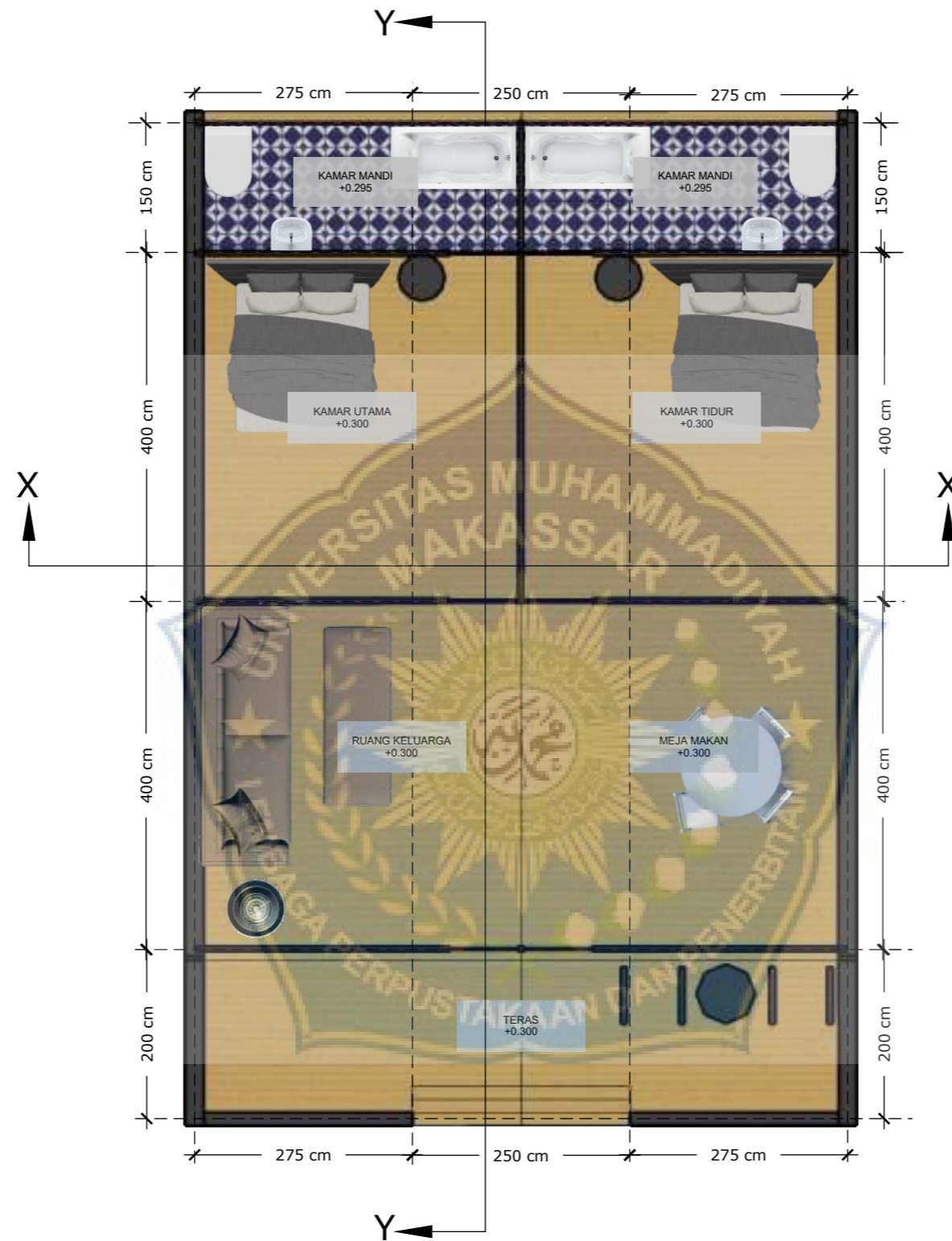
JUMLAH HALAMAN :
17

32 POTONGAN X-X
SKALA 1 : 100



33 POTONGAN Y-Y
SKALA 1 : 100





34

DENAH SUITE ROOM

SKALA 1 : 70



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023

BBN 83206
LABORATORIUM TUGAS AKHIR
2023

JUDUL :
PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU

PEMBIMBING 1 :
Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.

PEMBIMBING 2 :
Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.

NAMA MAHASISWA :
MUH.NUR RAHMAT SENOPATI

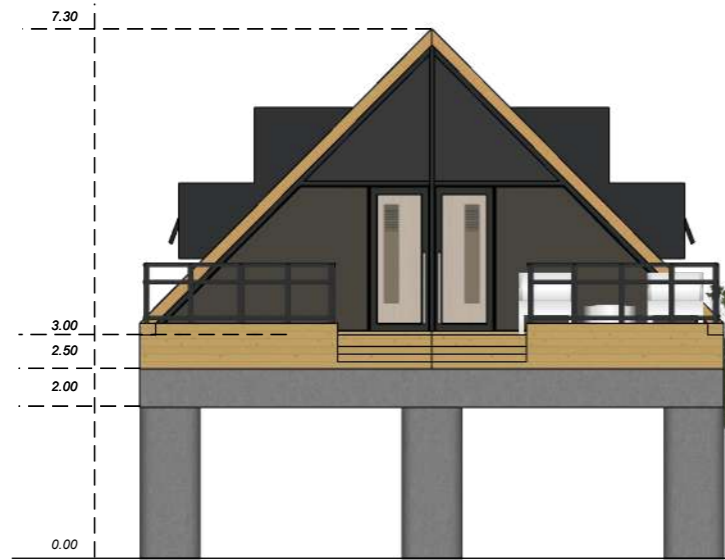
NIM :
105831103019

NAMA GAMBAR :
DENAH

SKALA :
1 : 70

NO. HALAMAN :
AR-19

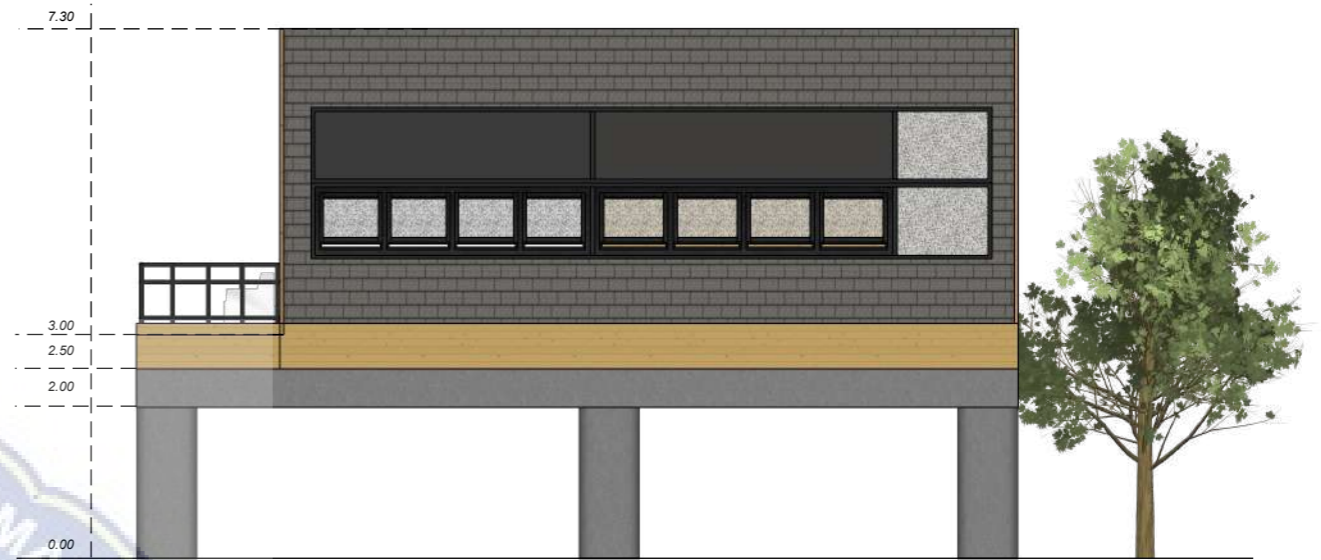
JUMLAH HALAMAN :
19



35

TAMPAK DEPAN

SKALA 1 : 100



37

TAMPAK SAMPING KIRI

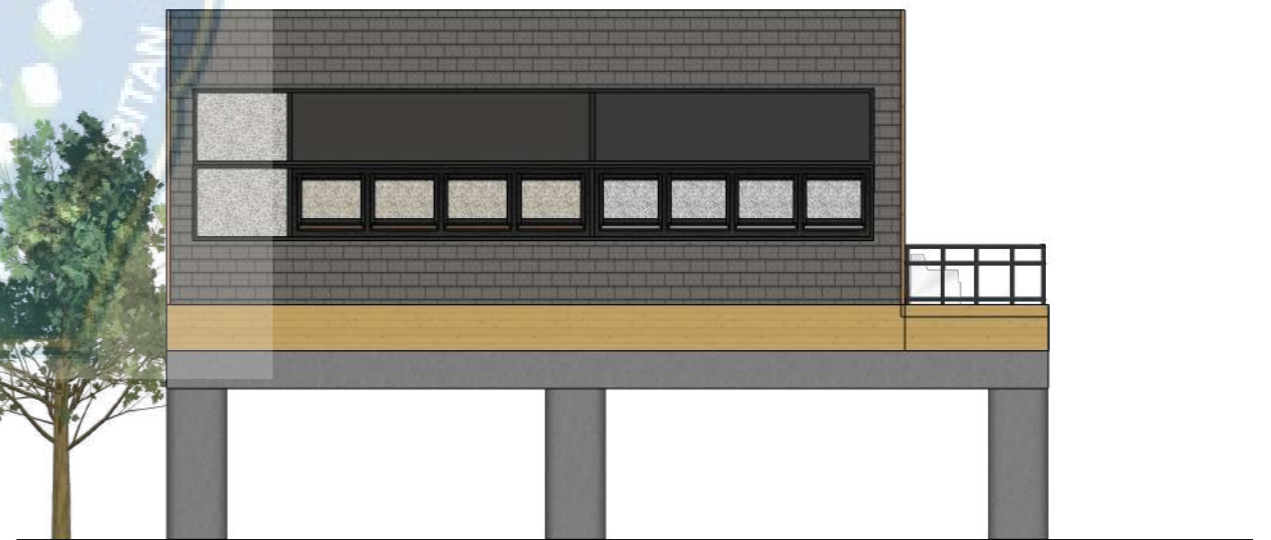
SKALA 1 : 100



36

TAMPAK BELAKANG

SKALA 1 : 100



38

TAMPAK SAMPING KANAN

SKALA 1 : 100



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023

BBN 83206
LABORATORIUM TUGAS AKHIR
2023

JUDUL :
PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU

PEMBIMBING 1 :
Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.

PEMBIMBING 2 :
Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.

NAMA MAHASISWA :
MUH.NUR RAHMAT SENOPATI

NIM :
105831103019

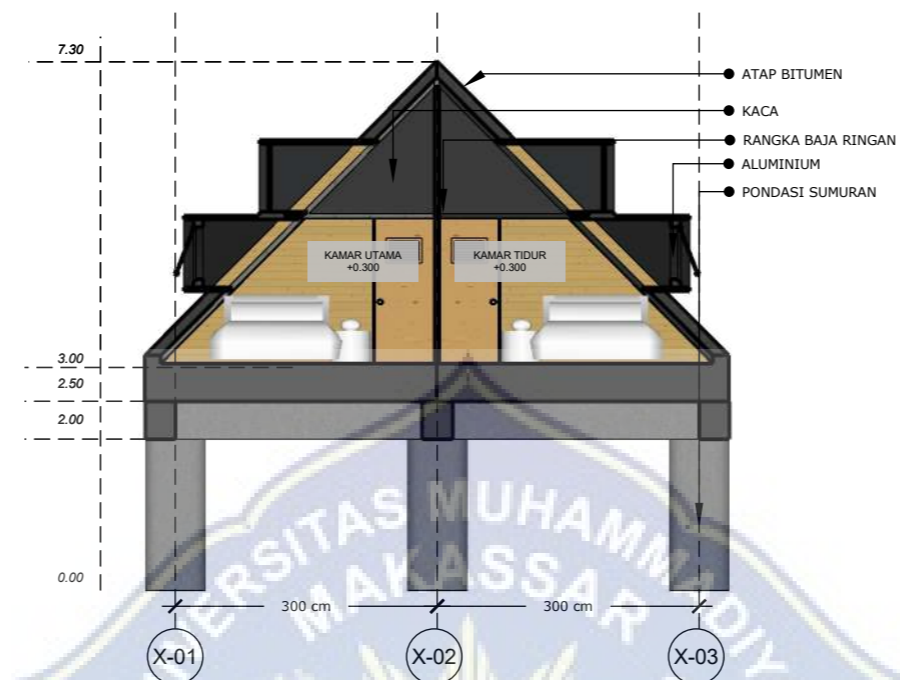
NAMA GAMBAR :
TAMPAK DEPAN
TAMPAK BELAKANG
TAMPANG SAMPING KIRI
TAMPAK SAMPING KANAN

SKALA :
1 : 100

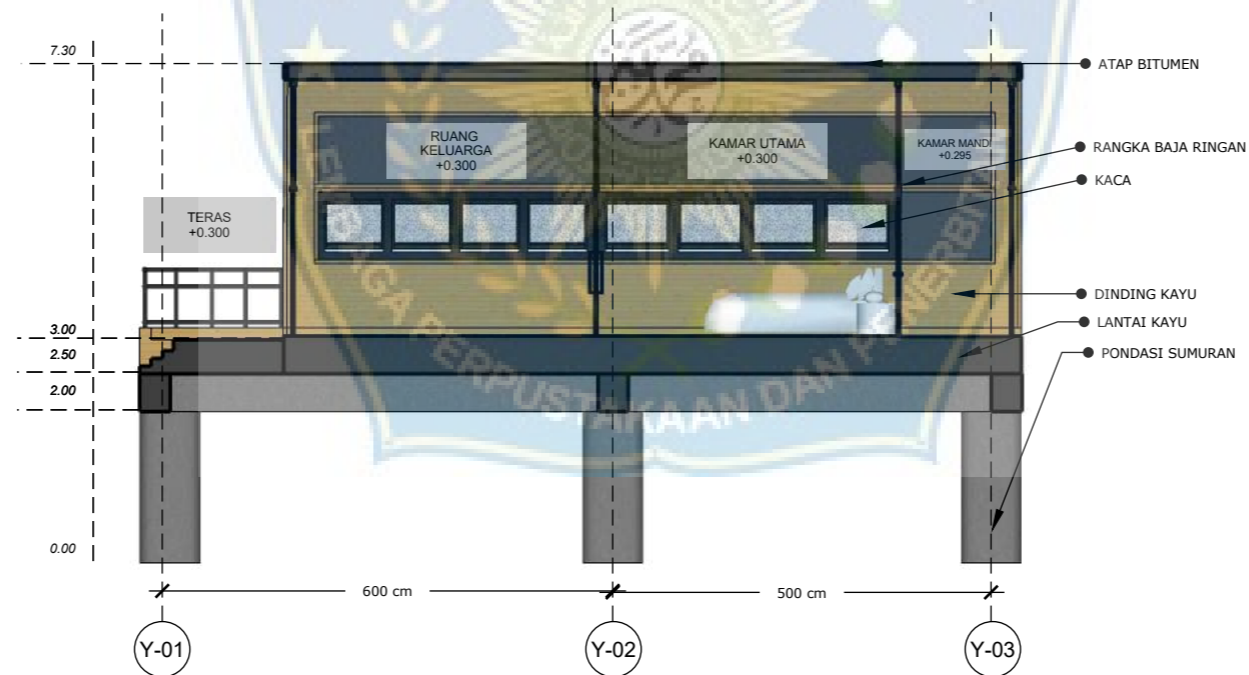
NO. HALAMAN :
AR-20

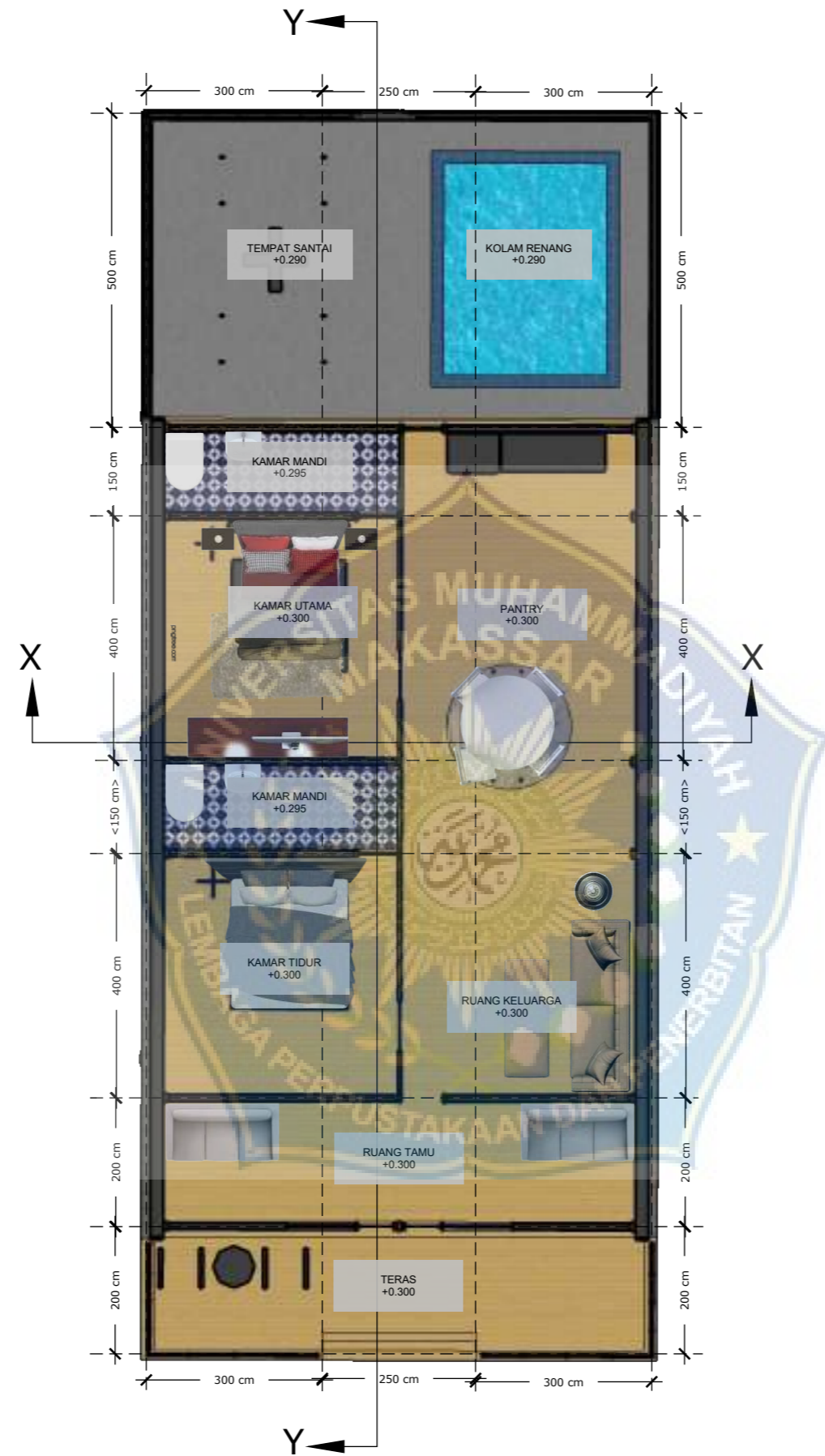
JUMLAH HALAMAN :
20

39 POTONGAN X-X
SKALA 1 : 100



40 POTONGAN Y-Y
SKALA 1 : 100





41 DENAH DELUXE ROOM

SKALA 1 : 100



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023

BBN 83206
LABORATORIUM TUGAS AKHIR
2023

JUDUL :
PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU

PEMBIMBING 1 :
Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.

PEMBIMBING 2 :
Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.

NAMA MAHASISWA :
MUH.NUR RAHMAT SENOPATI

NIM :
105831103019

NAMA GAMBAR :
DENAH

SKALA :
1 : 100

NO. HALAMAN :
AR-22

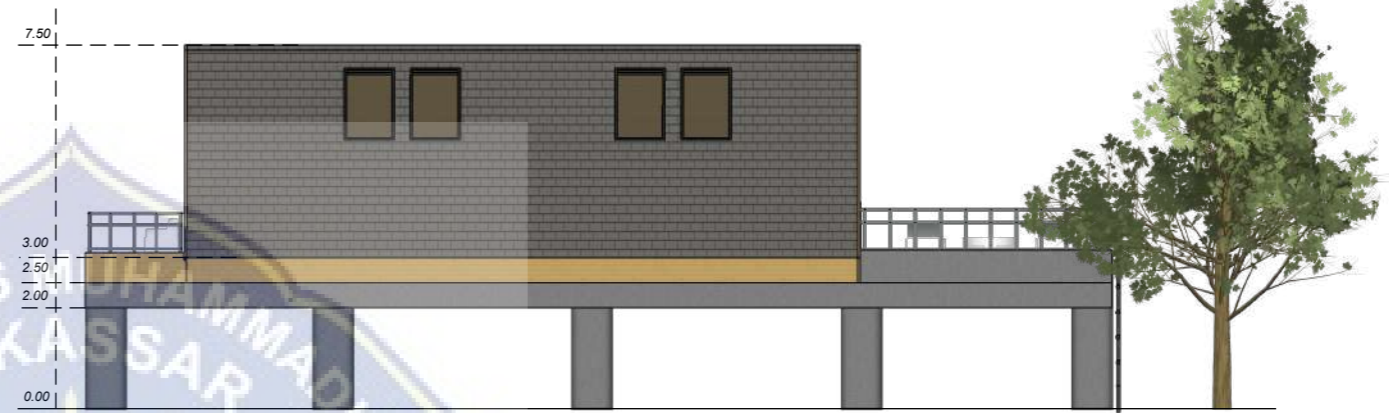
JUMLAH HALAMAN :
22



42

TAMPAK DEPAN

SKALA 1 : 150



44

TAMPAK SAMPING KIRI

SKALA 1 : 150



43

TAMPAK BELAKANG

SKALA 1 : 150



45

TAMPAK SAMPING KANAN

SKALA 1 : 150



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023

BBN 83206
LABORATORIUM TUGAS AKHIR
2023

JUDUL :
PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU

PEMBIMBING 1 :
Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.

PEMBIMBING 2 :
Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.

NAMA MAHASISWA :
MUH.NUR RAHMAT SENOPATI

NIM :
105831103019

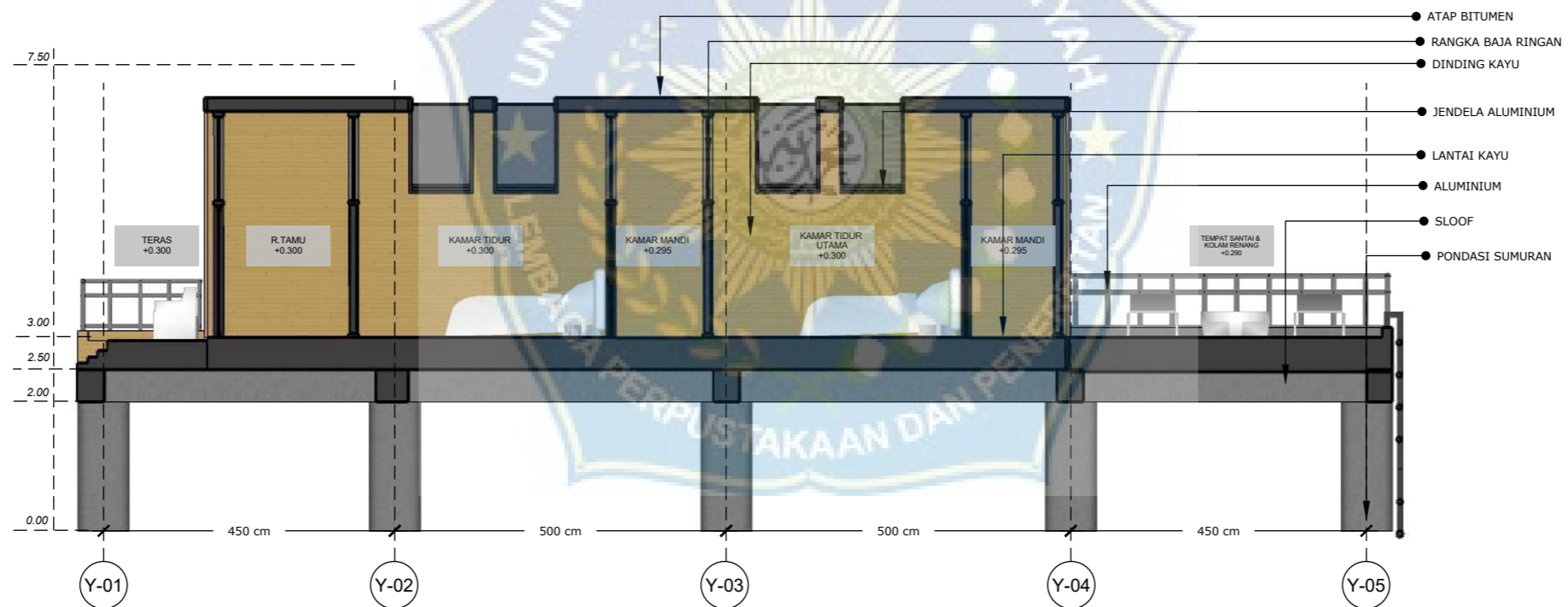
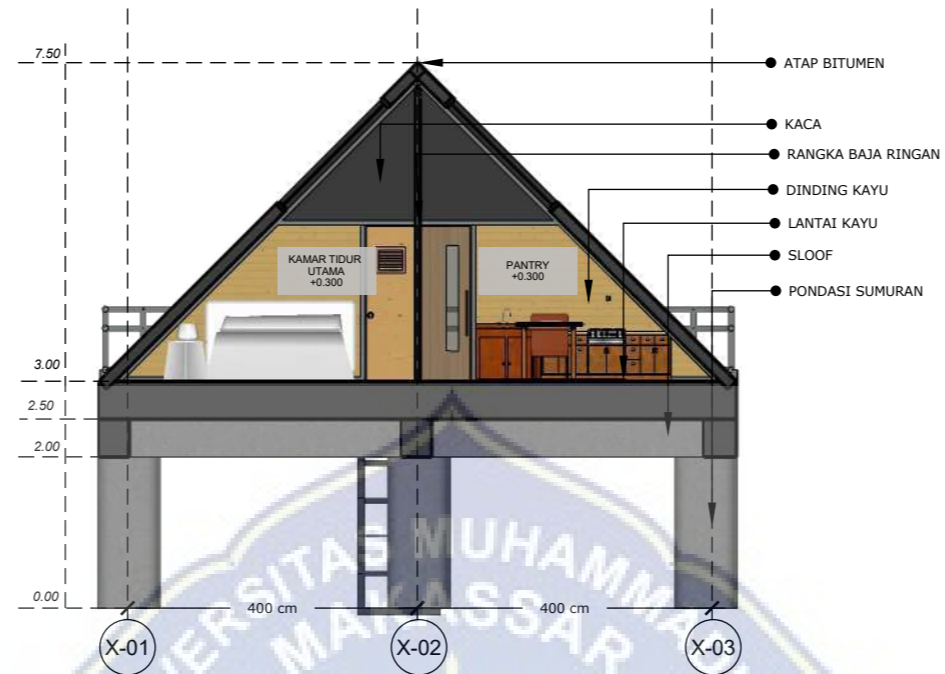
NAMA GAMBAR :
TAMPAK DEPAN
TAMPAK BELAKANG
TAMPANG SAMPING KIRI
TAMPAK SAMPING KANAN

SKALA :
1 : 150

NO. HALAMAN :
AR-23

JUMLAH HALAMAN :
23

46 POTONGAN X-X
SKALA 1 : 100



47 POTONGAN Y-Y
SKALA 1 : 100



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023

BBN 83206
LABORATORIUM TUGAS AKHIR
2023

JUDUL :
PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU

PEMBIMBING 1 :
Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.

PEMBIMBING 2 :
Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.

NAMA MAHASISWA :
MUH.NUR RAHMAT SENOPATI

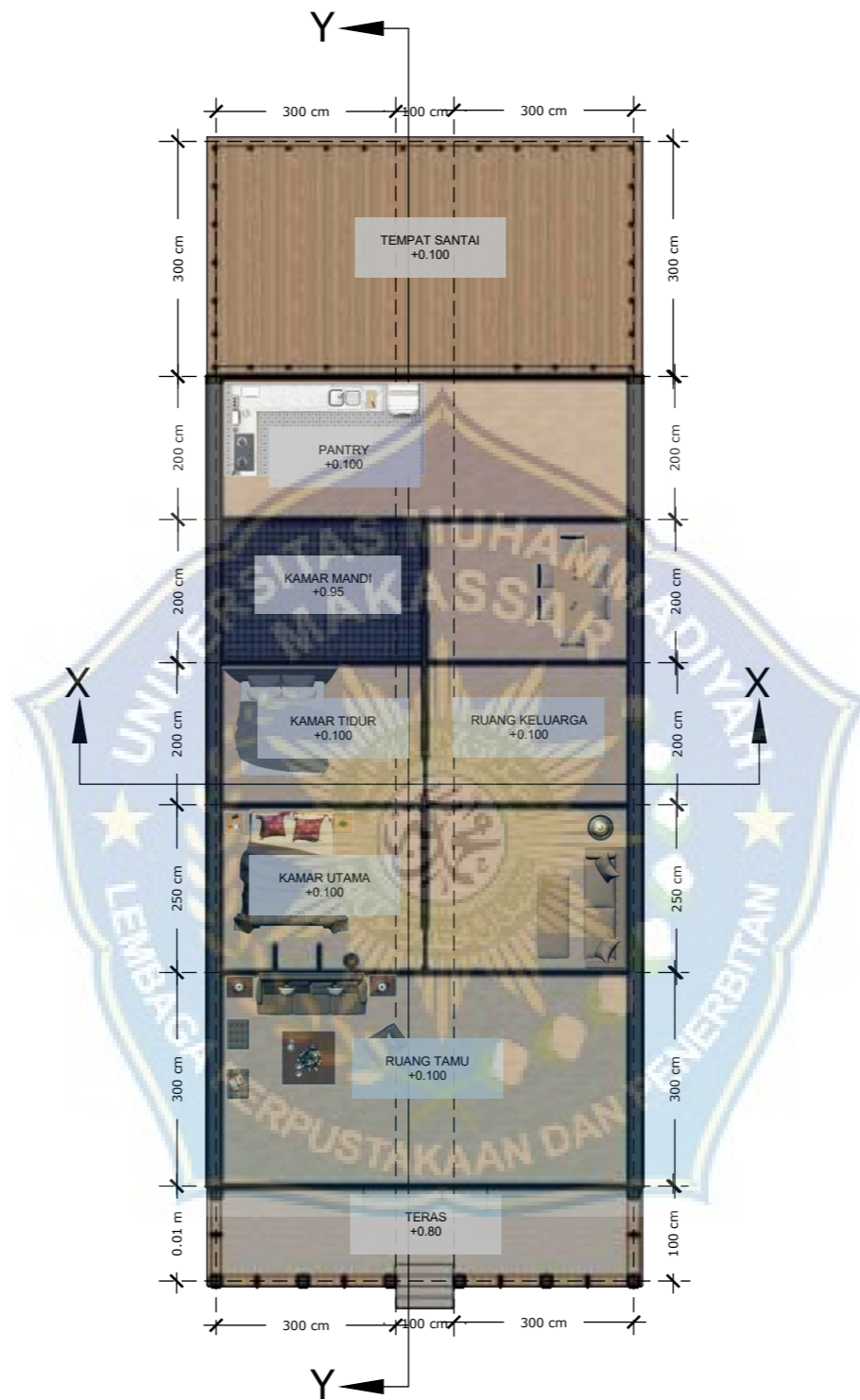
NIM :
105831103019

NAMA GAMBAR :
POTONGAN X-X
POTONGAN Y-Y

SKALA :
1 : 100

NO. HALAMAN :
AR-24

JUMLAH HALAMAN :
24



48 DENAH VILLA
SKALA 1 : 150



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023

BBN 83206
LABORATORIUM TUGAS AKHIR
2023

JUDUL :
PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU

PEMBIMBING 1 :
Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.

PEMBIMBING 2 :
Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.

NAMA MAHASISWA :
MUH.NUR RAHMAT SENOPATI

NIM :
105831103019

NAMA GAMBAR :
DENAH

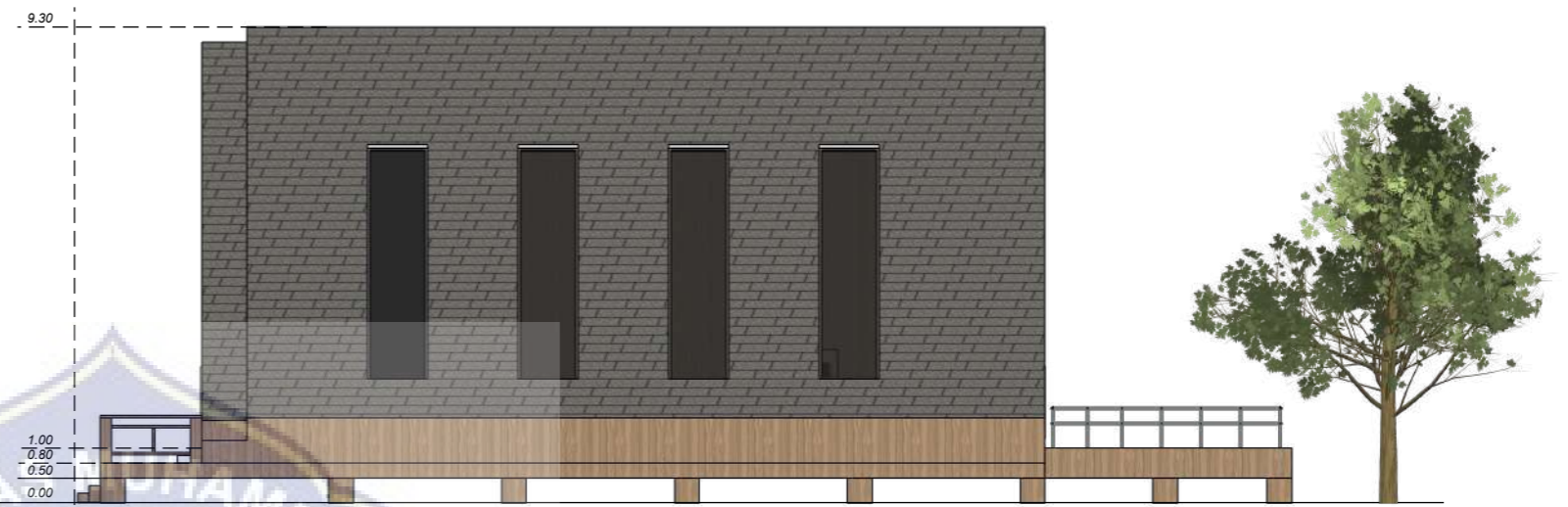
SKALA :
1 : 150

NO. HALAMAN :
AR-25

JUMLAH HALAMAN :
25



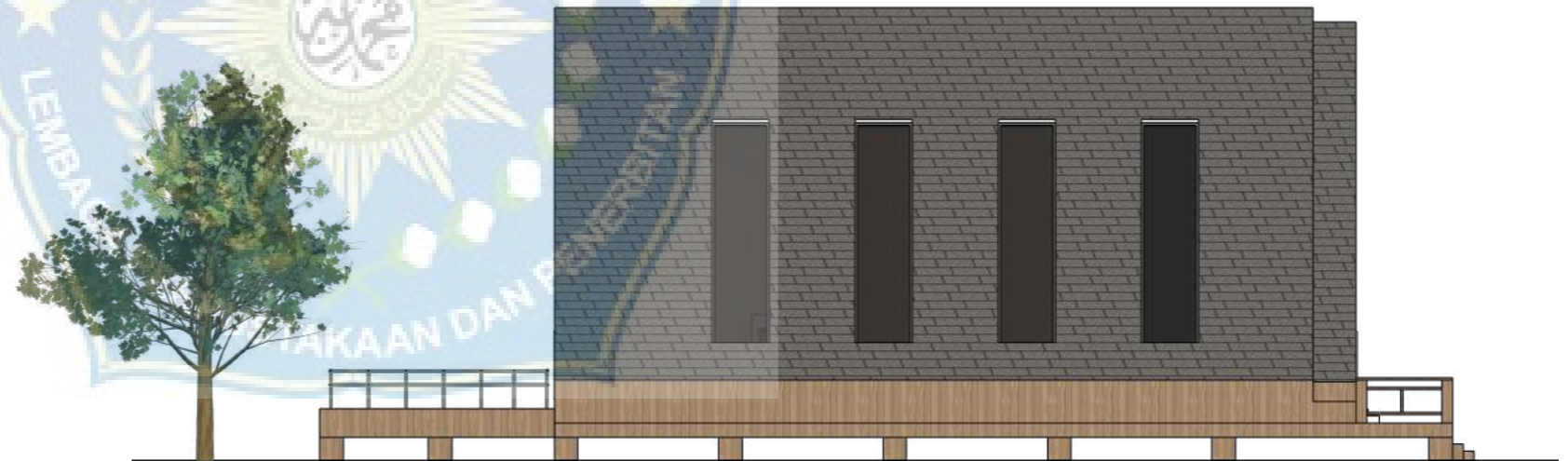
49 TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 150



51 TAMPAK SAMPING KIRI
SKALA 1 : 150



50 TAMPAK BELAKANG
SKALA 1 : 150



52 TAMPAK SAMPING KANAN
SKALA 1 : 150



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023

BBN 83206
LABORATORIUM TUGAS AKHIR
2023

JUDUL :
PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU

PEMBIMBING 1 :
Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.

PEMBIMBING 2 :
Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.

NAMA MAHASISWA :
MUH.NUR RAHMAT SENOPATI

NIM :
105831103019

NAMA GAMBAR :
TAMPAK DEPAN
TAMPAK BELAKANG
TAMPANG SAMPING KIRI
TAMPAK SAMPING KANAN

SKALA :
1 : 150

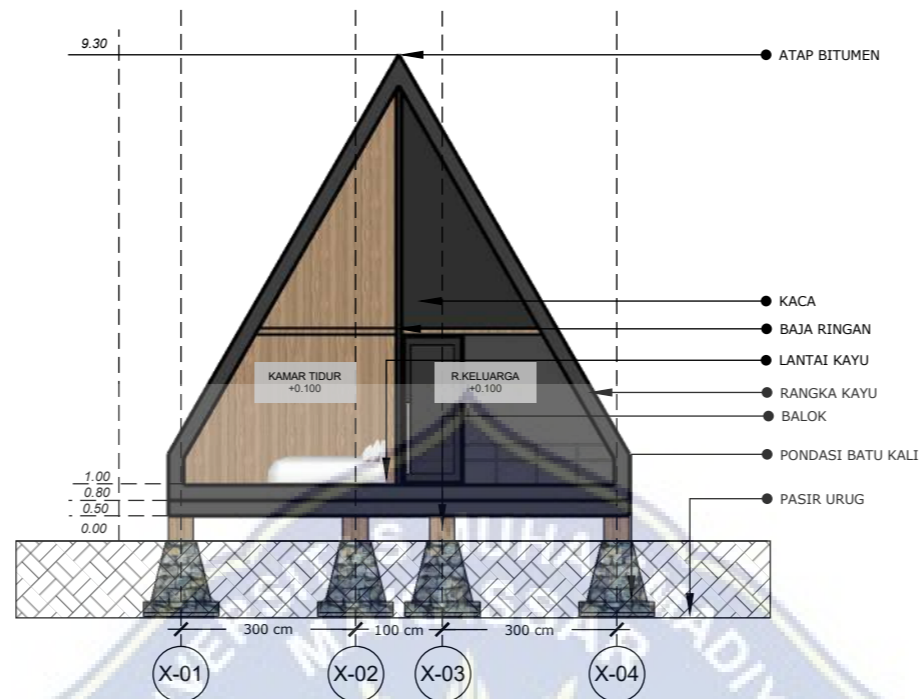
NO. HALAMAN :
AR-26

JUMLAH HALAMAN :
26

53

POTONGAN X-X

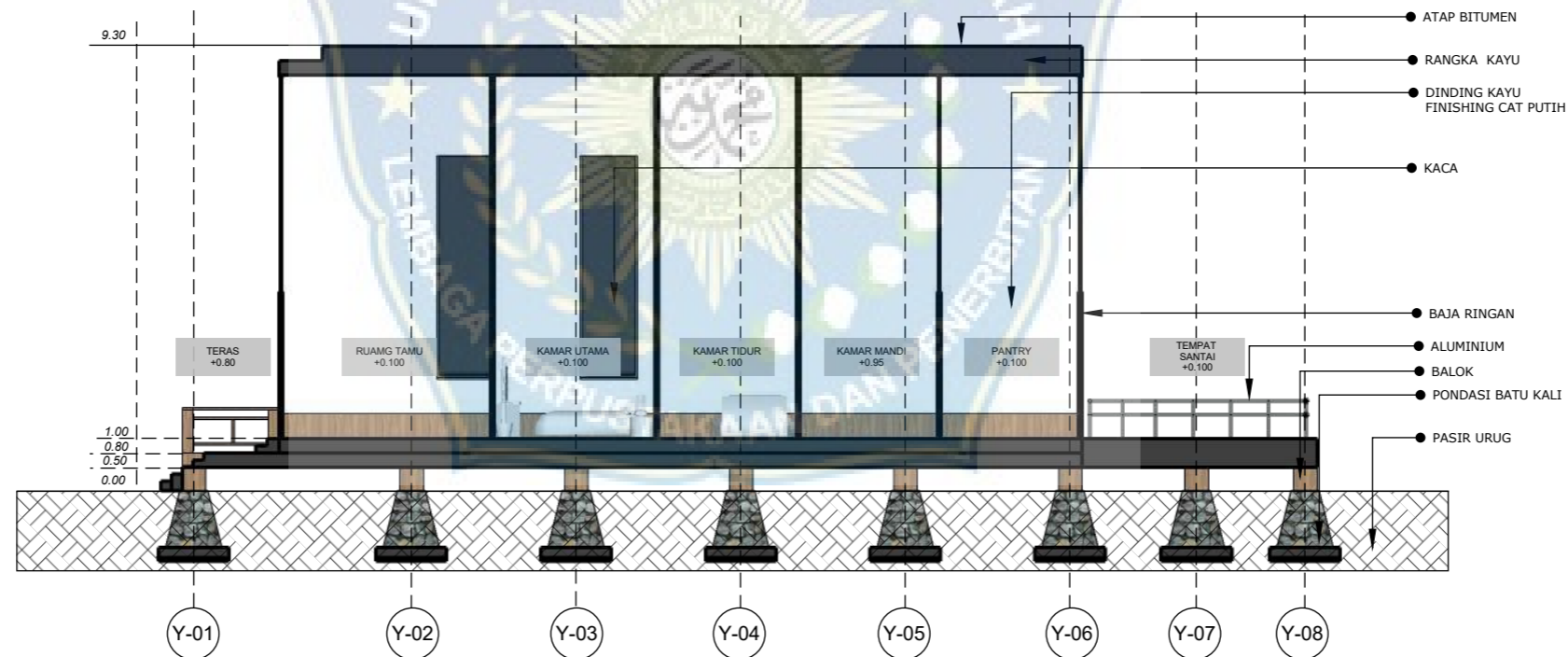
SKALA 1 : 150



54

POTONGAN Y-Y

SKALA 1 : 150



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023

BBN 83206
LABORATORIUM TUGAS AKHIR
2023

JUDUL :
PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU

PEMBIMBING 1 :
Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.

PEMBIMBING 2 :
Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.

NAMA MAHASISWA :
MUH.NUR RAHMAT SENOPATI

NIM :
105831103019

NAMA GAMBAR :
POTONGAN X-X
POTONGAN Y-Y


SKALA :
1 : 150

NO. HALAMAN :
AR-27

JUMLAH HALAMAN :
27



VIEW MATA BURUNG

 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2023</p>	<p>BBN 83206 LABORATORIUM TUGAS AKHIR 2023</p>	<p>JUDUL : PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU</p>	<p>PEMBIMBING 1 : Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.</p>	<p>NAMA MAHASISWA : MUH.NUR RAHMAT SENOPATI</p>	<p>NAMA GAMBAR : VIEW MATA BURUNG</p>	<p>SKALA :</p>	<p>NO. HALAMAN : AR-28</p>
			<p>PEMBIMBING 2 : Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.</p>	<p>NIM : 105831103019</p>			<p>JUMLAH HALAMAN : 28</p>



VIEW MAIN BUILDING



VIEW CAFE



VIEW RESORT



VIEW R.KARYAWAN & R.SERVICE



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023

BBN 83206
LABORATORIUM TUGAS AKHIR
2023

JUDUL :
PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU

PEMBIMBING 1 :
Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.

NAMA MAHASISWA :
MUH.NUR RAHMAT SENOPATI

NAMA GAMBAR :
EKSTERIOR

SKALA :
1 : 100

NO. HALAMAN :
AR-29

PEMBIMBING 2 :
Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.

NIM :
105831103019

JUMLAH HALAMAN :
29



INTERIOR STANDAR ROOM



INTERIOR SUITE ROOM



INTERIOR MASJID



INTERIOR VILLA



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023

BBN 83206
LABORATORIUM TUGAS AKHIR
2023

JUDUL :
PERANCANGAN RESORT VILLA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TROPIS DI KABUPATEN BARRU

PEMBIMBING 1 :
Dr. ASHARI ABDULLAH, ST., MT.

PEMBIMBING 2 :
Dr. IRNAWATY IDRUS, ST., MT., IPM.

NAMA MAHASISWA :
MUH.NUR RAHMAT SENOPATI

NIM :
105831103019

NAMA GAMBAR :
INTERIOR

SKALA :
1 : 100

NO. HALAMAN :
AR-30

JUMLAH HALAMAN :
30



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nur Rahmat Senopati

Nim : 105831103019

Program Studi : Arsitektur

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 23 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursin K. S. Firm, M.I.P.
NB. X 964 591

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source		2%
2	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source		2%
3	Submitted to Universitas Riau Student Paper		2%
4	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper		2%
5	eprints.undip.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	peraturan.bpk.go.id Internet Source	6%
2	pdfcoffee.com Internet Source	2%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%



Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.uii.ac.id Internet Source		10%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source		5%
3	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source		3%
4	btp.ac.id Internet Source		3%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper		2%
6	www.rumah.com Internet Source		2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | | |
|---|--|---|----|
| 1 | digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source |  | 3% |
| 2 | repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source |  | 3% |
| 3 | Submitted to Swinburne University of Technology
Student Paper |  | 2% |

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Muh.Nur Rahmat Senopati 105831103019 BAB V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

